



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014



Tema 6

Indahnya Negeriku

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan 'dokumen hidup' yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indahnya Negeriku : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
vi, 152 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-156-4

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372.1

Kontributor Naskah : Afriki, Angie Siti Anggari, Dyanggih Sri Aryono, dan Nuniek Puspitawati

Penelaah : Rizky Rosjanuardi, At. Sugeng Priyanto, Taufina, Elindra Yetti, Mulyana, Erlina Wiyanarti, Ekram Pawiroputro, Kastam Syamsi, Lise Chamisijatin, Silvinia, Wahyuningsih, Filia Prima Artharina, Rinovia Simanjuntak, Tri Hartiti Retnowati, Suparwoto.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2013
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas IV SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh

Tentang Buku Panduan Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian siswa,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah, dan
7. petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi.

Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti bercerita, bertanya jawab, bernyanyi, melakukan permainan, mendemonstrasikan sesuatu, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasikan informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. memantik pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari,
4. memberikan tugas secara bertahap guna membantu siswa memahami konsep,
5. memberikan tugas yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. memberikan kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. memberikan umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap *Kompetensi Dasar* dan *Indikator* yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup *Kompetensi Inti* (KI) I dan KI II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian *Kompetensi Inti* (KI) I dan KI II dengan kegiatan pembiasaan, peneladanan, dan pembudayaan sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 2 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Setiap subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu IV diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu IV diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.
13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.

14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, guru dapat membuat catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal sub tema *Buku Siswa*, terdapat lembar untuk orangtua yang berjudul 'Belajar di Rumah'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orangtua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orangtua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orangtua dan siswa di rumah.

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas IV

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

KOMPETENSI INTI KELAS IV

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Panduan Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru	v
Standar Kompetensi Lulusan	vii
Daftar Isi	viii
Subtema 1	
Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan	1
Subtema 2	
Keindahan Alam Negeriku	45
Subtema 3	
Indahnya Peninggalan Sejarah	89
Proyek Kelas	136
Daftar Pustaka	152

Subtema 1: Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Subtema 1: Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Subtema 1: Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal keanekaragaman hewan langka Indonesia Menceritakan kembali teks petualangan Menyelesaikan masalah berdasarkan data 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu.</p> <p>Pengetahuan: Keanekaragaman hewan langka</p> <p>Keterampilan: Berkomunikasi, menggali informasi, memecahkan masalah</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan pengalaman berpetualang Menjelaskan kewajiban terhadap lingkungan Melakukan permainan pemburu dan hewan langka 	<p>Sikap: Disiplin</p> <p>Pengetahuan: Keanekaragaman anggrek langka</p> <p>Keterampilan: Menganalisis dan gerak dasar atletik</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Menggambar keindahan alam Menggali manfaat sumber daya alam (pinus) Mengaplikasikan konsep desimal 	<p>Sikap: Kreatif</p> <p>Pengetahuan: Manfaat pohon pinus</p> <p>Keterampilan: Teknik menggambar pemandangan alam</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal unggas langka Indonesia Menceritakan perilaku manusia sehubungan dengan unggas langka Menulis laporan berdasarkan telaah literatur 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu.</p> <p>Pengetahuan: Keanekaragaman unggas langka Indonesia</p> <p>Keterampilan: Menggali informasi, berkomunikasi</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal keindahan bawah laut Menggali informasi dari teks petualangan bergambar Mempresentasikan hasil wawancara 	<p>Sikap: Rasa percaya diri</p> <p>Pengetahuan: Keindahan bawah laut Indonesia</p> <p>Keterampilan: Presentasi dan menggali informasi</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan deskripsi gambar alam Keanekaragaman hewan dan tumbuhan langka Penjumlahan dan pengurangan desimal dan persen 	<p>Sikap: Teliti</p> <p>Pengetahuan: Keanekaragaman hewan dan tumbuhan langka, hak dan kewajiban sebagai warga, operasi penjumlahan dan pengurangan desimal dan persen</p> <p>Keterampilan: Berkomunikasi, Memecahkan masalah, mencari informasi</p>

Pembelajaran 1

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator:

- Menjelaskan operasi penjumlahan bilangan desimal dan persen
- Menjelaskan operasi pengurangan bilangan desimal dan persen
- Mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan persen
- Mengoperasikan pengurangan bilangan desimal dan persen

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Membedakan hewan langka dan tidak langka
- Menyimpulkan laporan berita perburuan hewan langka

Subtema 1

Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan
- Membuat kalimat menggunakan kosa kata baku

Tujuan pembelajaran:

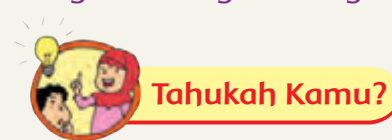
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membedakan hewan langka dan tidak langka dengan benar.
- Berdasarkan teks petualangan, siswa mampu menyimpulkan berita menggunakan kata-kata sendiri.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali teks petualangan menggunakan kata-kata sendiri.
- Berdasarkan teks petualangan, siswa mampu memilih dan memilah kosakata baku dan menerapkannya dalam kalimat secara terstruktur dengan teliti.
- Dengan menganalisis tabel dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan penjumlahan bilangan desimal dan persen dengan benar.
- Dengan menganalisis tabel dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Berdasarkan tabel, siswa mampu mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Berdasarkan tabel, siswa mampu mengoperasikan pengurangan desimal dan persen dengan teliti.



Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Gambar hewan langka dan tidak langka

Langkah-Langkah Kegiatan:



- Siswa mengamati gambar yang terdiri dari hewan langka dan tidak langka.
- Siswa membuat pertanyaan yang mereka anggap penting berdasarkan gambar tersebut.
- Siswa saling mempertukarkan pertanyaan tersebut dengan pasangan yang telah ditentukan oleh guru.
- Siswa mendiskusikan Jawaban atas pertanyaan yang telah mereka tulis dengan pasangan masing-masing.

Ketika siswa berdiskusi, guru berkeliling mengamati. Guru membuat catatan penting tentang interaksi dan partisipasi siswa. Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi dan memberikan motivasi.

- Siswa mengelompokkan hewan tersebut berdasarkan langka atau tidak langka pada tabel yang telah disediakan dengan penjelasan dan panduan guru.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.



Ayo Bacalah

- Siswa membaca teks *Perburuan Liar Ancam Macan Tutul di Ujung Kulon*.
- Setelah membaca teks, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menceritakan kembali teks petualangan menggunakan kata-kata sendiri.
- Siswa memilih 10 kosakata baru yang belum mereka pahami artinya.
- Siswa mencari arti kosakata baru tersebut di kamus dan menuliskan pada lembar yang telah disediakan
- Siswa membuat 4 kalimat menggunakan kosakata baru tersebut.



Ayo Diskusikan

- Dengan panduan guru, siswa menelaah tabel yang berisikan data tentang lama waktu tidur hewan.
- Siswa mendiskusikan data yang mereka telaah dalam kelompok.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa mempertukarkan jawaban dengan pasangan.
- Siswa menjelaskan cara mereka menjawab pertanyaan dengan pasangan.

Ketika siswa mengerjakan soal, guru mengamati siswa dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain. Guru memperhatikan siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal dan memberikan dukungan agar siswa tersebut dapat memahami konsep dan mampu mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan siswa yang memiliki kemampuan baik dan dapat menyelesaikan tugas lebih awal. Guru memberikan soal tambahan yang lebih menantang.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (3 hal yang mereka pelajari pada hari tersebut, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, serta hal apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 150, Buku Guru.

Pengayaan:

Siswa membuat soal sendiri tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen (mengerjakan dengan benar 50% atau kurang dari soal yang diberikan) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan bantuan media dan kartu permainan bilangan desimal dan persen. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.

Penilaian

1. IPA dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan 5 contoh hewan tidak langka		
2	Siswa mampu menuliskan 5 contoh hewan langka		
3	Siswa mampu menuliskan perbedaan hewan langka dan hewan tidak langka		
4	Siswa mampu menyimpulkan tentang penyebab kelangkaan hewan		

2. Bahasa Indonesia dinilai dengan:

a) Rubrik

Menceritakan kembali teks petualangan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap (√)	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap	Cerita tidak memuat dua aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
Latar Cerita	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita yang ditulis secara detail	Memuat latar (<i>setting</i>) cerita, namun kurang detail (√)	sebagian memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita yang kurang detail
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (√)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	sebagian memuat tokoh cerita
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{4+3+4+3}{16} \times 10 = \frac{14}{16} = 0,875 \times 10 = 8,5$$

b) Daftar periksa

Memilih dan memilah kosakata baku dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu memilih dan memilah 10 kosa kata baku dari teks cerita petualangan		
2	Siswa mampu menemukan dan menuliskan arti kosakata baku berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia		
3	Siswa mampu menuliskan 5 kosakata baku tersebut dalam kalimat yang runtut.		

3. Matematika dinilai dengan skoring

4. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bersama orangtua menggali informasi dari berbagai sumber tentang hewan langka Indonesia. Siswa menuliskan hasil temuannya dan memperlihatkan hasilnya kepada guru pada pertemuan berikutnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi penting dalam teks petualangan
- Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam
- Menemukan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan



PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional
- 4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

Indikator:

- Mengenal kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup
- Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup

Tujuan pembelajaran:

- Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan berbagai kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari dengan tertib dan teliti.
- Dengan menyaksikan simulasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari melalui permainan "Pemburu dan Badak Jawa" dengan rasa penuh tanggung jawab.
- Dengan membaca teks tentang petualangan, siswa mampu menemukan informasi penting dengan teliti.
- Menggunakan kata-kata sendiri, siswa mampu mengarang cerita petualangan dengan paragraf dengan penuh percaya diri.
- Dengan membaca teks dan diskusi, siswa mampu menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam secara teliti.
- Melalui teks, siswa mampu menemukan kewajiban warga terhadap sumber daya alam.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: -

Langkah-Langkah Kegiatan:



Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan bahwa hutan adalah tempat tinggal bagi berbagai jenis hewan dan tumbuhan. Jika pohon-pohon di hutan ditebang, akan mengganggu kenyamanan hewan yang ada di sana. Selain itu, kehidupan mereka juga terancam oleh para pemburu liar. Saat ini semakin banyak hewan dan tumbuhan yang langka dikarenakan pembalakan dan perburuan liar.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa sesaat lagi mereka akan melakukan permainan "Pemburu dan Badak Jawa".



Ayo Lakukan

- Dengan panduan guru, siswa berkumpul di halaman sekolah.
- Siswa mendengarkan penjelasan dan instruksi guru tentang permainan "Pemburu dan

Badak Jawa”.

- Secara berkelompok siswa melakukan permainan.
- Melalui permainan ini diharapkan tumbuh kesadaran tentang pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan, khususnya Badak Jawa sebagai salah satu hewan langka di Indonesia.
- Keterampilan yang diperlukan untuk permainan ini adalah lari cepat (*Sprint*). Berikut adalah informasi yang perlu diketahui oleh guru.

SPRINT (LARI CEPAT)

A. Pengertian Sprint atau lari cepat

Sprint atau lari cepat merupakan salah satu nomor lomba dalam cabang olahraga atletik. *Sprint* atau lari cepat merupakan perlombaan lari di mana peserta berlari dengan kecepatan maksimal sejak *start* sampai *finish* sepanjang jarak yang ditempuh.

B. Pembelajaran lari

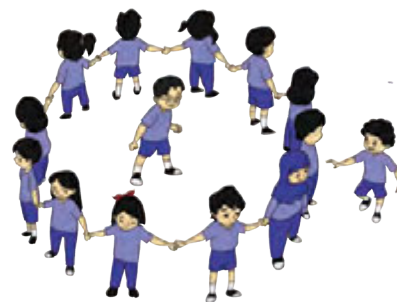
Bentuk-bentuk pembelajaran lari.

Bentuk-bentuk pembelajaran teknik dasar lari jarak pendek antara lain sebagai berikut.

1. Permainan sederhana, pemburu dan badak Jawa

Siswa membuat lingkaran besar dengan berpegangan tangan.

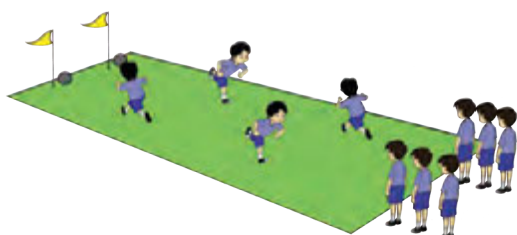
- Guru menunjuk 2 orang siswa untuk menjadi si Pemburu dan si badak Jawa
- Cara mainnya, badak Jawa harus lari jangan sampai tertangkap oleh pemburu
- Jika badak Jawa ingin menyelamatkan diri, badak Jawa harus menepuk punggung teman yang lain yang membuat lingkaran. Bagi teman yang ditepuk, dia ganti menjadi badak Jawa.
- Jika badak tertangkap oleh pemburu, maka siswa yang menjadi badak Jawa ganti menjadi pemburu, begitu juga sebaliknya. pemburu ganti menjadi badak Jawa.
- Begitu seterusnya sampai semua siswa merasakan menjadi pemburu dan badak Jawa.



2. Lomba lari berkelompok

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang sama banyak

- Guru membuat lintasan lari dengan jarak 8-10 meter, di garis *finish* ditaruh patok sebagai penanda.
- Semua anggota tim berdiri di belakang garis *start*
- Pada isyarat tertentu anggota pertama dari setiap tim lari menuju patok, kemudian berputar pada patok itu dan kembali menuju garis *start* tempat anggota tim berikutnya berdiri.
- Begitu seterusnya sampai semua anggota tim melakukan hal serupa.



3. Lomba lari mengambil bola

- Siswa bersiap di garis *start*
- Guru membuat lintasan lari dengan jarak 20 meter, pada garis *finish* ditaruh bola sebagai penanda.
- Setelah ada aba-aba “ya”, berlari menuju ke arah bola dan mengambilnya
- Siswa yang paling awal menyentuh bola dinyatakan pemenang.

- Setelah selesai melakukan permainan, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini? Apa manfaatnya bagi kamu? Nilai-nilai apa saja bisa diteladani? Apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?

Guru menyampaikan informasi kepada siswa:

Badak Jawa atau Badak Bercula Satu adalah salah satu spesies satwa terlangka di dunia. Binatang ini hanya bisa dijumpai di Taman Nasional Ujung Kulon (Banten). Badak Jawa juga merupakan spesies badak yang paling langka di antara lima spesies badak yang ada di dunia dan masuk dalam Daftar Merah badan konservasi dunia, yaitu dalam kategori terancam punah. Populasi badak ini sekitar 35 hingga 45 ekor saja (hasil sensus Badak 2011).



Ayo Amati

Guru menyampaikan bahwa selain keanekaragaman hewan, Tuhan juga menganugerahkan kepada bangsa Indonesia tumbuhan yang beraneka ragam dengan berbagai keindahannya. Salah satunya adalah keindahan anggrek Indonesia yang terkenal sampai ke mancanegara.

- Siswa mengamati gambar dan membaca kisah petualangan tentang *Pesona Kecantikan Anggrek Indonesia*.



Ayo Bertanya

- Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

- Siswa saling menukar pertanyaan yang mereka buat dan menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki.



Ayo Diskusikan

- Siswa menuliskan informasi penting dari teks yang mereka baca pada bagan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menukar jawaban dengan pasangan.
- Siswa menjelaskan mengapa informasi yang mereka tulis adalah penting.
- Siswa saling memberikan komentar atas hasil pekerjaan yang mereka buat.

Guru mengamati proses diskusi dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya. Guru membuat catatan tentang apa yang diamati. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat secara aktif dalam diskusi.



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan kembali secara ringkas, runtut, dan menggunakan kata-kata sendiri teks yang telah mereka baca pada bagan yang telah disediakan di buku siswa.
- Siswa menuliskan keindahan yang mereka temukan pada anggrek Indonesia.



Ayo Menulis

- Siswa menulis cerita petualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan tumbuhan.
- Siswa membaca sebuah teks dari surat kabar.



Ayo Cari Tahu

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (Apa yang menyebabkan semakin langkanya anggrek di Indonesia? Apa kaitan antara hak dan kewajiban sebagai warga? Apa yang harus dilakukan agar kelestarian anggrek tetap terjaga? Nilai-nilai apa yang dipelajari dari teks tersebut? Apa kesimpulan dari teks?)



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini, Hal apa yang

menurutmu menarik dari kegiatan hari ini? Apa manfaat yang kamu peroleh dari pelajaran hari ini? Nilai-nilai luhur apa yang kamu pelajari? Hal apa lagi yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? Apa langkah-langkah yang akan kamu lakukan untuk mengetahuinya?)

- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 150, Buku Guru.

Pengayaan

Siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, majalah, surat kabar, ensiklopedia, internet, dan melalui wawancara langsung tentang tumbuhan langka yang ada di Indonesia)

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

Siswa yang belum dapat menulis cerita secara runtut dan detail akan diberikan kegiatan tambahan selama 30 menit setelah pulang sekolah. Guru akan melatih siswa mendeskripsikan benda konkret sesuai dengan tema yang sedang dibahas. Selain itu, guru juga memberi penguatan kepada siswa tentang bagaimana menulis secara runtut.

Penilaian

1. PJOK dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
1. Melakukan gerak dasar lari	<ul style="list-style-type: none"> • Kaki melangkah lebar dan secepat mungkin • Lengan diayunkan secara bergantian dan konsisten • Sikap posisi badan agak condong ke depan 	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar (√)	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan tidak benar

$$\text{NILAI} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Diskusi dinilai dengan rubrik diskusi.

Kriteria	Sangat Baik	Cukup	Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (4) dengan penuh perhatian	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) (√)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)

Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (4)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (3) (√)	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran) (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (4) (√)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (3)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{8} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{1,5+2+3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} = 8,1$$

3. Mengarang cerita teks petualangan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	3	2	1
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap (√)	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap	Cerita tidak memuat salah satu aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
Latar Cerita	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita yang ditulis secara detail	Memuat latar (<i>setting</i>) cerita, namun kurang detail (√)	Tidak memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (√)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat tokoh cerita
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (√)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{4+3+4+3}{16} \times 10 = \frac{14}{16} = 8,75$$

4. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Kecapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan kaitan antara hak dan kewajiban dengan kelangkaan anggrek		
2	Siswa mampu menuliskan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh warga untuk melestarikan anggrek		
3	Siswa mampu menyimpulkan teks dengan bahasa yang baku dan runtut		

5. Penilaian sikap (disiplin).

(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta membacakan cerita yang telah mereka tulis kepada orang tua mereka. Orang tua memberikan komentar baik secara lisan maupun tertulis. Komentar orang tua diperlihatkan kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator:

- Menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- Menyelesaikan soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan tumbuhan
- Mengomunikasikan secara tertulis contoh tindakan untuk melestarikan tumbuhan.



SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema

Indikator:

- Mengetahui alur cara menggambar pemandangan alam
- Menggambar pemandangan alam menggunakan pensil

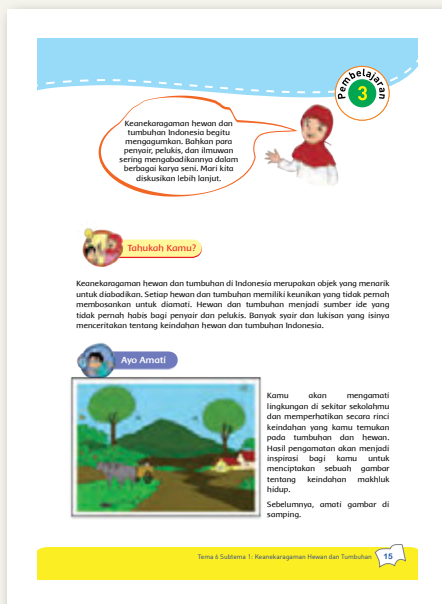
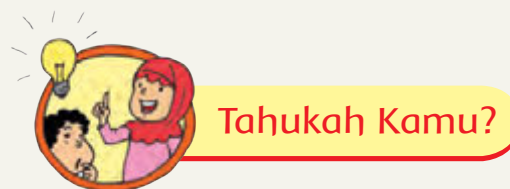
Tujuan pembelajaran:

- Dengan menggali teks dan mendengar penjelasan guru tentang alur cara menggambar pemandangan alam, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah menggambar alam dengan percaya diri.
- Dengan langsung melakukan pengamatan, siswa mampu menggambar pemandangan alam menggunakan pensil dengan teknik yang benar.
- Dengan diberikan contoh, siswa mampu menjelaskan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dengan percaya diri.
- Berdasarkan informasi dari tabel, siswa mampu menghitung keliling kertas dalam berbagai ukuran dengan teliti.
- Berdasarkan teks, siswa mampu menjelaskan tentang kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan.
- Setelah menggali informasi dari teks, siswa mampu melaksanakan contoh-contoh

kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Kertas karton dan alat menggambar

Langkah-Langkah Kegiatan:



Guru menyampaikan bahwa keanekaragaman dan keindahan hewan dan tumbuhan di Indonesia merupakan objek yang menarik untuk diabadikan. Setiap hewan dan tumbuhan memiliki keunikan yang tidak pernah membosankan untuk diamati. Hewan dan tumbuhan menjadi sumber ide yang tidak pernah habis bagi penyair dan pelukis. Banyak syair dan lukisan yang isinya menceritakan tentang keindahan hewan dan tumbuhan Indonesia.



Ayo Amati

- Siswa mengamati lingkungan di sekitar sekolah.
- Hasil pengamatan akan menjadi inspirasi bagi siswa untuk menciptakan sebuah lukisan tentang keindahan alam.
- Sebelumnya, siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa berkunjung ke luar kelas secara berkelompok. Setiap kelompok akan menyebar ke tempat yang telah ditentukan guru.
- Siswa akan mengamati keindahan alam di sekitar mereka sambil membuat sketsa dan catatan penting tentang objek yang akan digambar.
- Sebelumnya, siswa mencermati terlebih dahulu langkah-langkah cara menggambar alam, yang terdapat dalam buku siswa.



Ayo Membuat Laporan

- Berdasarkan beberapa sketsa yang mereka buat, siswa memilih salah satu sketsa yang mereka sukai.
- Siswa membuat laporan deskriptif terlebih dahulu sebelum mereka melanjutkan menggambar sketsa tersebut secara rinci.
- Berdasarkan pengamatan dan teks deskriptif yang mereka buat, siswa menyempurnakan sketsa dengan menambah berbagai objek secara lebih rinci.
- Untuk membuat gambar lebih menarik, siswa juga dapat menuangkan imajinasi mereka ke dalam sketsa.

Guru menyampaikan bahwa melukis pemandangan alam tidak sama dengan memotret pemandangan alam menggunakan kamera. Kamera memotret alam secara apa adanya, tidak menambah atau mengurangi objek yang dipotret. Sebaliknya, melukis dapat menambah atau mengurangi objek yang dilukis. Penambahan atau pengurangan tersebut bertujuan untuk menambah keindahan objek yang dilukis.

- Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan ini, siswa dapat menghasilkan gambar pemandangan rinci menggunakan pensil. Pada pembelajaran seni berikutnya, siswa akan mewarnai menggunakan pensil warna.



Tahukah Kamu?

- Guru menyampaikan bahwa kebanyakan kertas yang digunakan oleh siswa, termasuk kertas untuk menggambar tadi terbuat dari pohon pinus. Setelah diolah kertas tersebut dibuat dalam berbagai ukuran dan digunakan untuk berbagai keperluan.

- Siswa menganalisis tabel tentang ukuran kertas.
- Guru membaca teks dan mencermati cara menyelesaikan soal.

Kertas gambar yang kamu gunakan tadi adalah berukuran A4. Panjang dari kertas tersebut adalah 29,7cm dan lebarnya adalah 21,0 cm. Setelah lukisan kamu selesai, kamu harus menempelkan pita di seluruh sisi kertas sebagai bingkai. Berapakah panjang pita yang kamu perlukan untuk membingkai kertas ukuran A4 tersebut?



Diketahui

Panjang kertas: 29,7 cm

Lebar kertas: 21,0 cm

Ditanya: Berapa panjang pita berwarna merah muda yang diperlukan untuk membuat bingkai lukisan tersebut?

Jawab:

Cara Pertama

Jumlahkan seluruh sisi
(panjang + lebar + panjang + lebar)

$$29,7 \text{ cm} + 21,0 \text{ cm} + 29,7 \text{ cm} + 21,0 \text{ cm} = 101,4 \text{ cm}$$

Jawab:

Cara Kedua

Jumlahkan kedua sisi panjang
(29,7 cm + 29,7 cm = 59,4 cm)

Jumlahkan kedua sisi lebar
(21,0 cm + 21,0 cm = 42 cm)

Jumlah kedua hasil

$$59,4 \text{ cm} + 42 \text{ cm} = 101,4 \text{ cm}$$

Contoh tersebut di atas adalah merupakan cara untuk menghitung keliling bangun persegi



Ayo Berlatih

- Siswa menyelesaikan soal yang terdapat di buku siswa.
- Siswa membuat soal sendiri
- Secara berpasangan, siswa menukar soal yang mereka buat.
- Setiap siswa menjawab soal yang dibuat oleh pasangannya.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks tentang manfaat pohon pinus.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat mengembangkan jenis pertanyaan untuk perenungan dengan berpedoman kepada panduan yang terdapat pada lampiran 1 yang terdapat pada halaman 150, buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang pelukis Indonesia dan hasil karyanya, dengan bertanya kepada orang dewasa yang ada di sekitar mereka, atau melalui buku perpustakaan, atau situs di internet.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

Siswa yang belum tuntas dalam memahami tentang operasi penjumlahan dan pengurangan desimal (menjawab dengan benar 50% atau kurang dari soal yang diberikan) akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah jam sekolah. Pengenalan konsep dapat diberikan dengan menggunakan benda konkret.

Penilaian

1. SBDP dinilai dengan rubrik menggambar.

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Tema	Seluruh gambar dan grafik sesuai tema tentang keindahan alam (√)	Sebagian besar gambar dan grafik sesuai dengan tema tentang keindahan alam	Sebagian besar gambar dan grafik tidak sesuai dengan tema tentang keindahan alam
Keterampilan Dasar	Gambar menunjukkan perhatian terhadap detail dan variasi teknik menggambar	Gambar memiliki banyak bagian yang baik namun masih perlu diperhalus lagi. Hanya beberapa teknik menggambar yang digunakan (√)	Gambar kurang detail. Usaha optimal dalam menyelesaikan pekerjaan. Kurang variasi dalam teknik menggambar

Layout	Penataan sketsa sangat baik dan semua aspek digambar dengan sempurna.	Sebagian besar sketsa ditata dengan baik. Namun beberapa aspek masih perlu diperhalus. (√)	Sketsa sebagian kecil tertata dengan baik dan tidak proporsional
Usaha	Proyek selesai tepat waktu dan menunjukkan usaha melebihi yang diharapkan (√)	Bekerja keras dan menyelesaikan proyek, namun masih memerlukan usaha lebih baik lagi	Mengerjakan proyek yang mudah dengan usaha yang minimal dan masih memerlukan bantuan.

Penilaian: $\frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3+4}{16} \times 10 = \frac{14}{16} = 0,875 \times 10 = 8,5$

2. Matematika dinilai dengan skoring.
3. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Kecapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan 5 informasi penting yang mereka temukan dalam teks.		
2	Siswa mampu menuliskan hubungan antara aktivitas dan kebutuhan manusia sehari-hari dengan sumber daya alam (pohon pinus)		
3	Siswa mampu menuliskan akibat yang timbul jika suatu masa pohon pinus menjadi langka		
4	Siswa mampu menuliskan kewajiban sebagai warga terhadap kelestarian sumber daya alam (pohon pinus)		
5	Siswa mampu menuliskan contoh tindakan untuk melestarikan pohon pinus		

4. Penilaian sikap (kreatif, teliti, bertanggung Jawab)
(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).



Kerja Sama dengan Orang Tua

Amatilah tumbuhan yang ada di sekitar rumahmu, misalnya bunga. Amati bunga tersebut secara detail. Kemudian, deskripsikan secara detail pula.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal
- 4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator:

- Menjelaskan konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal
- Mengaplikasikan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan persen dan desimal

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Mendeskripsikan hubungan antara kegiatan manusia dan kelangkaan hewan
- Menyimpulkan hasil penelitian terhadap perilaku makhluk hidup



IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam
- Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam

Tujuan pembelajaran:

- Dengan diberikan teks dan gambar, siswa mampu mendeskripsikan tentang burung cenderawasih secara rinci dengan teliti.
- Dengan menganalisis teks, siswa mampu mendeskripsikan kaitan antara kegiatan manusia dan kelangkaan burung cenderawasih, dengan menerapkan berpikir kritis.
- Setelah menelaah tabel dan mendiskusikan hasil penelitian tentang burung cenderawasih, siswa mampu menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Dengan diberikan data hasil penelitian burung cenderawasih, siswa mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan contoh interaksi manusia dengan lingkungan alam dengan percaya diri.
- Dengan menggunakan kata-kata sendiri, siswa mampu menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan secara runtut dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: -

Langkah-Langkah Pembelajaran:



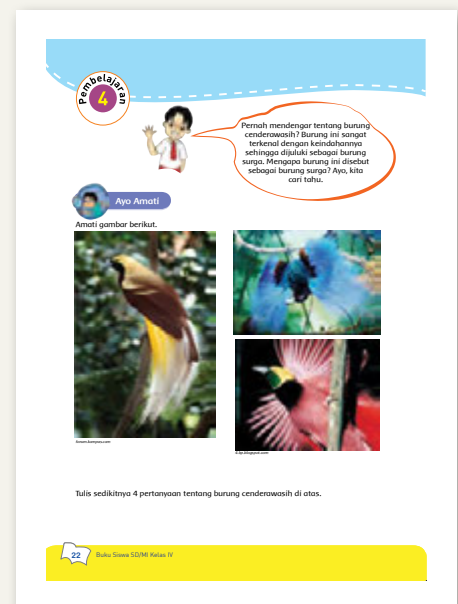
Ayo Amati

- Siswa mengamati gambar burung cendrawasih.
- Siswa membuat pertanyaan yang mereka ingin ketahui lebih lanjut tentang gambar.



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks dan mendiskusikan secara berkelompok.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa (Mengapa burung cendrawasih dijuluki sebagai burung dari surga? Mendeskripsikan keindahan burung cenderawasih jantan).
- Siswa menuliskan 5 informasi penting lainnya tentang burung cenderawasih.
- Berdasarkan teks, siswa mengkaji kaitan antara perilaku manusia dengan kelangkaan burung cenderawasih.
- Siswa menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.
- Siswa mengemukakan pendapat mereka tentang perilaku manusia terhadap hewan langka.
- Siswa memberikan saran tentang pelestarian burung cenderawasih.





Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati gambar tentang berbagai jenis burung cenderawasih.
- Siswa membaca teks tentang berbagai jenis burung cenderawasih.
- Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa menuliskan persamaan dan perbedaan cenderawasih kuning dan *astrapia ribbon-tailed* dalam diagram venn.
- Kemudian, siswa menuliskan persamaan dan perbedaan antara cenderawasih biru dan cenderawasih merah.
- Siswa menjelaskan jenis cenderawasih yang mereka sukai beserta alasan.
- Siswa menuliskan sedikitnya 5 keindahan yang mereka temukan pada berbagai jenis cenderawasih.



Ayo Diskusikan

- Secara berkelompok, siswa menganalisis tabel tentang hasil penelitian tentang tingkat kesukaan burung cenderawasih terhadap jenis pakan (makanan) di Taman Burung dan Taman Anggrek Biak.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (3 hal yang mereka pelajari di hari ini, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, serta hal apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 150, Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa menggali informasi tentang burung-burung langka di Indonesia melalui berbagai media dan berbagai cara, misalnya melalui studi pustaka, membaca koran dan majalah, internet, serta mewawancarai guru dan orang dewasa lain yang disesuaikan dengan potensi sekolah masing-masing.
- Siswa bereksplorasi membuat soal sendiri tentang penjumlahan dan pengurangan desimal dan persen, berdasarkan data yang terdapat pada tabel. Siswa saling bertukar soal dan menjawab soal yang telah dibuat pasangan masing-masing.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai

konsep).

Siswa yang belum tuntas dalam memahami konsep operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen (mengerjakan dengan benar 50% atau kurang dari soal yang diberikan) akan mengikuti program remedial. Guru dapat membantu siswa dengan bantuan media dan kartu permainan pecahan. Remedial dilaksanakan selama 30 menit setelah jam sekolah.

Penilaian

1. IPA dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan persamaan dan perbedaan antara cenderawasih kuning kecil dan <i>astrapia ribbon-tailed</i> .		
2	Siswa mampu menuliskan persamaan dan perbedaan antara cendrawasih biru dan cenderawasih merah.		
3	Siswa mampu menjelaskan jenis cenderawasih yang mereka sukai.		
4	Siswa mampu menuliskan 5 keindahan yang mereka temukan pada burung cenderawasih.		

2. IPS dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menceritakan kaitan antara perilaku manusia dengan kelangkaan burung cenderawasih melalui teks deskripsi.		
2	Siswa mampu mengemukakan pendapat mereka secara tertulis tentang perilaku manusia terhadap burung cenderawasih.		
3	Siswa mampu memberikan saran untuk pelestarian burung cenderawasih.		

3. Matematika dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Berdasarkan tabel hasil penelitian, siswa mampu menentukan makanan yang paling banyak dimakan oleh burung cenderawasih dalam bentuk desimal.		
2	Berdasarkan tabel hasil penelitian, siswa mampu menentukan makanan yang paling sedikit dimakan oleh burung cenderawasih dalam bentuk desimal.		
3	Siswa mampu menentukan persentase selisih antara makanan yang paling banyak dimakan dengan yang paling sedikit dimakan oleh burung cenderawasih.		
4	Siswa mampu menentukan pada hari ke berapa pepaya paling sedikit dimakan cenderawasih dan pada hari ke berapa paling banyak? Kemudian, menentukan selisihnya.		
5	Siswa mampu menjumlahkan ulat sagu yang dimakan cenderawasih di hari ke-1 dan ke-2.		
6	Siswa mampu menyimpulkan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal dan persen.		

4. Penilaian sikap (rasa ingin tahu). (Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru)



Kerja Sama dengan Orang Tua

Carilah informasi dari berbagai sumber tentang burung langka Indonesia. Tuliskan dan diskusikan hasil yang kamu peroleh dengan orang tua! Perlihatkan hasilnya kepada guru di pertemuan berikutnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi penting dalam teks tentang sumber daya alam
- Menceritakan kembali teks cerita petualangan menggunakan kata-kata sendiri.

PPKn

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari dengan wawancara.
- Melaporkan hasil wawancara secara lisan dan tulisan



PJOK

3.6 Mengetahui konsep kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.

4.6 Mempraktikkan gerak dasar langkah dan ayunan lengan bertema budaya daerah mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.

Indikator:

- Menjelaskan pola gerak dasar berirama
- Mempraktikkan pola gerak dasar langkah dan ayunan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menyaksikan demonstrasi dan mendengar penjelasan dari guru, siswa mampu menjelaskan pola gerak dasar berirama bertema lingkungan hidup yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dengan percaya diri.
- Dengan bereksplorasi, siswa mampu mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema lingkungan hidup yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dengan tertib dan disiplin.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri dengan bahasa yang runtut dan santun.
- Dengan melakukan wawancara dan wawancara, siswa mampu mempresentasikan hasilnya dengan bahasa yang runtut dan bahasa yang santun.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: -

Langkah-Langkah Kegiatan:



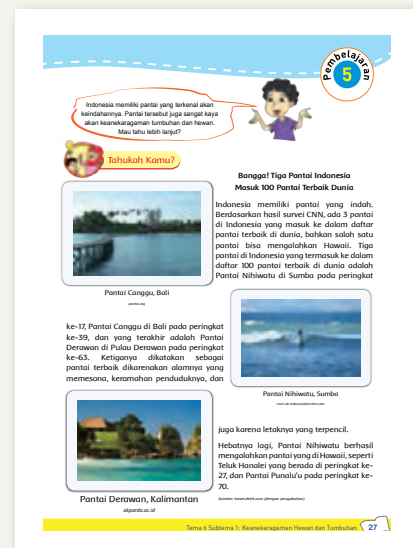
Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati gambar tentang pantai yang indah dan keanekaragaman hewan dan tumbuhan di pantai dan bawah laut.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menceritakan cerita petualangan.



Ayo Lakukan

- Siswa menceritakan pengalaman mereka berpetualang
- Setelah mengenal keanekaragaman makhluk hidup di pantai, siswa mengikuti kegiatan ragam gerak berirama.
- Siswa menyaksikan dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang pola gerak dasar berirama bertema lingkungan hidup dilandasi konsep gerak yang mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik.



SENAM IRAMA

A. Pengertian Senam Irama

Senam irama atau disebut juga senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam ritmik dapat dilakukan dengan menggunakan alat ataupun tanpa alat. Alat yang sering digunakan adalah ganda, simpai, tongkat, bola, pita, dan topi.

B. Pembelajaran Kombinasi Gerakan Langkah kaki dan Gerakan Ayunan Lengan

1. Gerakan ayunan satu lengan ke depan dan ke belakang

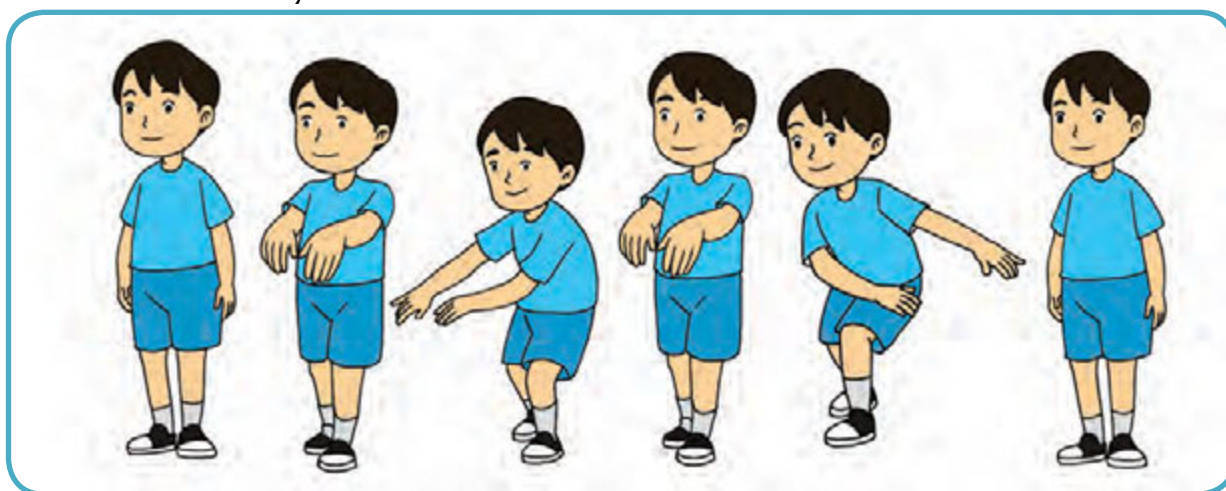
Cara melakukannya adalah sebagai berikut

- a. Sikap permulaan:
 - Berdiri tegak
 - Kedua tangan di samping badan
- b. Hitungan 1:
 - ayunkan tangan kanan ke depan dan tangan kiri ke belakang
 - diikuti kedua lutut mengeper
- c. Hitungan 2:
 - Tangan kanan diayunkan ke belakang dan tangan kiri ke depan.
 - diikuti kedua lutut mengeper
- d. Pandangan mata ke depan dan badan agak diputar ke samping.
- e. Lakukan latihan ini 1X8 hitungan dengan irama 4/4
- f. Sikap akhir: kembali ke sikap permulaan atau bisa ke sikap permulaan untuk gerakan selanjutnya.



2. Gerakan ayunan dua lengan ke belakang dan ke depan

Cara melakukannya :



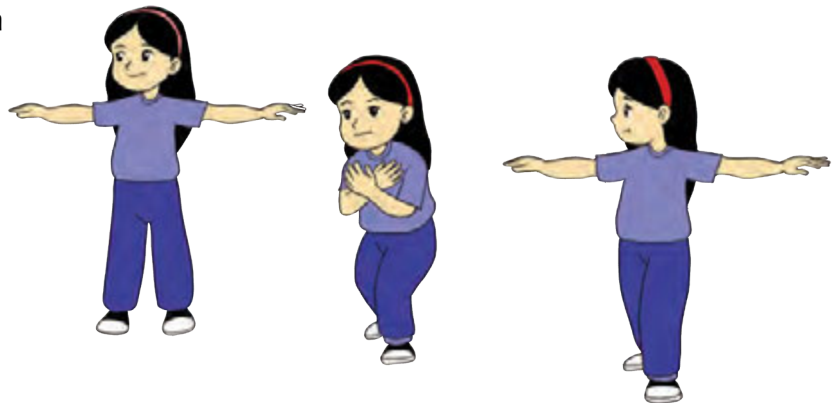
- a. Sikap permulaan:
 - berdiri tegak, melangkahkan kaki kiri
 - kedua lengan lurus ke depan
 - pandangan ke depan

- b. Hitungan 1:
 - kedua lengan diayunkan ke belakang samping kiri
 - diikuti kedua lutut mengeper
- c. Hitungan 2:
 - Kedua lengan diayunkan kembali ke depan
 - diikuti kedua lutut mengeper
- d. Hitungan 3:
 - kedua lengan diayunkan ke belakang samping kanan
 - diikuti kedua lutut mengeper
- e. Hitungan 4:
 - Kedua lengan diayunkan kembali ke depan
 - diikuti kedua lutut mengeper
- f. Pandangan selalu mengikuti ayunan lengan
- g. Lakukan latihan ini 1X8 hitungan dengan irama 4/4
- h. Hitungan ke 8: Kembali ke sikap permulaan atau siap untuk sikap gerakan selanjutnya

3. Gerakan ayunan lengan silang dan rentang di muka badan

Cara melakukannya :

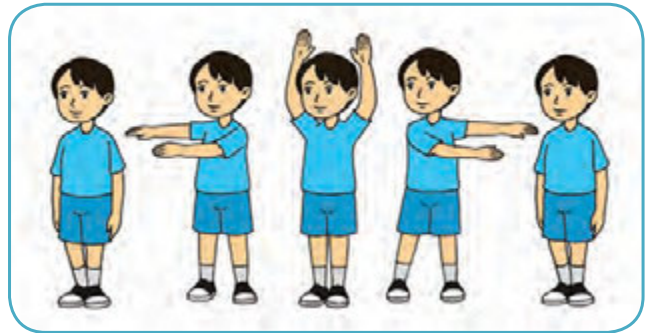
- a. Sikap permulaan:
 - berdiri tegak, langkahkan kaki kiri
 - kedua lengan direntangkan
 - pandangan kedepan
- b. Hitungan 1:
 - kedua lengan disilangkan di depan dada
 - diikuti kedua lutut mengeper
- c. Hitungan 2:
 - kedua lengan direntangkan setinggi bahu
 - diikuti kedua lutut mengeper
- d. Pandangan ke arah kanan lalu bergantian ke kiri sesuai ayunan lengan
- e. Hitungan 3-8:
 - mengulangi gerakan seperti hitungan 1-2.
- f. Sikap akhir
 - kembali ke sikap permulaan atau bisa ke sikap permulaan untuk gerakan selanjutnya.



4. Gerakan ayunan dua lengan memutar ke kiri dan ke kanan

Cara melakukannya:

- Sikap permulaan tegak, majukan kaki kiri, kedua lengan ke samping kanan.
- Hitungan 1 dan 2: putar kedua lengan di depan badan, diikuti kaki melangkah 2 langkah ke samping kiri.
- Pada hitungan 2 : kedua lengan di samping kiri,
- Hitungan 3 dan 4 : Putar kembali ke arah sebaliknya
- Lakukan latihan ini 1X8 hitungan dengan irama 4/4
- Sikap akhir:
Sikap akhir adalah sikap setelah melakukan semua gerakan, yaitu:
 - Berdiri dengan sikap tegak rileks
 - kedua tangan rapat si samping badan



C. Melakukan rangkaian gerakan secara keseluruhan.

1. Melakukan rangkaian gerakan ayunan lengan

Siswa melakukan rangkaian gerakan ayunan lengan secara keseluruhan dari berbagai macam gerakan ayunan yang sudah dipelajari di atas.

Cara melakukannya:

- Gerakan ayunan satu lengan ke depan dan ke belakang
 - Gerakan ayunan dua lengan ke belakang dan ke depan
 - Gerakan ayunan lengan silang dan rentang di muka badan
 - Gerakan ayunan dua lengan memutar ke kiri dan ke kanan
- Setelah belajar tentang keanekaragaman tumbuhan dan hewan di Indonesia, siswa melakukan wawancara secara berkelompok.
 - Setiap kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok akan mewawancarai warga



Ayo Cari Tahu

sekolah (kepala sekolah, guru, staf tata usaha) sehubungan dengan hak dan kewajiban terhadap lingkungan.

- Sebagai panduan, siswa dapat menggunakan pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.



Ayo Ceritakan

- Siswa mempresentasikan hasil wawancara yang telah mereka lakukan dengan teknik “satu tamu datang, dan satu tamu pergi”, yaitu perwakilan dari kelompok akan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk mempresentasikan hasil wawancara.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 150, Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa membaca teks tambahan tentang keanekaragaman hewan dan tumbuhan bawah laut Indonesia, yang diambil dari buku-buku referensi perpustakaan atau dari berbagai situs internet (d disesuaikan dengan potensi sekolah).

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

Siswa yang masih memerlukan penguatan dalam melakukan presentasi hasil wawancara (hasil penilaian berdasarkan rubrik 50% atau kurang) akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah pulang sekolah. Guru akan menelaah aspek yang belum optimal. Siswa berlatih untuk mengembangkan aspek tersebut dengan panduan dari guru.

Penilaian

- **PJOK dinilai dengan Rubrik**

Bentuk dan Teknik Penilaian

1. Bentuk Penilaian

Setelah mempelajari semua gerakan senam irama di atas, tugaskan kepada siswa untuk mempraktikkan semua gerakan di atas. Penilaian keterampilan gerakan yaitu

- a. Kontinuitas gerakan yang dihasilkan seiring dengan alunan musik.
- b. Gerakan yang satu dengan yang lainnya berkelanjutan (tidak patah-patah)

2. Teknik Penilaian

a. Gerakan Ayunan Senam Ritmik

Kriteria	Skor (5)	Skor (4)	Skor (3)	Skor (2)	Skor (1)
1. Gerakan ayunan satu lengan ke depan dan ke belakang	<p>a. Sikap permulaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiri tegak Kedua tangan di samping badan <p>b. Hitungan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> ayunkan tangan kanan ke depan dan tangan kiri ke belakang diikuti kedua lutut mengeper. <p>c. Hitungan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tangan kanan diayunkan ke belakang dan tangan kiri ke depan. diikuti kedua lutut mengeper. <p>d. Pandangan mata ke depan dan badan agak diputar ke samping.</p> <p>e. Sikap akhir: kembali ke sikap permulaan atau bisa ke sikap permulaan untuk gerakan selanjutnya.</p>	Jika siswa mampu melakukan empat kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan tiga kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan satu kriteria dengan benar
2. Gerakan ayunan dua lengan ke belakang dan ke depan	<p>a. Sikap permulaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> berdiri tegak melangkahkan kaki kiri kedua lengan lurus ke depan pandangan ke depan <p>b. Hitungan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> kedua lengan diayunkan ke belakang samping kiri diikuti kedua lutut mengeper. <p>c. Hitungan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kedua lengan diayunkan kembali ke depan diikuti kedua lutut mengeper <p>d. Hitungan 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> kedua lengan diayunkan ke belakang samping kanan diikuti kedua lutut mengeper <p>e. Hitungan 4:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kedua lengan diayunkan kembali ke depan diikuti kedua lutut mengeper <p>f. Pandangan selalu mengikuti ayunan lengan</p> <p>g. Sikap akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> kembali ke sikap permulaan atau bisa ke sikap permulaan untuk gerakan selanjutnya. 	Jika siswa mampu melakukan empat kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan tiga kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan satu kriteria dengan benar

<p>3. Gerakan Ayunan Lengan Silang dan rentang di muka badan</p>	<p>a. Sikap permulaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • berdiri tegak langkahkan kaki kiri • kedua lengan direntangkan • pandangan kedepan <p>b. Hitungan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kedua lengan disilangkan di depan dada • diikuti kedua lutut mengeper <p>c. Hitungan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kedua lengan direntangkan setinggi bahu • diikuti kedua lutut mengeper <p>d. Pandangan ke arah kanan lalu bergantian ke kiri sesuai ayunan lengan</p> <p>e. Sikap akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • kembali ke sikap permulaan atau bisa ke sikap permulaan untuk gerakan selanjutnya. 	<p>Jika siswa mampu melakukan empat kriteria dengan benar</p>	<p>Jika siswa mampu melakukan tiga kriteria dengan benar</p>	<p>Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar</p>	<p>Jika siswa mampu melakukan satu kriteria dengan benar</p>
<p>4. Gerakan ayunandua lengan memutar ke kiri dan ke kanan</p>	<p>a. Sikap permulaan tegak, anjur kaki kiri, kedua lengan ke samping kanan.</p> <p>b. Hitungan 1 dan 2: putar kedua lengan di depan badan, diikuti kaki melangkah 2 langkah ke samping kiri.</p> <p>c. Pada hitungan 2 : kedua lengan di samping kiri,</p> <p>d. Hitungan 3 dan 4: Putar kembali ke arah sebaliknya</p> <p>e. Sikap akhir: Sikap akhir adalah sikap setelah melakukan semua gerakan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiri dengan sikap tegak rileks • kedua tangan rapat si samping badan 	<p>Jika siswa mampu melakukan empat kriteria dengan benar</p>	<p>Jika siswa mampu melakukan tiga kriteria dengan benar</p>	<p>Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar</p>	<p>Jika siswa mampu melakukan satu kriteria dengan benar</p>

b. Nilai untuk rangkaian gerakan ayunan lengan

1. Nilai untuk gerakan ayunan satu lengan ke depan dan ke belakang

$$\text{NILAI : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Nilai untuk gerakan ayunan satu lengan dari depan ke samping

$$\text{NILAI : } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Nilai untuk gerakan ayunan satu lengan ke samping bersamaan memindahkan berat badan

$$\text{NILAI} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4. Gerakan ayunan dua lengan silang depan di muka badan

$$\text{NILAI} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

5. Nilai untuk rangkaian gerakan ayunan

$$\text{NILAI} : \frac{\text{nilai empat rangkaian gerakan ayunan dijumlah}}{4} \times 100$$

3. PPKn dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Berdasarkan hasil wawancara, siswa mampu melaporkan tentang hak dalam pemanfaatan lingkungan berikut 3 contohnya.		
2	Siswa melaporkan kewajiban terhadap lingkungan dan memberikan 3 contoh.		
3	Berdasarkan hasil wawancara, siswa melaporkan kewajiban yang belum dilaksanakan.		
4	Siswa melaporkan kewajiban terhadap lingkungan yang banyak dilanggar oleh masyarakat.		

4. Bahasa Indonesia dinilai dengan rubrik

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih Lagi (2)
Struktur Cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap (✓)	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap	Cerita tidak memuat salah satu aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
Latar Cerita	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita yang ditulis secara detail	Memuat latar (<i>setting</i>) cerita, namun kurang detail (✓)	Tidak memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap (✓)	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap	Tidak memuat nama tokoh cerita
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut (✓)	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut

5. Penilaian sikap (percaya diri)

(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa mengajak orangtua berdiskusi tentang tempat yang paling mereka senangi di daerah tempat tinggal mereka (jika memungkinkan pantai), termasuk keanekaragaman hewan dan tumbuhan. Siswa meminta orangtua menjelaskan tentang tempat tersebut secara rinci. Siswa melaporkan hasil diskusi kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media kreatif

4.1 Menggambar berdasarkan tema

Indikator:

- Menyebutkan alur cara menggambar pemandangan alam
- Menggambar dan mewarnai pemandangan alam

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menceritakan kembali proses membuat gambar pemandangan
- Mempresentasikan makna yang terkandung pada gambar



EVALUASI

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menggunakan sketsa gambar hitam putih yang telah dibuat sebelumnya, siswa mampu menjelaskan proses pembuatan gambar dengan penuh percaya diri.
- Dengan menggunakan sketsa gambar hitam putih yang telah dibuat sebelumnya, siswa mampu mengaplikasikan teknik pewarnaan yang sesuai dengan tema dengan menggunakan teknik yang benar.
- Dengan menyelesaikan proses pewarnaan, siswa mampu mempresentasikan hasil pekerjaan mereka dengan menggunakan bahasa yang runtut.
- Melalui berbagai kegiatan, siswa akan mengikuti evaluasi untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: -

Langkah-Langkah Kegiatan:



Ayo Berkreasi

- Siswa menyiapkan sketsa gambar hitam putih tentang lingkungan yang telah mereka buat sebelumnya. Kemudian, mereka mengaplikasikan teknik pewarnaan yang sesuai dengan tema.



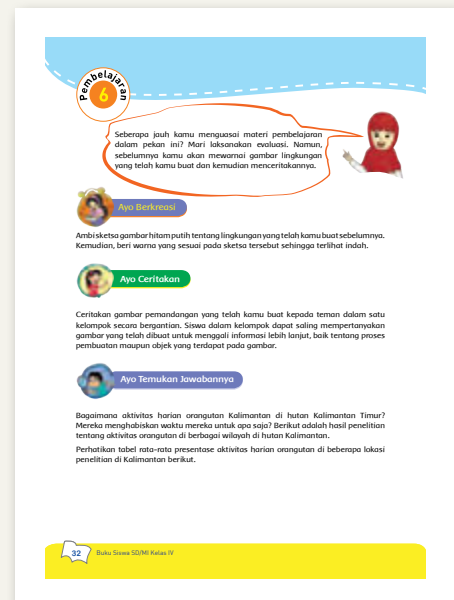
Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan gambar pemandangan yang telah mereka buat kepada teman dalam satu kelompok secara bergantian.
- Siswa dalam kelompok dapat saling mempertanyakan gambar yang telah dibuat untuk menggali informasi lebih lanjut, baik tentang proses pembuatan maupun objek yang terdapat pada gambar.
- Siswa menyelesaikan berbagai soal yang berkaitan dengan mengurutkan,



Temukan Jawabannya

penjumlahan, dan pengurangan bilangan desimal dan persen.



- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa mendeskripsikan hubungan antara manusia, sumber daya alam, dan teknologi di Indonesia.

Manusia

Sumber Daya Alam

Teknologi

Siswa menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga negara terhadap lingkungan.

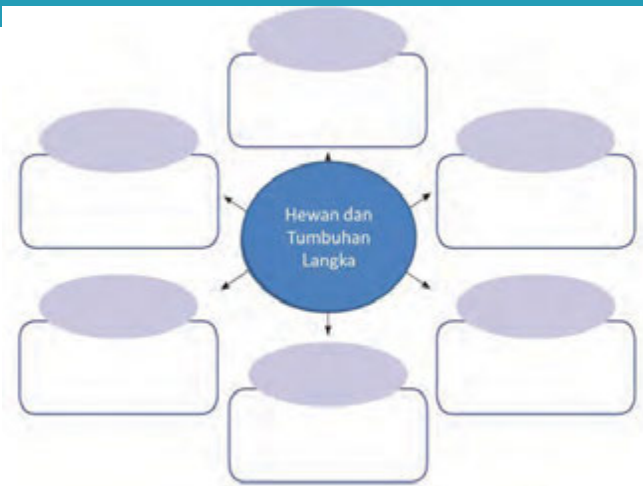
Contoh Hak

Penjelasan

Contoh Kewajiban

Penjelasan

- Siswa menjabarkan upaya yang perlu dilakukan untuk melestarikan hewan langka di Indonesia.



- Siswa membuat peta pikiran tentang keanekaragaman dan keindahan makhluk hidup yang telah mereka pelajari.

Pengayaan

Siswa dapat menggali informasi dari berbagai sumber (wawancara orang dewasa, studi pustaka, majalah dan surat kabar, serta internet) tentang hewan dan tumbuhan langka di Indonesia. Pengayaan ini disesuaikan dengan potensi sekolah masing-masing.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

Siswa yang belum tuntas dalam memahami tentang tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan Indonesia pada salah satu mata pelajaran (menjawab dengan benar 50% atau kurang dari soal yang diberikan) akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah jam sekolah pada pertemuan berikutnya. Pengenalan konsep dapat diberikan dengan menggunakan benda/pengalaman konkret.

Penilaian

1. SBdP dan Bahasa Indonesia dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa menggambar sesuai tema.		
2	Siswa mampu mewarnai dengan kombinasi warna yang serasi dan sesuai tema.		
3	Siswa mampu menjelaskan proses pembuatan gambar (awal, tengah, dan akhir)		
4	Siswa mampu mempresentasikan makna yang terkandung dalam gambar dengan kalimat yang runtut.		

2. Lembar Kerja Matematika dinilai dengan skoring.

3. IPA dinilai dengan daftar periksa untuk Peta Pikiran.

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 2 jenis hewan langka.		
2	Siswa mampu mendeskripsikan keindahan 2 hewan langka dengan rinci.		
3	Siswa mampu menuliskan 2 jenis tumbuhan langka.		
4	Siswa mampu mendeskripsikan keindahan 2 jenis tumbuhan langka.		
5	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 2 jenis hewan laut.		
6	Siswa mampu mendeskripsikan sedikitnya 2 jenis hewan laut.		

4. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Pencapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menjelaskan hak sebagai warga negara terhadap hewan dan tumbuhan.		
2	Siswa mampu memberikan contoh hak sebagai warga negara terhadap hewan dan tumbuhan.		
3	Siswa mampu menjelaskan kewajiban sebagai warga negara terhadap hewan dan tumbuhan.		
4	Siswa mampu menyebutkan sedikitnya 3 contoh kewajiban sebagai warga negara terhadap pelestarian hewan dan tumbuhan.		

5. Penilaian sikap (teliti)

(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengomunikasikan kepada orangtua materi yang telah mereka kuasai dalam minggu ini. Orangtua menuliskan kesimpulan dan siswa memperlihatkan kepada guru di pertemuan berikutnya.

Refleksi Guru

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan.

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

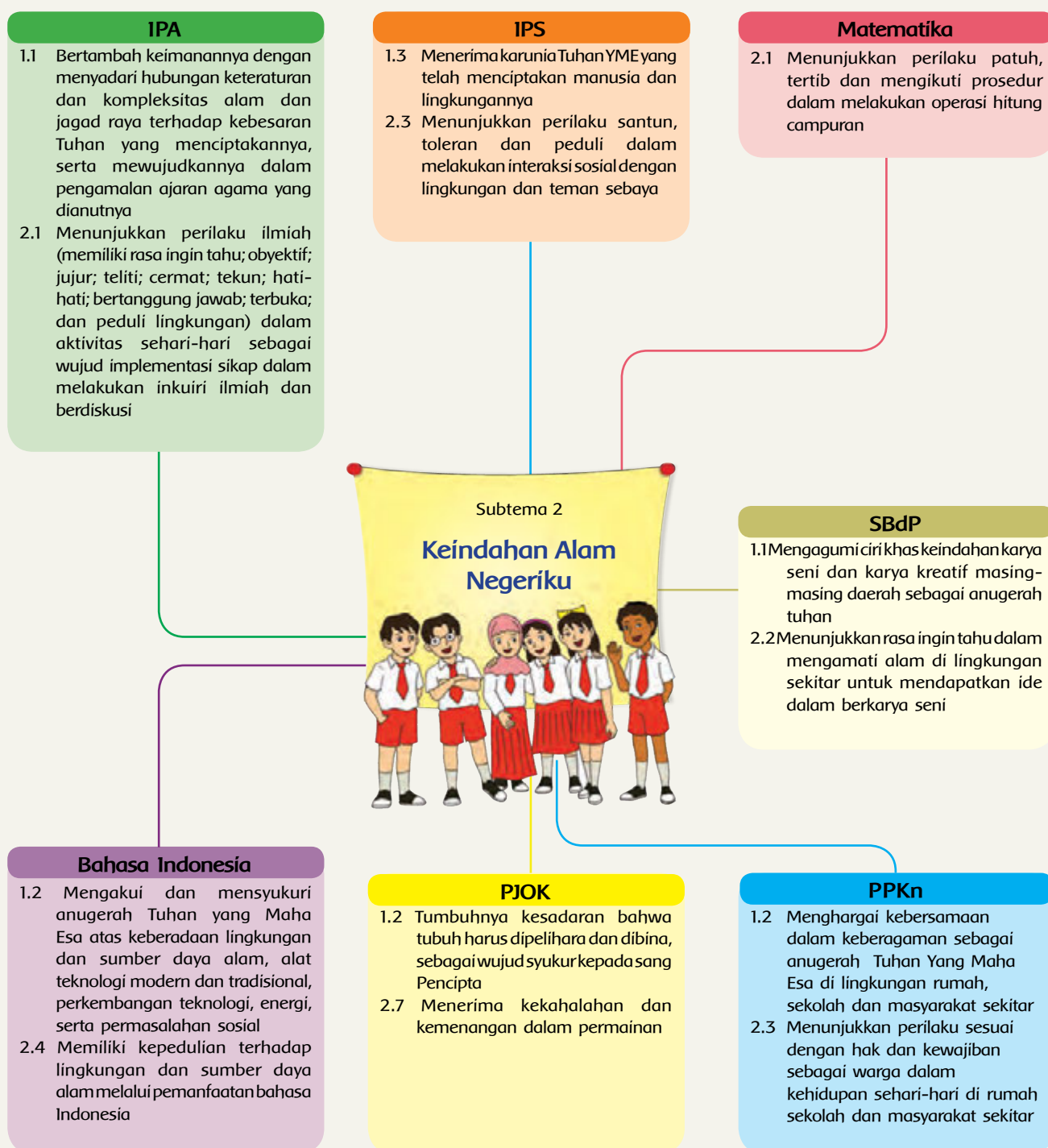
3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Adakah materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

Subtema 2: Keindahan Alam Negeriku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2



Subtema 2: Keindahan Alam Negeriku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4



Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal keindahan alam beberapa tempat wisata di Indonesia. Menggali informasi teks tentang keindahan alam. Diskusi dan presentasi. 	<p>Sikap: Cinta tanah air, tekun, dan teliti.</p> <p>Pengetahuan: Sikap cinta tanah air, keragaman wisata alam Indonesia.</p> <p>Keterampilan: Menggali informasi, memecahkan masalah, berkomunikasi.</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keragaman SDA hayati nonhayati. Menuliskan keindahan alam tempat tinggal. Memecahkan masalah desimal dan persen. 	<p>Sikap: Cinta tanah air, tekun dan teliti.</p> <p>Pengetahuan: Pembulatan desimal dan persen.</p> <p>Keterampilan: Menggali informasi dan gerak dasar atletik.</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis sikap peduli lingkungan. Observasi, wawancara, presentasi, dan diskusi. Bermain kasti. 	<p>Sikap: Sportif, peduli lingkungan, tekun, dan teliti.</p> <p>Pengetahuan: Permainan kasti, desimal dan persen, teks deskripsi.</p> <p>Keterampilan: Lari dan jalan, menulis teks deskripsi, menganalisis, berhitung.</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi. Mengenal teknologi irigasi subak. Menggambar dan membuat kolase. 	<p>Sikap: Cinta tanah air, rasa ingin tahu, tekun.</p> <p>Pengetahuan: Keindahan alam di Bali, SDA, kolase, sistem irigasi Subak.</p> <p>Keterampilan: Menganalisis, mengamati, motorik halus.</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan perjalanan. Membaca peta perjalanan. Presentasi. Menghitung skala pada peta. 	<p>Sikap: Cinta tanah air, rasa ingin tahu, tekun.</p> <p>Pengetahuan: Peta, skala, cara membuat laporan.</p> <p>Keterampilan: Menulis, membaca peta, mengomunikasikan, menghitung.</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal keindahan alam Danau Toba. Membuat poster. Evaluasi. 	<p>Sikap: Cinta tanah air, rasa ingin tahu, tekun.</p> <p>Pengetahuan: Keindahan alam Danau Toba, cara membuat poster.</p> <p>Keterampilan: Menganalisis, motorik halus.</p>

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
- Menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

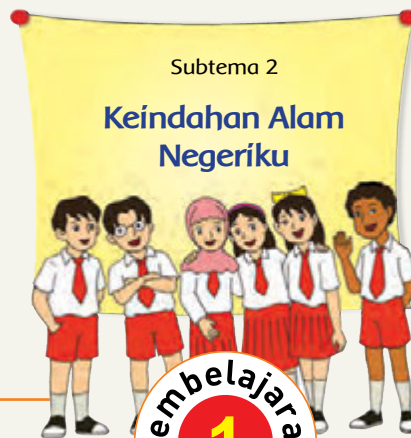
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan.
- Menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui kegiatan bercerita.

Subtema 2

Keindahan Alam Negeriku



PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
- Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi.

Tujuan pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia dengan teliti.
- Dengan kegiatan bercerita, siswa mampu menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya, dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar.
- Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu merumuskan paling sedikit dua sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
- Dengan kegiatan mengamati gambar dan diskusi, siswa mampu menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan dengan benar.
- Dengan kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
- Dengan kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Foto-foto tempat wisata di Indonesia yang terkenal dengan keindahannya.
- Kamus Bahasa Indonesia
- Kondisi lingkungan (tempat wisata) dan jenis profesi masyarakat.

Langkah-Langkah Kegiatan:



Tahukah Kamu?

Siswa mengamati lima foto tentang keindahan alam Indonesia, kemudian membuat paling sedikit 10 pertanyaan berdasarkan foto-foto tersebut. Saat membuat pertanyaan minta siswa untuk memperhatikan beberapa hal berikut:

- Lokasi tempat dan jenis kenampakan alam
- Sumber daya alam yang ada di dalamnya.
- Manfaat sumber daya alam bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya.
- Mata pencarian masyarakat yang tinggal di lokasi tersebut
- Sikap masyarakat yang tinggal di dalam lingkungan terhadap alam sekitar.



- Akibat dari sikap masyarakat terhadap kelestarian dan keindahan alam lingkungan tersebut.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

Pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan muncul:

1. Apa nama-nama tempat wisata dalam foto-foto tersebut?
2. Di mana lokasi tempat-tempat wisata tersebut?
3. Kekayaan alam apa saja yang terkandung di tempat-tempat wisata tersebut?
4. Apa manfaat kekayaan alam tersebut bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi wisata?
5. Apa jenis-jenis mata pencarian masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi tersebut?
6. Bagaimana sikap yang harus dilakukan masyarakat sekitar untuk menjaga kelestarian dan keindahan tempat wisata? Berikan contohnya!
7. Mengapa masyarakat tersebut harus memiliki sikap-sikap tersebut di atas? berikan alasannya.

Siswa menukarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat dengan seorang teman, minta mereka untuk saling membaca pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan memperbaikinya jika pertanyaan yang dibuat sulit dipahami.



Ayo Lakukan

Siswa membaca kembali pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan satu. Secara berpasangan, minta mereka untuk saling menjawab pertanyaan masing-masing, dengan mengikuti langkah-langkah yang tersedia:

- Baca daftar pertanyaan milik teman pasangannya.
- Cari jawabannya dengan menggunakan informasi yang terdapat di dalam teks bacaan tentang *Keindahan Alam Negeriku*.
- Tulis jawaban pada sehelai kertas.
- Diskusikan jawaban mereka.
- Tuliskan jawaban pada tempat yang tersedia!

Jawaban yang diharapkan:

1. Nama tempat wisata, yaitu Gunung Bromo, sawah berundak Bali, Danau Toba, pantai dan wisata bawah laut Raja Ampat, dan hutan Kalimantan.
2. Lokasi di setiap pulau di Indonesia.
3. Kekayaan sumber daya alam hayati, seperti beragam tumbuhan dan hewan di laut, dan hewan serta tumbuhan di hutan. Juga sumber daya alam nonhayati seperti keindahan pantai pasir, danau, dan pegunungan.

4. Kekayaan alam tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai obyek wisata dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang tinggal.
5. Jenis mata pencarian masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi, nelayan di pantai, nelayan di sawah, dst.
6. Sikap yang harus dilakukan masyarakat sekitar untuk menjaga kelestarian dan keindahan tempat wisata, contohnya sikap peduli lingkungan, seperti buang sampah ke tempat sampah, tidak merusak tumbuhan, dst.
7. Masyarakat harus memiliki sikap-sikap tersebut supaya kelestarian alam juga terjaga sehingga mata pencarian masyarakat juga tidak terganggu.



Ayo Cari Tahu

Siswa kembali membaca teks berjudul *Keindahan Alam Negeriku* pada halaman sebelumnya. Minta mereka untuk mencari kata-kata yang tidak dimengerti, gunakan kamus Bahasa Indonesia untuk mencari arti kata tersebut, kemudian buat masing-masing satu kalimat untuk setiap kata. Siswa menuliskan jawaban mereka pada tempat yang tersedia.

Contoh:

No	Kata-kata sulit	Arti kata	Contoh pemakaian dalam kalimat
1	Membentang	tampak terhampar	Sawah para petani di desa membentang dari kaki bukit hingga ke tepi hutan.
2	dan seterusnya		



Ayo Ceritakan

Siswa memilih satu lokasi di wilayah tempat tinggal mereka yang terkenal dengan keindahan alamnya dan banyak dikunjungi oleh warga sekitar atau warga dari daerah lain. Siswa diminta untuk menceritakan berbagai hal tentang tempat wisata pilihan mereka dengan memperhatikan hal-hal berikut:

- Nama tempat dan lokasi tempat wisata.
- Keindahan alam, hewan, dan tumbuhan yang ada di lokasi tersebut.
- Akibat positif yang dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya tempat wisata tersebut.
- Sikap-sikap yang harus dilakukan baik oleh warga sekitar maupun oleh para pengunjung untuk melestarikan tempat wisata tersebut.

Siswa diperbolehkan untuk membuat ilustrasi gambar atau menempelkan foto tempat wisata di bawah tulisan mereka. Jika belum selesai, siswa bisa melanjutkan tugas ini di rumah.

Setelah tulisan mereka selesai, siswa secara berpasangan saling menceritakan tentang

tempat wisata yang telah mereka tulis. Minta mereka untuk saling menilai presentasi teman di buku masing-masing, menggunakan rubrik yang tersedia.



Ayo Renungkan

- Siswa mengamati gambar tentang anak-anak yang merusak tempat wisata.
- Siswa membaca pertanyaan terkait hal tersebut, melakukan diskusi bersama seorang teman dan menuliskan pendapat mereka.

Pengayaan:

Siswa menceritakan kelebihan/ keunikan yang dimiliki oleh masyarakat di daerah tempat tinggal masing-masing, yang berkaitan dengan jenis-jenis profesi yang berhubungan dengan kekayaan alam dan keindahannya.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam *menguasai* konsep).

Bagi siswa yang belum berani melakukan presentasi, bisa berlatih bersama guru dan melakukan presentasi di depan guru dan beberapa teman

Penilaian

1. Daftar Periksa Bahasa Indonesia tulisan siswa: Tempat Wisata di Daerahku

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Mencantumkan nama tempat wisata.			
Mencantumkan nama lokasi wisata			
Menjelaskan keindahan lokasi wisata			
Mencantumkan jenis hewan dan tumbuhan yang ada di lokasi tersebut.			
Mencantumkan akibat positif yang dirasakan masyarakat sekitar dengan adanya tempat wisata tersebut.			
Mencantumkan contoh paling sedikit dua sikap yang harus dilakukan baik oleh warga sekitar maupun oleh para pengunjung untuk melestarikan tempat wisata tersebut			
Tulisan terbaca dan rapi			

Huruf besar dan tanda baca tepat			
Menggunakan kosakata baku			

2. Tabel tulisan siswa tentang 10 jenis nama tempat wisata, lokasi, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya di nilai dengan angka.
3. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari informasi tentang 10 tempat wisata yang ada di Indonesia yang terkenal dengan keindahannya dari berbagai media, dan menuliskannya dalam tabel yang tersedia.

Contoh:

No	Nama Tempat Wisata	Lokasi Wilayah (Nama Provinsi dan Pulau)	Kekayaan Alam yang terdapat di tempat tersebut
1	Taman Laut Kepulauan Raja Ampat	Raja Ampat, Provinsi, Pulau Papua	Berbagai jenis ikan laut, terumbu karang, pantai berpasir, pohon bakau.
2	dan seterusnya		

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.

Indikator:

- Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.
- Mengidentifikasi jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan SDA melalui kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi tentang jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya melalui kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat
- Menuliskan hasil pengamatan tentang satu tempat dalam bentuk paragraf sederhana setelah kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan.



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Menentukan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal.
- Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui kegiatan eksplorasi dan latihan.

Tujuan pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca teks tentang Kepulauan Raja Ampat, siswa mampu menemukan informasi paling sedikit lima jenis tentang jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya.
- Dengan kegiatan membaca, membandingkan, dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan tentang lingkungan sekolah dalam bentuk paragraf sederhana.
- Dengan kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu menyelesaikan paling sedikit lima operasi hitung desimal dan persen.
- Dengan kegiatan eksplorasi dan latihan, siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan konsep desimal dan persen dengan benar.
- Dengan kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam hayati-nonhayati dan pemanfaatannya, serta menjelaskan hubungannya dengan mata pencarian masyarakat sekitar dengan benar.
- Dengan kegiatan membaca, observasi dan mengumpulkan data, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit lima jenis mata pencarian masyarakat sekitar dan hubungannya dengan SDA.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Foto-foto/kartu pos tentang keindahan kepulauan Raja Ampat, foto-foto keindahan laut tempat lain di Indonesia, seperti Bunaken.
- SDA hayati dan nonhayati yang ada di lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa.
- Lingkungan sekolah.

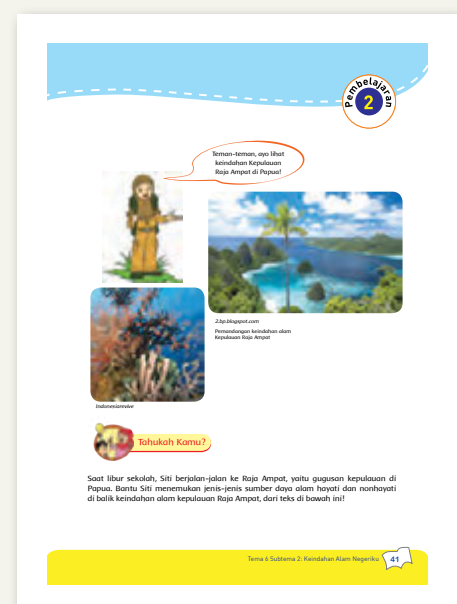
Langkah-Langkah Kegiatan:



Tahukah Kamu?

Siswa membaca teks deskripsi tentang kepulauan Raja Ampat di pulau Papua dan menjawab pertanyaan bacaan.

- Siswa diperbolehkan untuk berdiskusi dengan seorang teman saat menjawab pertanyaan bacaan.
- Jawaban yang diharapkan:



1. Sumber Daya Alam Hayati, disebut juga SDA biotik yaitu segala sesuatu yang berasal dari alam, hidup, dan bisa diperbarui.

Contoh: terumbu karang dan berbagai jenis ikan

2. Sumber Daya Alam Nonhayati, disebut juga SDA abiotik, yaitu segala sesuatu yang berasal dari alam, dan tidak bisa diperbarui.

Contoh: tanah daratan di pulau, pasir di pantai, air laut, batu karang.

3. Manfaat dari sumber daya alam nonhayati bagi masyarakat yang tinggal di kepulauan Raja Ampat

a. Tanah daratan di pulau, manfaatnya: sebagai tempat tinggal tempat hidup manusia, tumbuhan, dan hewan di darat.

b. Perbukitan, manfaatnya: tempat hidup beragam hewan dan tumbuhan, tempat wisata.

c. Pantai berpasir, manfaatnya: tempat hidup hewan pantai dan sebagai batas antara darat dan laut.

d. Air Laut, manfaatnya: tempat hidup biota laut dan penyeimbang alam.

4. Manfaat dari sumber daya alam hayati bagi masyarakat yang tinggal di kepulauan Raja Ampat

a. Terumbu karang, manfaatnya: tempat tinggal dan berkembang biak ikan dan objek wisata.

b. Beragam jenis ikan, manfaatnya: dikonsumsi manusia dan objek wisata.

5. Lima jenis pekerjaan masyarakat yang tinggal di wilayah di kepulauan Raja Ampat dengan adanya jenis sumber daya alam tersebut yaitu nelayan, peternak terumbu karang, peternak udang, pemandu wisata, pekerja di penginapan lokasi wisata.

6. Hubungan antara sumber daya alam dan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut beserta kesimpulannya.

Beragam sumber daya alam memungkinkan manusia yang ada di wilayah tersebut untuk memanfaatkan dan mengolahnya, sehingga muncul jenis-jenis pekerjaan yang berhubungan dengan SDA yang ada.



Ayo Cari Tahu

- Siswa mengamati sumber daya alam nonhayati yang ada di wilayah tempat tinggal mereka, menuliskan manfaatnya, dan jenis-jenis pekerjaan yang muncul dengan adanya sumber daya alam tersebut.
- Siswa menuliskannya dalam tabel

Sumber Daya Alam di Daerahku

No	Jenis Sumber Daya Alam, Pemanfaatannya, serta Jenis Pekerjaan					
	SDA Hayati	Pemanfaatan	Jenis Pekerjaan	SDA Nonhayati	Pemanfaatan	Jenis Pekerjaan
1	Ikan	makanan	Peternak ikan	Air	Air Minum	Pegawai Industri air mineral
			Penjual ikan		Es buah	Penjual Es
2	Dst.					

Terdapat berbagai jenis sumber daya hayati dan nonhayati di sekitar kita yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Berkreasi

PARAGRAF DESKRIPTIF

Pada dasarnya, paragraf deskriptif menggambarkan orang, tempat, atau sebuah benda sehingga tampak seperti sebuah potret dalam pikiran pembaca. Bahkan, lewat kata-kata yang digunakannya, penulis membantu pembaca melihat, menyentuh, merasakan, mencium, mencicipi objek tersebut. Secara sederhana, penggambaran melalui paragraf deskriptif merangsang setiap indera pembaca terlibat dalam pengkonkretan objek tersebut.

Disarankan dalam penulisan paragraf deskriptif menggunakan kata-kata khusus (spesifik) sebab lebih membantu pembaca menciptakan gambaran mental yang jelas tentang bagaimana objek itu terlihat, terasa, terdengar, dan tercium.

Kalimat dengan kata umum

- Kami mendengar bunyi dari dapur.
- Tercium bau masakan dari arah rumahnya.
- Dia mengendarai sepeda motor.

Kalimat dengan kata khusus

- Kami mendengar gelas pecah dari dapur.
- Tercium bau bawang dan cabai yang sedang digoreng dari arah rumahnya.
- Dia mengendarai Honda Tiger dengan warna merah metalik menyala.

Contoh Paragraf Deskriptif

Malam ini indah sekali. Di langit, bintang–bintang berkelip–kelip memancarkan cahaya temaram. Hawa dingin menusuk kulit. Seseekali terdengar suara jangkrik, burung malam, dan kelelawar mengusik sepiunya malam. Angin berembus pelan dan tenang.

Sumber: wawan-junaidi.blogspot.com/

Siswa berdiskusi bersama seorang teman untuk membandingkan dua jenis kalimat: Kalimat biasa (A) dan Kalimat deskripsi (B).

Siswa berlatih menulis paragraf deskripsi berdasarkan gambar dengan melihat contoh kalimat di kolom B

Siswa menuliskan situasi di luar kelas dalam bentuk paragraf deskripsi.

Pastikan siswa menulis dengan benar



Ayo Lakukan

Siswa berlatih memecahkan masalah tentang jumlah nominal kekayaan alam yang terdapat di Kepulauan Raja Ampat.

Siswa membulatkan bilangan desimal, kemudian mengubah persentase menjadi bilangan bulat.

Contoh:

- Dari seluruh pulau dengan luas wilayah sekitar 46.000 km², 12,9% berupa daratan dan sisanya lautan

- a. Berapakah luas daratan?
- b. Berapakah luas lautan?

- Siswa juga mengerjakan latihan penjumlahan dan pengurangan desimal.

Jawab:

Luas daratan 12,9% → bulatkan menjadi 13%

- a. Luas daratan yaitu: $13/100 \times 46.000 = 5.980\text{km}^2$
- b. Luas lautan $46.000 - 5.980 = 40.020\text{km}^2$

Contoh

- Dari sekitar 800 jenis terumbu karang keras yang ada di dunia, 75,2% nya dimiliki oleh perairan Raja Ampat. Terdapat pula 695 jenis hewan lunak yang terdiri atas 74,7% jenis siput, 24,3% jenis kerang, dan sisanya jenis cumi-cumi.
 - a. Berapa persen sisa jenis terumbu karang yang terdapat di wilayah lain?
Jawab: $100\% - 75,2\% = 24,8\%$
Jadi ada 24,8% jenis terumbu karang di wilayah lain.
 - b. Berapa persen jenis cumi-cumi?
Jawab: $100\% - (74,7\% + 24,3\%) = 100\% - 99\% = 1\%$
Jadi jenis cumi-cumi hanya ada 1%



Ayo Renungkan

Siswa menuliskan tentang hal-hal yang telah dipelajari hari ini, menuliskan perasaan sebagai anak Indonesia dengan wilayah negara yang kaya dengan sumber daya alam dan keindahan alamnya, serta hal-hal yang akan mereka lakukan untuk menjaga kelestarian keindahan alam dan kekayaan di dalamnya.

Pengayaan

Siswa menulis tentang satu lokasi di daerah mereka yang memiliki pemandangan alam yang indah, dalam bentuk paragraf singkat sesuai dengan contoh yang terdapat di buku siswa.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam *menguasai* konsep).

Siswa yang belum dapat mengerjakan soal latihan mengubah persen ke desimal dan sebaliknya, kemudian minta untuk mengerjakan ulang dengan pendampingan guru. Guru bisa memberikan soal-soal tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa paling banyak 2x pertemuan remedial.

Penilaian

1. Tugas observasi menemukan berbagai SDA hayati/nonhayati di lingkungan sekolah, periksa kebenarannya dan dinilai dengan menggunakan angka.
2. Daftar periksa tulisan deskripsi siswa tentang "Keadaan di Lingkungan Sekolahku"

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam di lingkungan sekolah yang dimaksud.			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menjelaskan lokasi tempat .			
Pemilihan kata sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia			
Cerita mudah dimengerti			
Rangkaian kalimat rapi dan runtut, sesuai kaidah S-P-O-K			
Penggunaan huruf besar tepat dan benar			
Penggunaan tanda baca, titik, dan koma tepat dan benar			

3. Tugas latihan soal persen dan desimal diberikan skor.
4. Penilaian sikap (cinta tanah air, tekun dan teliti).
(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari informasi mengenai produksi beberapa jenis sumber daya alam di daerah mereka dan menghitungnya dalam bentuk persen dan desimal.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Memberikan contoh perilaku peduli lingkungan dan menjelaskan pentingnya memiliki sikap tersebut melalui kegiatan mengamati gambar, wawancara, diskusi, dan presentasi.
- Mengaplikasikan perilaku peduli lingkungan setelah kegiatan wawancara, diskusi, dan presentasi.

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara hutan dan lingkungan melalui kegiatan menganalisis teks bacaan.
- Menyajikan laporan tentang manfaat hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan percobaan.

Subtema 2

Keindahan Alam Negeriku



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi khusus tentang manfaat hutan melalui kegiatan membaca, diskusi, serta membuat dan menjawab pertanyaan.
- Menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana setelah kegiatan diskusi, dan mengomunikasikan secara lisan dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku

PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.2 memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.
- 4.2 mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

Indikator:

- Melempar dan menangkap bola menyusur tanah, mendarat, melambung, dan memukul bola kasti yang dilempar teman.
- Bermain kasti

Tujuan pembelajaran:

- Dengan membaca, diskusi, serta membuat dan menjawab pertanyaan, siswa mampu menemukan paling sedikit 4 informasi tentang manfaat hutan.
- Dengan diskusi dan presentasi, siswa mampu menuliskan pengalaman tentang menyikapi perilaku merugikan lingkungan dalam bentuk paragraf sederhana dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku.
- Dengan kegiatan mengamati gambar, wawancara, diskusi, dan presentasi, siswa mampu memberikan contoh perilaku peduli lingkungan dan menjelaskan pentingnya memiliki sikap tersebut
- Dengan kegiatan wawancara, diskusi, dan presentasi, siswa mampu mengaplikasikan perilaku peduli lingkungan.
- Dengan permainan kasti, siswa mampu melempar dan menangkap bola menyusur tanah, mendarat, melambung, dan memukul bola kasti yang dilempar teman dengan teknik yang benar.
- Dengan kegiatan percobaan tentang tanah longsor, siswa mampu menyajikan laporan tentang manfaat tumbuhan/hutan bagi kelestarian keindahan lingkungan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Tanah, tanaman kecil/rumput, selang, air keran/pancuran, untuk percobaan IPA
- Foto-foto tentang berbagai jenis hutan di Indonesia.
- Guru dan staf sekolah saat siswa melakukan wawancara

Langkah-Langkah Kegiatan.



Tahukah Kamu?

Siswa mengamati foto hutan Kalimantan dan membaca teks singkat tentang keindahan hutan Kalimantan, kemudian menuliskan hal-hal yang telah mereka ketahui, yang ingin diketahui, dan yang ingin mereka lakukan kaitannya dengan hutan. Siswa menuliskannya dalam bentuk bagan *KWL(know, want, learned) Chart*



Ayo Lakukan

Siswa melakukan olahraga permainan kasti.



PERMAINAN KASTI

A. Pengertian Permainan Kasti

Kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil beregu. Kasti merupakan bentuk permainan tradisional yang mengutamakan beberapa unsur kekompakan, ketangkasan, dan kegembiraan. Permainan ini biasa dilakukan di lapangan terbuka. Pada anak-anak usia sekolah dasar, permainan ini bisa melatih kedisiplinan diri, serta memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas antar teman. Agar dapat bermain kasti dengan baik, kita dituntut memiliki beberapa keterampilan, yaitu memukul, melempar, dan menangkap bola, serta kemampuan lari.

Kasti dimainkan oleh 2 regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Permainan kasti sangat mengandalkan kerjasama pemain dalam satu regu.

B. Peraturan Permainan Kasti

1. Lapangan Permainan Kasti

Lapangan kasti berbentuk persegi panjang dengan ukuran:

- Panjang : 60 – 70 meter
- Lebar : 30 meter
- Ruang hinggap : 3
- Ruang bebas : 1



Keterangan Gambar:

- A : Ruang bebas atau ruang tunggu
- B : Tempat pelempar (pelambung)
- C : Tempat pemukul
- D : Tempat penjaga belakang
- E : Tiang hinggap pertama
- F : Tiang hinggap kedua
- G : Tiang hinggap ketiga

2. Peralatan Permainan Kasti

- a. Pemukul : terbuat dari kayu
- b. Bola Kasti : terbuat dari karet

3. Peraturan Permainan Kasti

a. Jumlah Pemain

Jumlah pemain kasti tiap regu adalah 12 orang, dengan salah satu pemain bertindak sebagai kapten. Setiap pemain wajib mengenakan nomor dada dari 1 sampai 12.

b. Waktu Permainan

Waktu permainan dilakukan dalam 2 babak. Setiap babak 20 – 30 menit. Di antara tiap babak diberikan istirahat 15 menit.

c. Wasit

Pertandingan kasti dipimpin oleh seorang wasit dibantu 3 orang penjaga garis dan 1 orang pencatat waktu.

d. Regu Pemukul

- Setiap pemain berhak memukul satu kali, kecuali pemain terakhir berhak memukul sampai 3 kali.
- Sesudah memukul, alat pemukul harus diletakkan di dalam ruang pemukul. Apabila alat pemukul diletakkan di luar, maka pemain tersebut tidak mendapatkan nilai, kecuali jika ia segera meletakkannya di dalam ruang pemukul.
- Pukulan dinyatakan benar apabila bola yang dipukul melampaui garis pukul, tidak jatuh di ruang bebas, dan tidak mengenai tangan pemukul.

e. Regu Penjaga

Regu penjaga bertugas:

- Mematikan lawan dengan cara melemparkan bola ke pemukul atau menangkap langsung bola yang dipukul melambung oleh regu pemukul.
- Membakar ruang bebas dengan cara menempati ruang bebas jika kosong.

f. Pelambung

Pelambung bertugas:

- Melambungkan bola sesuai permintaan pemukul
- Jika bola yang dilambungkan oleh pelambung tidak sesuai dengan permintaan pemukul, maka pemukul boleh untuk tidak memukulnya. Jika ini terjadi sampai 3 kali berturut-turut, maka pemukul dapat berlari bebas ke tiang pemberhentian

pertama.

g. Pergantian Tempat

Pergantian tempat antara regu pemukul dan regu penjaga terjadi apabila:

- Salah seorang regu pemukul terkena lemparan bola
- Bola pukulan regu pemukul ditangkap langsung oleh regu penjaga sebanyak 3 kali berturut-turut.
- Alat pemukul lepas ketika memukul

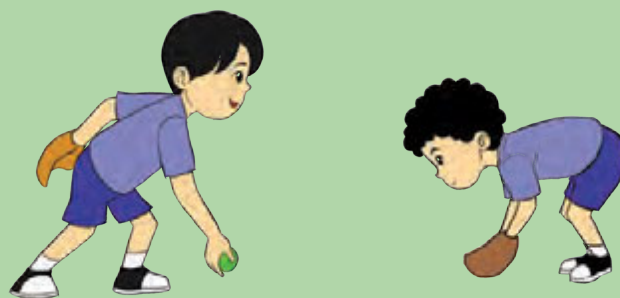
h. Cara Mendapatkan Nilai

- Pemain berhasil memukul bola, kemudian lari ke pemberhentian I, II, III, dan ruang bebas secara bertahap, mendapat nilai 1.
- Pemain berhasil berlari melewati tiang-tiang pemberhentian dan kembali ke ruang bebas atas pukulannya sendiri, mendapat nilai 2.
- Regu penjaga menangkap langsung bola lambung yang dipukul oleh regu pemukul, mendapat nilai 1.
- Regu yang mendapatkan nilai paling banyak dinyatakan sebagai pemenang.

C. Pembelajaran Teknik Bermain Kasti

1. Melempar dan menangkap bola menyusur tanah

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang satu kelompoknya terdiri dari 2 orang. Satu tim sebagai pelempar dan satu tim sebagai penangkap.
- b. Siswa melakukan lempar tangkap bola menyusur tanah secara bergantian.



2. Melempar dan menangkap bola mendatar

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang satu kelompoknya terdiri dari 2 orang. Satu tim sebagai pelempar dan satu tim sebagai penangkap.
- b. Siswa melakukan lempar tangkap bola mendatar secara bergantian.



3. Melempar dan menangkap bola melambung

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, yang satu kelompoknya terdiri dari 2 orang. Satu tim sebagai pelempar dan satu tim sebagai penangkap.
- Siswa melakukan lempar tangkap bola melambung secara bergantian.



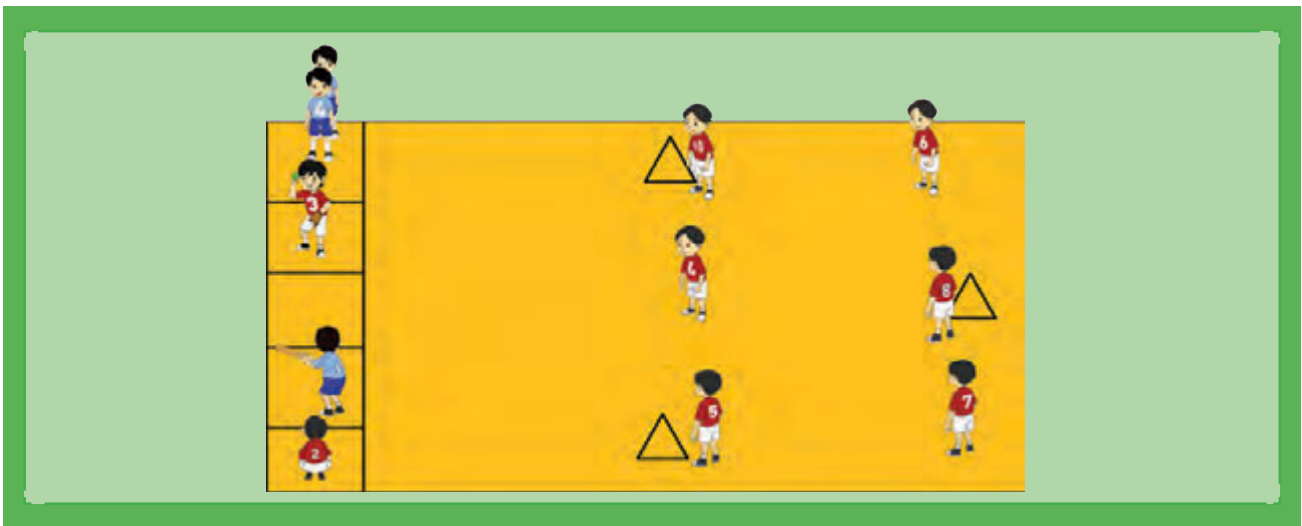
4. Memukul bola kasti dengan dilempar teman.

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian tiap-tiap kelompok memukul bola kasti yang dilemparkan oleh temannya.
- Tiap-tiap anggota kelompok melakukan gerakan memukul bola kasti secara bergantian.



5. Bermain kasti

- Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, kemudian satu tim menjadi tim penjaga dan satu tim menjadi tim pemukul.
- Waktu permainan dilakukan 2 babak, setiap babak 20-30 menit.



Ayo Bacalah

- Siswa membaca teks tentang hutan dan manfaatnya bagi kehidupan.
- Siswa menuliskan manfaat hutan dari teks yang telah dibaca, dan menuliskan dalam bagan berbentuk pohon yang telah tersedia:

Jawaban yang diharapkan:

Manfaat hutan bagi kehidupan:

- Tempat hidup tumbuhan.
- Penghasil O₂/oksigen, dan menanggulangi pencemaran udara.
- Sebagai penjaga keteraturan air dalam tanah.
- Tempat hidup hewan langka agar tidak musnah/punah.
- Menjaga tanah agar tidak terjadi erosi.
- Menghasilkan beragam SDA.
- Bisa dibuka sebagai lahan pertanian atau pemukiman penduduk.



Ayo Mencoba

- Siswa membaca informasi singkat tentang Tebang Pilih Tanam (TPT)
- Siswa melakukan 2 jenis percobaan untuk mengetahui fungsi pohon/tanaman bagi kehidupan di bumi.

Siswa melakukan 2 jenis percobaan. Untuk teknik pelaksanaannya, siswa bisa dibagi dalam beberapa kelompok kecil dan minta setiap kelompok untuk mempersiapkan sendiri alat dan bahan percobaan.

Sebelum melakukan percobaan, minta siswa untuk melakukan prediksi/hipotesis apa yang akan terjadi pada:

- Tanah/bukit hijau/hutan jika gundukan tanah ditutup rumput yang disiram air.
 - Tanah/bukit gundul jika Gundukan tanah tanpa rumput yang disiram air.
- Setelah percobaan, siswa menuliskan apa yang terjadi pada dua jenis gundukan tanah tersebut.

Lakukan diskusi singkat bersama siswa tentang arti Tebang Pilih Tanam. Biarkan siswa mengeluarkan pendapat sebanyak-banyaknya tentang arti TPT dan hubungannya dengan hasil percobaan.

Siswa kemudian menuliskan kesimpulan hasil percobaan berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukannya.

Kesimpulan yang diharapkan:

- Pohon dan tumbuhan di hutan menjaga tanah, sehingga tanah terutama di perbukitan/pegunungan tidak akan longsor.

Siswa melakukan percobaan, siswa menuliskan kesimpulan hasil percobaan berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukannya



Temukan Jawabannya

- Siswa mengamati 4 gambar perilaku yang mencerminkan perilaku menjaga lingkungan hutan dan perilaku tidak menjaga lingkungan hutan.
- Siswa melingkari gambar-gambar yang menunjukkan perilaku peduli lingkungan.
- Siswa menuliskan alasan mengapa gambar yang mereka lingkari termasuk ke dalam perilaku yang menjaga lingkungan.

Tugas Wawancara:

- Siswa mencari informasi tambahan untuk mendapatkan paling sedikit 10 contoh perilaku peduli dengan keindahan lingkungan dan 10 contoh perilaku merusak keindahan lingkungan.

Siswa bisa saling bertanya pada teman-teman di kelas atau bertanya pada guru-guru maka orang dewasa yang ada di sekolah.

- Siswa mengklasifikasikan perilaku-perilaku tersebut ke dalam perilaku bertanggungjawab yang peduli keindahan lingkungan dan perilaku tidak bertanggungjawab yang merusak keindahan lingkungan, dan menuliskannya dalam tabel yang tersedia.
- Contoh tabel di buku siswa:

Peduli Keindahan Lingkungan			Merusak Keindahan Lingkungan		
Sikap	Keuntungan	Kerugian	Sikap	Keuntungan	Kerugian
Buang sampah pada tempatnya	Hutan terjaga kebersihannya	Tidak ada	Buang sampah di hutan	Tidak ada	Hutan kotor, banyak tumpukan sampah
			Menulis di batang pohon	Tidak ada	Batang pohon rusak, pohon bisa mati

dan seterusnya					
----------------	--	--	--	--	--

Bedasarkan data yang telah didapat, siswa menuliskan kesimpulan secara umum mengenai dua jenis perilaku tersebut:

Kesimpulan yang diharapkan:

Pentingnya memiliki perilaku peduli keindahan lingkungan, karena:

Lingkungan akan terjaga keindahan dan kelestariannya, sehingga kehidupan hewan dan manusia akan terjaga kelangsungannya.

Hindari perilaku merusak keindahan lingkungan, karena: lingkungan akan rusak, hewan, tumbuhan, dan manusia akan terancam punah.



Ayo Bekerja Sama

Tugas Berpasangan

- Bersama seorang teman siswa mengomunikasikan secara bergantian, hasil pencarian data dan kesimpulan mengenai dua jenis perilaku tersebut. Siswa menyebutkan contoh-contohnya dan menjelaskan dengan singkat alasannya.
- Siswa saling menilai presentasi teman dengan menggunakan rubrik yang tersedia.



Ayo Renungkan

Berdasarkan informasi yang telah didapat tentang pentingnya memiliki sikap peduli dengan keindahan lingkungan, siswa membuat sebuah tulisan sederhana mengenai pengalaman menjaga keindahan lingkungan.

Pengayaan

Siswa menulis tentang satu jenis Sumber Daya Alam yang terdapat di daerah tempat tinggalnya, menjelaskan jenis SDA dan manfaat SDA tersebut bagi masyarakat di daerahnya. Tulisan siswa dalam bentuk paragraf sederhana.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

- Siswa yang belum dapat memberikan contoh-contoh fungsi tanaman/pohon bagi kehidupan, bisa diminta untuk melakukan observasi ulang didampingi seorang teman yang mampu membantu untuk memberikan pemahaman "Peer Assistance".
- Siswa yang belum memahami bentuk tulisan deskriptif bisa diminta untuk berlatih kembali menulis satu paragraf pendek, lihat langkah-langkah penulisan di pembelajaran hari kedua.

Penilaian

1. Tulisan Bahasa Indonesia siswa dalam bagan berbentuk pohon tentang manfaat hutan berdasarkan teks bacaan diperiksa kebenarannya.
2. Kesimpulan hasil percobaan IPA diperiksa kebenarannya.

D. Rubrik Penilaian

1. Teknik Memukul bola kasti

Kriteria		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Memukul bola kasti	<ul style="list-style-type: none"> • Memegang tongkat pemukul dengan posisi tangan yang benar • Posisi kaki pada saat memukul bola sejajar dengan bahu. • Tongkat pemukul diletakkan di atas bahu sebelah kanan dengan siku tangan yang memegang alat pemukul ditekuk • Bola berhasil dipukul dengan mengayunkan tongkat pemukul dengan meluruskan siku disertai lecutan pergelangan tangan. 	Jika siswa mampu memenuhi 3 kriteria yang benar	Jika siswa mampu memenuhi 2 kriteria yang benar	Jika siswa mampu memenuhi 1 kriteria yang benar
2	Ketepatan memukul bola kasti	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 4 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 3 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 2 kali	Dalam 4 kali kesempatan mampu memukul bola dengan tepat sebanyak 1 kali

2. Teknik melempar dan menangkap bola kasti

Kriteria		Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Melempar dan menangkap bola pada tembok	<ul style="list-style-type: none"> • Bola yang dilempar masuk ke dalam sasaran. • Bola yang dilempar dapat ditangkap kembali. • Posisi kaki tidak boleh melebihi batas yang telah ditentukan 	Memenuhi 2 dari poin di kolom A	Memenuhi 1 dari poin di kolom A
2	Nilai ketepatan yang diperoleh saat melempar dan menangkap bola kasti			

Siswa diberikan waktu 30 detik untuk melakukan lempar tangkap bola kasti sebanyak mungkin.

Putra	Putri	Nilai
>15	>13	4
12-14	8-10	3
9-11	5-7	2
6-8	2-4	1

2. Teknik Penilaian

1. Memukul bola kasti

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Ketepatan memukul bola kasti

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Nilai memukul bola kasti

$$\text{Nilai} : \frac{\text{nilai memukul bola kasti} + \text{nilai ketepatan memukul bola kasti}}{2} \times 100$$

4. Melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

5. Ketepatan melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

6. Nilai melempar dan menangkap bola pada sasaran

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai melempar bola kasti} + \text{nilai ketepatan melempar bola kasti}}{2} \times 100$$

7. Nilai permainan bola kasti

$$\text{Nilai : } \frac{\text{nilai memukul} + \text{melempar dan menangkap bola kasti}}{2} \times 100$$

4. Hasil tugas wawancara siswa tentang perilaku peduli lingkungan dan perilaku merusak lingkungan dalam bentuk tabel, diperiksa kebenarannya, dan diskor.

5. Daftar Periksa PPKn tulisan siswa tentang "Sikapku terhadap teman yang merusak lingkungan".

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Kalimat yang digunakan menggambarkan secara rinci perilaku yang dilakukan teman saat merusak/mengotori lingkungan			
Kalimat yang digunakan menggambarkan secara rinci perilaku yang dilakukan saat menyikapi perilaku teman tersebut			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam atau tempat sebelum dirusak/dikotori teman.			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menggambarkan situasi objek alam atau tempat setelah dirusak/dikotori teman.			
Mencantumkan kalimat yang secara rinci menjelaskan lokasi tempat kejadian			



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang cara mengatasi permasalahan dalam menghadapi teman yang merusak keindahan lingkungan.

- Siswa menuliskan satu contoh perilaku yang pernah dilihat dari seorang teman yang merusak keindahan lingkungan.
- Siswa menjelaskan tindakan yang akan dilakukan untuk menyikapi perilaku teman tersebut.
- Siswa mempresentasikan tulisan hasil diskusi pada hari berikutnya di depan kelas

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

Indikator:

- Menggambar tempat wisata yang pernah dikunjungi
- Membuat kolase gambar alam yang telah dibuat menggunakan jerami dan bahan alam lainnya serta menuliskan petunjuk cara pembuatannya.

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara teknologi subak dengan kehidupan masyarakatnya.
- Mengidentifikasi dan menjelaskan satu teknologi tradisional/modern dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan survey/observasi.

Subtema 2

Keindahan Alam Negeriku



Pembelajaran
4

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi tentang teknologi pengolahan persawahan Subak melalui kegiatan membaca dan menganalisis.
- Menjelaskan melalui tulisan tentang satu sumber daya alam di lingkungan sekitar serta teknologi pengolahannya menggunakan kosa kata baku.

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Memahami penambahan dan pengurangan bilangan decimal
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Melakukan operasi hitung bilangan decimal.
- Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui teks bacaan.

Tujuan pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca dan menganalisis teks bacaan, siswa mampu menemukan paling sedikit 3 informasi, membuat, serta menjawab pertanyaan tentang sawah berundak di Bali.
- Dengan kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan melalui tulisan tentang satu sumber daya alam di lingkungan sekitar serta teknologi pengolahannya, menggunakan kosakata baku dengan benar.
- Dengan kegiatan memecahkan masalah, siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan desimal dengan benar.
- Dengan kegiatan membaca, siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui teks bacaan.
- Dengan kegiatan menganalisis teks bacaan, siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara teknologi Subak dengan kehidupan masyarakatnya.
- Dengan kegiatan survei dan observasi, siswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan satu teknologi tradisional/modern dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan membuat kolase gambar alam, siswa mampu meningkatkan keterampilan menggunting dan menempel, serta menjelaskan petunjuk cara pembuatannya.
- Dengan kegiatan menggambar alam tempat wisata yang pernah dikunjungi, siswa mampu meningkatkan keterampilan motorik halus.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Beragam sumber daya alam yang ada di sekitar lingkungan kelas, sekolah, dan di rumah.
- Foto-foto desa Jatiluwih dengan sawah berundaknya
- Jerami kering, pelepah pisang kering, kulit jagung kering, lem, gunting, karton warna gelap atau terang.
- Soal-soal tambahan untuk latihan Matematika (desimal dan persen)

Langkah-Langkah Kegiatan:



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks tentang produksi padi di kabupaten Tabanan.
- Siswa menghitung jumlah produksi padi yang dihasilkan oleh kabupaten lainnya di Bali berdasarkan informasi dari bacaan.

Tahukah Kamu?

Dayu sedang mengunjungi sepupunya yang berada di kabupaten Tabanan Pulau Bali. Di sana, ia melihat pemandangan sawah berundak-undak yang sangat indah. Ia kemudian menanti tahu, kenapa sawah di daerah itu dilikat berundak-undak? Bagaimana kontribusi daerah tersebut dalam menghasilkan sumber daya alam hayati bagi warganya? Yuk, kita baca teks di bawah ini di dalam hati!

Tabanan Penyumbang Produksi Gabah Terbesar di Bali

Salah satu objek wisata yang mempunyai ciri khas Bali, yaitu desa Jatiluwih, dengan hamparan persawahan berundak-undak seluas 650 hektar, Jatiluwih berada di Kabupaten Tabanan, kurang lebih 40 km dari pusat kota Tabanan dan 50 km dari Denpasar. Lokasi objek wisata Jatiluwih berada di daerah pegunungan Batukaru dengan hawa yang sejuk dan tentunya hamparan sawah berundak yang sangat indah. Selain itu, Jatiluwih menjadi daerah dengan kontribusi terbesar produksi gabah, total produksi padi 2012 mencapai 865.500 ton gabah kering giling.

Siswa menuliskan kesimpulan mereka tentang Subak.

Kesimpulan yang diharapkan:

Teknologi pengairan Subak mengakibatkan semua sawah di Tabanan mendapatkan air, sehingga seluruh sawah tumbuh subur yang mengakibatkan rakyat Tabanan hidup sejahtera.



Ayo Temukan

- Siswa bersama seorang teman, mencari satu teknologi baik tradisional atau modern yang digunakan di daerah tempat tinggal siswa.
- Teknologi tersebut haruslah teknologi yang digunakan dengan tujuan untuk mengelola sumber daya alam yang ada di daerah tempat tinggal siswa.
- Siswa menjelaskan dengan singkat teknologi tersebut, melalui tulisan.
- Berdasarkan informasi yang telah didapatkan, siswa menjawab pertanyaan tentang kelebihan dan kekurangan teknologi tersebut, serta membuat kesimpulannya.



Ayo Berkreasi

Siswa membuat kerajinan memakai pelepah pisang kering atau kulit jagung yang telah dikeringkan, di atas pola gambar pemandangan alam. (siswa telah belajar cara menggambar pemandangan alam di semester sebelumnya).

- Siswa bisa menyiapkan bahan-bahan tersebut pada hari sebelumnya.
- Siswa bisa melanjutkan tugas ini di rumah, jika tidak selesai di sekolah.



kaboitanduk.blogspot.com/



wahyuti4tklarasati.blogspot.com/



Ayo Renungkan

Siswa menuliskan refleksi hari ini. Siswa juga menuliskan sikap mereka dalam menggunakan alat-alat teknologi modern dalam kehidupan sehari-hari.

Pengayaan

Siswa menuliskan langkah-langkah pembuatan kerajinan yang telah dibuat di atas

- Ingatkan siswa untuk menulis secara berurutan, jelas dan singkat, mulai dari persiapan bahan, proses menggambar alam, hingga menempel bahan alam pada lukisan.

- Contoh hasil tulisan siswa:

Menggambar pemandangan alam di belakang rumahku.

Persiapan alat dan bahan:

- ◇ Kertas karton ukuran..
- ◇ Alat tulis: pensil, penghapus, lem, dan gunting.
- ◇ Kulit jagung/pelepah daun pisang/jerami padi yang telah dikeringkan.

Proses pembuatan:

- ◇ Menggambar gunung, sawah, dan sungai menggunakan pensil di atas karton.
- ◇ Kulit jagung/pelepah daun pisang/jerami padi kemudian digunting sesuai ukuran pada gambar, kemudian ditempel mengikuti garis gambar.

Penilaian

1. Jawaban latihan soal Matematika persen dan desimal diskor
2. Tulisan siswa tentang Subak diperiksa kebenarannya.
3. Daftar Periksa SBdP

Kriteria	Sudah	50%	Belum
Gambar jelas			
Penempelan media rapi sesuai dengan objek gambar			
Penempelan penuh, sesuai dengan yang direncanakan			

4. Penilaian sikap (tekun dan teliti).

Contoh terlampir pada halaman 151



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengamati lingkungan tempat tinggal dan mencari informasi tentang penggunaan alat teknologi modern dan tradisional yang dipakai untuk mengolah sumber daya alam yang dihasilkan di daerah mereka. Siswa menuliskannya dalam bentuk laporan sederhana.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Mengidentifikasi tempat-tempat wisata melalui kegiatan membaca peta.
- Menceritakan melalui tulisan tempat wisata alam di Indonesia serta manfaatnya bagi masyarakat.

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Mengidentifikasi dan membandingkan jenis-jenis SDA hayati-nonhayati melalui kegiatan membaca.
- Melaporkan melalui tulisan tentang beragam sumber daya alam yang terkandung di beberapa tempat wisata alam melalui kegiatan Library Research

Subtema 2

Keindahan Alam Negeriku



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi tentang tempat wisata Pegunungan Tengger melalui kegiatan membaca.
- Menceritakan laporan perjalanan secara lisan dan tulisan menggunakan peta perjalanan wisata.

Tujuan pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan jenis-jenis SDA hayati-nonhayati dengan tepat.
- Dengan kegiatan *Library Research*, siswa mampu melaporkan melalui tulisan tentang beragam sumber daya alam yang terkandung di beberapa tempat wisata alam, berikut manfaatnya
- Dengan kegiatan membaca peta, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit 3 tempat wisata yang akan dikunjungi.
- Dengan kegiatan mencari informasi, siswa mampu menceritakan melalui tulisan beberapa tempat wisata alam di Indonesia serta manfaatnya bagi masyarakat.
- Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat wisata Pegunungan Tengger.
- Dengan kegiatan membaca peta perjalanan wisata, siswa mampu menceritakan laporan perjalanan secara lisan dan tulisan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Foto-foto tambahan Gunung Bromo, Semeru, dan Tengger
- Buku Atlas
- Peta ukuran besar, untuk memberi contoh saat belajar tentang skala.
- Buku-buku pendukung tentang tempat-tempat wisata alam di Indonesia sebagai sumber informasi tambahan bagi siswa.

Langkah-Langkah Kegiatan:



Tahukah Kamu

Siswa membaca teks tentang Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, dan menjawab pertanyaan.

Pembelajaran 5

Nak, kita lihat keindahan pemandangan Gunung Semeru, Gunung Bromo, dan Dataran Tinggi Tengger!

Tahukah Kamu?

Pak Hasan dan siswa kelas 4 akan melakukan kunjungan wisata ke Gunung Bromo dan sekitarnya. Bantu mereka untuk mengetahui terlebih dahulu mengenai tempat wisata tersebut dari teks di bawah ini!

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN-BTS) merupakan kawasan gunung berapi terbesar di provinsi Jawa Timur dengan luas area 5.250 hektar, dan ketinggian 2.800 meter di atas permukaan laut. TN-BTS termasuk dalam 4 (empat) wilayah kabupaten, yakni Kabupaten Malang, Pasuruan, Probolinggo, dan Lumajang - Provinsi Jawa Timur.

Dataran Tengger yang berpasir telah dilindungi sejak tahun 1970, dan diyakini sebagai satu-satunya kawasan konservasi di Indonesia, dan mungkin di dunia, dengan lautan pasir di ketinggian 2000 meter di atas permukaan laut.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

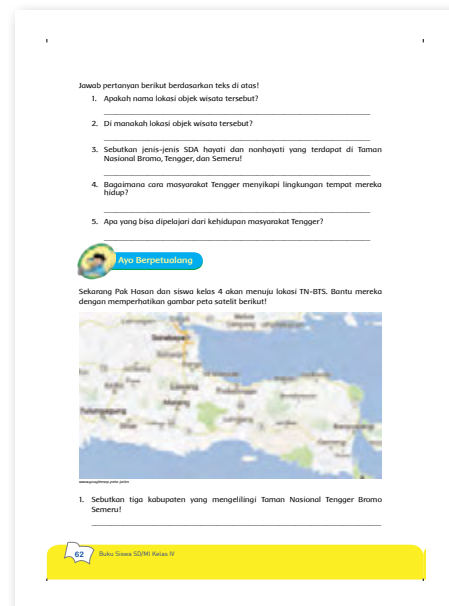


Ayo Berpetualang

Siswa membaca peta satelit provinsi Jawa Timur, untuk mengetahui rute terdekat menuju lokasi TN-BTS (Taman Nasional Bromo Tengger Semeru):

Jawaban yang diharapkan:

1. Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS)
2. Terletak di antara 3 wilayah kabupaten di provinsi Jawa Timur.
3. Jenis-jenis SDA hayati: berbagai jenis tumbuhan dan hewan. SDA nonhayati: gunung dan pegunungan, lautan pasir, air terjun, danau, dsb.
4. Jenis-jenis pekerjaan yang terdapat di wilayah tersebut: petani, pedagang makanan, pengusaha penginapan, dan penyewaan mobil.
5. Cara masyarakat Tengger menyikapi lingkungan tempat mereka hidup: menebang dan menanam kembali.
6. Hal yang bisa dipelajari dari kehidupan masyarakat Tengger:
"Menghargai alam dengan merawat alam tempat tinggal kita"



1. Tiga kota kabupaten yang mengelilingi Taman Nasional Tengger Bromo Semeru!

Probolinggo, Malang, Lumajang



2. Jalur terdekat menuju lokasi TN-BTS, jika mereka berangkat dari kota sebagai berikut:

Kota keberangkatan	Jalur yang dilewati	Kota tujuan terdekat TN-BTS
Surabaya		
Tulungagung		
Banyuwangi		

Siswa membaca peta lokasi TN-BTS dan mengerjakan tugas kelompok mereka.

- Setiap kelompok bebas memilih kota keberangkatan: Probolinggo, Lumajang, atau Malang.
- Siswa disarankan untuk mencari informasi lebih banyak lagi mengenai TN-BTS dari berbagai media, sehingga rencana perjalanan mereka akan rinci dan sempurna.

Setiap kelompok mempresentasikan rencana perjalanan mereka di depan kelompok lainnya, dan bandingkanlah untuk mengetahui kelompok yang memiliki rencana perjalanan yang paling rinci dan lengkap.

Contoh Jawaban:

a. Rute terdekat Jarak yang akan ditempuh menuju lokasi:

b. Jadwal Harian:
Hari dan Tanggal:

Waktu	Kegiatan
06.00	Tiba di kota Lumajang
06.00-09.00	Perjalanan naik angkutan umum menuju lokasi kompleks Gunung Bromo
09.00-10.00	Istirahat makan dan persiapan pendakian ke Bromo Dst.

c. Persiapan lain:

- Jumlah dan jenis pakaian yang dibawa: ...
- Perlengkapan lain yang harus di bawa: obat-obatan dan perlengkapan mandi.
- Jenis makanan yang dibawa: ...



Ayo Berlatih

Siswa berlatih membaca skala pada atlas.



Kota	Jarak pada peta	Jarak sebenarnya
Surabaya- Probolinggo		
Surabaya - Malang		
Surabaya - Lumajang		



Ayo Renungkan

Siswa menuliskan hal-hal yang telah dipelajari hari ini, kesulitan yang ditemukan pada saat proses belajar, serta hal-hal lain yang ingin mereka ketahui.

Pengayaan

Jika tersedia buku atlas di sekolah, minta siswa yang telah selesai dengan tugas, untuk berlatih kembali menghitung jarak beberapa kota yang ada di kabupaten tempat mereka tinggal menggunakan skala pada peta di buku atlas.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep). Siswa yang belum lancar menghitung skala pada peta, bisa diminta untuk berlatih lagi didampingi seorang teman yang mampu membantu untuk memberikan pemahaman "Peer Assistance".

Penilaian

1. Jawaban Bahasa Indonesia pemahaman bacaan diperiksa dan diskor
2. Daftar Periksa tugas kelompok tentang "Rencana Perjalanan Menuju TN-BTS"

Kriteria	Sudah	50%	Belum
a. Rute terdekat jarak yang akan ditempuh menuju lokasi, lengkap dan benar			
b. Jadwal Harian, sesuai dengan jarak tempuh.			
c. Persiapan lain: <ul style="list-style-type: none">• Jenis pakaian• Jenis makanan• Perlengkapan lain			

3. Tugas menghitung skala diperiksa dan diberikan 5 skor
4. Penilaian sikap (tekun dan teliti).
Contoh terlampir pada halaman 151



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari informasi tentang tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia dari berbagai sumber.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Memahami penambahan dan pengurangan bilangan decimal
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Melakukan operasi hitung bilangan decimal.
- Memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen melalui teks bacaan.

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Memecahkan masalah tentang perilaku peduli lingkungan dan menjelaskan pentingnya memiliki sikap tersebut melalui kegiatan membaca dan menganalisis teks bacaan.

Subtema 2

Keindahan Alam Negeriku



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi tentang Danau Toba melalui kegiatan membaca.
- Menceritakan laporan tentang satu tempat wisata secara lisan dan tulisan melalui kegiatan membuat poster dan peta perjalanan.

Tujuan pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca, siswa mampu menemukan paling sedikit 3 informasi tentang Danau Toba.
- Dengan kegiatan membuat poster dan peta perjalanan, siswa mampu melaporkan satu tempat wisata di wilayah tempat tinggal secara lisan dan tulisan.
- Melakukan operasi hitung bilangan desimal.
- Dengan analisis teks bacaan, siswa mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menggunakan konsep desimal dan persen.
- Dengan kegiatan membaca dan menganalisis teks bacaan, siswa mampu memecahkan masalah tentang perilaku peduli lingkungan dan menjelaskan pentingnya memiliki sikap tersebut.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Kertas karton putih dan alat tulis untuk membuat poster.
- Foto-foto lokasi wisata di lingkungan sekitar sekolah atau foto tempat wisata yang ada di kota tempat siswa tinggal.

Langkah-Langkah Kegiatan:

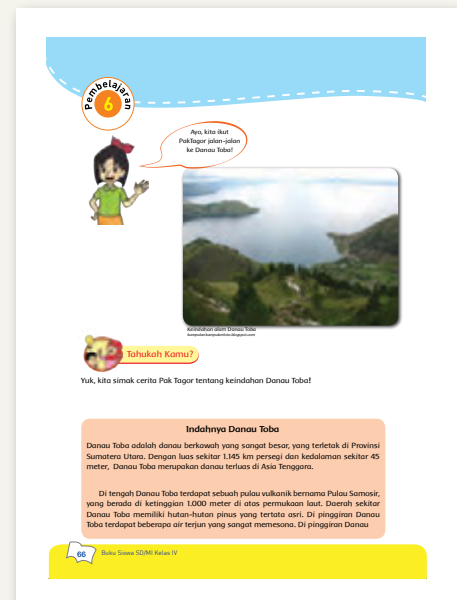


Tahukah Kamu?

Siswa membaca senyap teks tentang danau Toba dan menjawab pertanyaan berdasarkan teks.

Jawaban yang diharapkan:

1. Lokasi dan keadaan Danau Toba:
2. Sejarah terjadinya danau Toba:
3. Perilaku untuk menjaga kelestarian dan keindahan Danau Toba:



Siswa melakukan kegiatan tanya jawab bersama seorang teman di kelas berdasarkan teks tentang Danau Toba. Saat membuat pertanyaan, siswa memperhatikan hal-hal berikut:

- Lokasi dan keadaan Danau Toba.
- Sejarah terjadinya danau Toba.
- Langkah-langkah menjaga kelestarian dan keindahan Danau Toba.

Contoh pertanyaan dan jawaban yang diharapkan muncul:

1. Di manakah lokasi Danau Toba berada?
2. Bagaimana pemandangan di sekitar Danau Toba?
3. Bagaimana proses terjadinya Danau Toba?
4. Bagaimana cara kita menjaga kelestarian dan keindahan Danau Toba?

Jawaban:

1. Danau Toba berada di Provinsi Sumatera Utara.
2. Danau Toba memiliki pesona alam yang indah dan menarik, karena dikelilingi lembah dan bukit-bukit hijau bak permadani.
3. Pada 75.000 tahun yang lalu Danau Toba adalah sebuah gunung berapi super yang meletus. Letusannya terjadi selama satu minggu. Setelah letusan tersebut, terbentuk kaldera, yang kemudian terisi oleh air dan menjadi sebuah danau, yang sekarang dikenal sebagai Danau Toba. Tekanan ke atas oleh magma yang belum keluar menyebabkan munculnya Pulau Samosir.
4. Cara kita menjaga kelestarian dan keindahan Danau Toba, contohnya: menjaga kebersihan lingkungan danau dengan cara membuang sampah pada tempatnya.



Ayo Berkreasi

Tugas Untuk Kerja:

- Siswa membuat poster tentang satu tempat wisata yang ada di daerah mereka, dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan.
- Siswa mengampanyekan poster yang telah dibuat di depan teman-teman sekolah dari kelas yang lain.
- Siswa bisa memasang poster tersebut di lingkungan sekolah.

Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia dan PPKn - "Poster Tempat Wisata di Daerahku"

Keterampilan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Dilatih Lagi
Kalimat yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dipahami serta menggambarkan suasana lokasi wisata	Kalimat jelas dan mudah dipahami, tetapi kurang menggambarkan suasana lokasi wisata.	Kalimat menggambarkan suasana lokasi wisata, tetapi kurang jelas dan sulit dipahami	Kalimat tidak menggambarkan suasana lokasi wisata dan tidak jelas serta sulit dipahami.



b. Total jumlah wisatawan selama satu bulan? (4 minggu/28 hari)
 $(10.000 \times 8) + (1.000 \times 20) = 100.000$ pengunjung selama satu bulan.

2. Siswa juga melakukan survei, mencari data jumlah pengunjung yang datang di lokasi wisata selama satu bulan, dan menghitung persentase kenaikannya pada akhir pekan dibanding dengan hari biasa di lingkungan tempat tinggal siswa.



Ayo Cari Tahu

Siswa membaca informasi dari teks tentang pengunjung Gunung Semeru. Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah terkait tentang banyaknya pengunjung Gunung Semeru dan menuliskan jawabannya.

Jawaban yang diharapkan muncul:

Informasi potongan paragraf dari artikel:

Selama ini, Bromo dan Semeru ramai dikunjungi pada bulan Juni-Agustus saat cuaca sedang bagus-bagusnya. Namun, peningkatan jumlah pengunjung berdampak buruk terhadap lingkungan. Mayoritas pengunjung tak peduli kebersihan sehingga sampah menjadi masalah utama.

- Masalah yang terjadi dengan meningkatnya pengunjung Bromo adalah meningkatnya sampah di lingkungan tersebut.
- Tindakan yang sebaiknya dilakukan untuk menanggulangi dan mencegah timbulnya masalah sampah di lokasi tersebut, antara lain dengan cara:
 - Mengenakan denda bagi pengunjung yang buang sampah sembarangan.
 - Menempatkan tempat sampah sebanyak mungkin di lokasi sekitar wisata,
 - dll



Ayo Renungkan

Siswa menuliskan tentang:

- Materi yang telah dipelajari selama satu minggu.
- Kesimpulan tentang wilayah negara Indonesia.
- Perasaan sebagai seorang anak Indonesia yang memiliki banyak tempat dengan pemandangan yang indah dan terkenal hingga ke mancanegara.
- Sikap yang seharusnya kita miliki untuk menjaga kelestarian dan keindahan alam Indonesia.

Subtema 3: Indahya Peninggalan Sejarah

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 dan KI-2

IPA

- 1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; obyektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok

IPS

- 1.3 Menerima dan menghargai Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap kritis, cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas

SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni
- 2.3 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni

Subtema 3

Indahnya Peninggalan Sejarah



Bahasa Indonesia

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional,
- 2.4 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia

PJOK

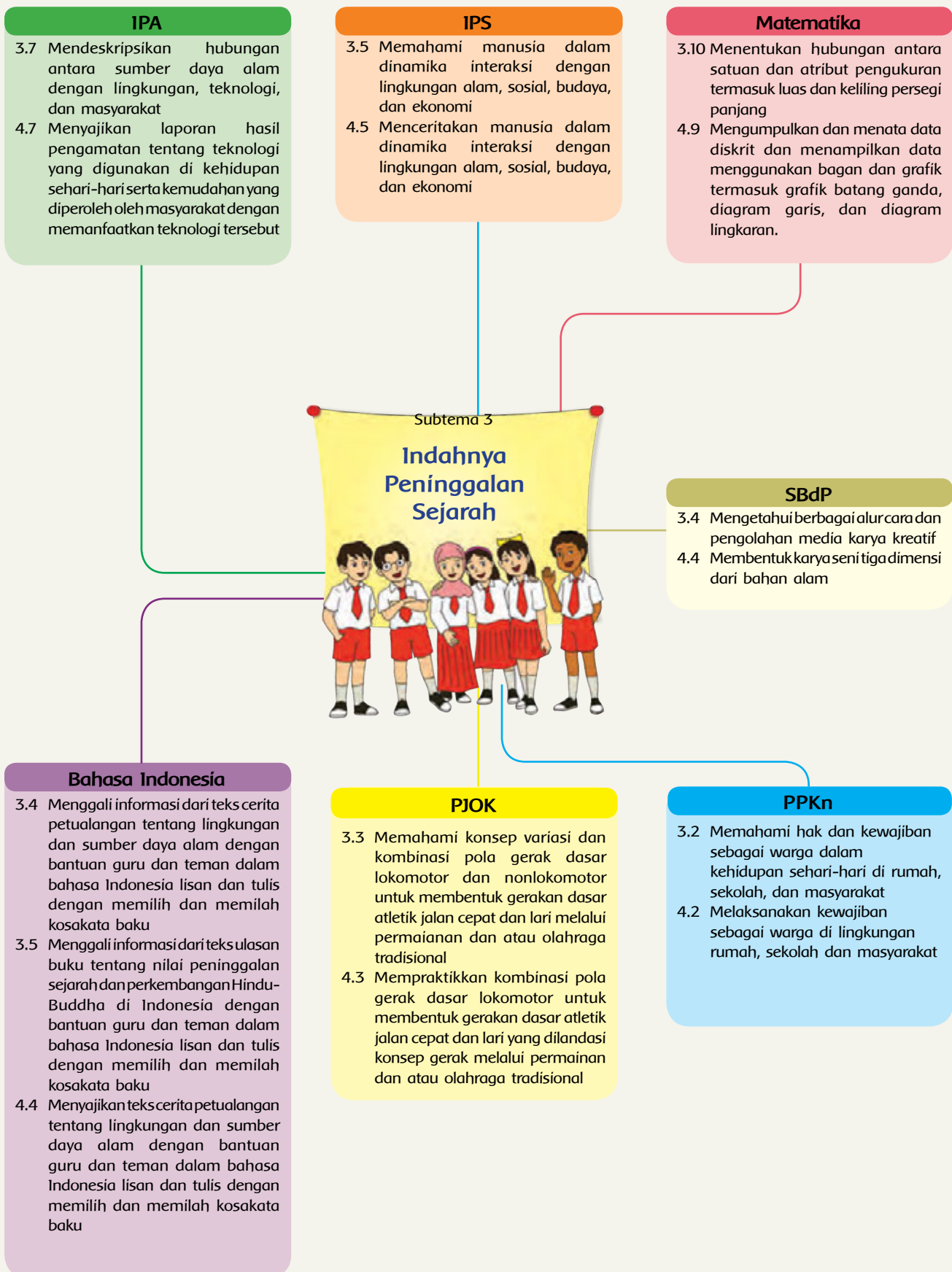
- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan.
- 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktifitas fisik

PPKn

- 1.1 Menghargai kebhinekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.1 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar

Subtema 3: Indahnnya Peninggalan Sejarah

Pemetaan Kompetensi Dasar KI-3 dan KI-4



Subtema 3: Indahnnya Peninggalan Sejarah

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal Keindahan situs prasejarah zaman batu Memilih dan memilah informasi penting dari teks petualangan Mendiskusikan teknologi zaman batu 	<p>Sikap: Rasa ingin tahu</p> <p>Pengetahuan: Situs Gunung Padang</p> <p>Keterampilan: Menggali informasi, memecahkan masalah, berkomunikasi</p>
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan permainan kelompok "Punden Berundak-undak" Menggali informasi tentang keanekaragaman peninggalan zaman batu Mendeskripsikan teknologi zaman batu 	<p>Sikap: Sportif</p> <p>Pengetahuan: Keanekaragaman peninggalan zaman batu</p> <p>Keterampilan: Menggali informasi dan gerak dasar atletik</p>
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal peninggalan zaman logam dan kegunaannya Menceritakan interaksi manusia dengan benda peninggalan bersejarah Menelaah data dan menyajikan dalam bentuk grafik 	<p>Sikap: Teliti</p> <p>Pengetahuan: Keanekaragaman peninggalan zaman logam</p> <p>Keterampilan: Berkomunikasi dan mengolah data</p>
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menerapkan nilai-nilai persatuan pada masa Hindu-Buddha dalam kehidupan sehari-hari. Menganalisis perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dari masa Hindu Buddha hingga sekarang Menemukan informasi khusus tentang peninggalan di masa Hindu 	<p>Sikap: Menghargai dan rasa ingin tahu</p> <p>Pengetahuan: Peninggalan masa kerajaan Hindu</p> <p>Keterampilan: Berkomunikasi dan mengolah data</p>
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi khusus tentang peninggalan di masa Buddha Membentuk model tiga dimensi dari tanah liat Menciptakan pola geometris menggunakan bangun persegi, persegi panjang, dan menghitung luas dan kelilingnya. 	<p>Sikap: Kreatif dan teliti</p> <p>Pengetahuan: Luas dan keliling, peninggalan kerajaan Buddha</p> <p>Keterampilan: Membentuk, menghitung, dan menggali informasi.</p>
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Latihan soal 	<p>Sikap: Tekun dan pantang menyerah.</p> <p>Pengetahuan: Semua materi yang dipelajari.</p> <p>Keterampilan: Membaca, berhitung, membentuk.</p>

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.16 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- Menghitung luas dan keliling berdasarkan sketsa situs zaman batu

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menjelaskan interaksi manusia dengan lingkungan alam di zaman prasejarah
- Menceritakan interaksi manusia dan lingkungan alam di zaman prasejarah

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

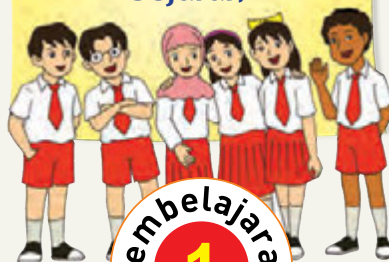
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah

Indikator:

- Menentukan gagasan utama teks petualangan
- Mengambil kesimpulan dari teks petualangan
- Mendeskripsikan situs prasejarah berdasarkan teks petualangan
- Membuat kalimat menggunakan kosa kata baku

Subtema 3

Indahnya Peninggalan Sejarah



Pembelajaran
1

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat.
- Membandingkan teknologi zaman batu dan teknologi modern

Tujuan pembelajaran:

- Dengan menyanyikan lagu *Indonesia Pusaka* dan membaca teks petualangan tentang situs prasejarah, siswa mampu menjelaskan gagasan utama dari lagu dan teks dengan penuh percaya diri.
- Diberikan teks lagu dan teks petualangan, siswa mampu mengambil kesimpulan menggunakan kata-kata sendiri penuh percaya diri.
- Berdasarkan teks, siswa mampu mendeskripsikan situs zaman batu secara runtut.
- Dengan memilah dan mengetahui arti kosakata baku, siswa mampu membuat kalimat secara terstruktur dengan EYD yang benar.
- Dengan mengamati sketsa situs prasejarah, siswa mampu menjelaskan cara menghitung luas dan keliling setiap bangun dengan teliti.
- Berdasarkan sketsa, siswa mampu menghitung keliling teras situs prasejarah dengan teliti.
- Dengan menggunakan gambar dan teks, siswa mampu menjelaskan hubungan antara sumber daya alam, teknologi, dan masyarakat dengan percaya diri.
- Berdasarkan pengamatan terhadap gambar dan pemahaman terhadap teks, siswa mampu membuat dugaan tentang perbedaan teknologi zaman batu dan teknologi modern dengan percaya diri.
- Dengan mengamati gambar dan menelaah teks, siswa mampu membandingkan teknologi zaman batu dengan teknologi yang biasa mereka temukan sekarang ini secara hati-hati.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:
Gambar Situs Prasejarah



Langkah-Langkah Kegiatan:



- Dengan panduan guru, siswa menyanyikan lagu *Indonesia Pusaka* karya Ismail Marzuki
- Siswa memahami setiap bait lagu
- Siswa menyimpulkan isi lagu setelah berdiskusi dalam kelompok
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

INDONESIA PUSAKA

Ismail Marzuki

In - do - ne - sia ta - nah a - ir be - ta pu - sa -
Sungguh in - dah ta - nah a - ir be - ta ti - a -
ka a - ba - di nan ja - ya In - do - ne - sia se - jak du - lu
da ban - ding - nya di du - nia Karya in - dah Tu - han Ma - ha
ka - la te - tap di - pu - ja - pu - ja bang - sa Di sa -
Kua - sa ba - gi bang - sa yang me - mu - ja - Nya In - do -
na tem - pat la - hir be - ta di - bu - ai di - be - sar - kan bun -
ne - sia I - bu per - ti - wi Kau ku - pu - a kau ku - ka - si -
da tem - pat ber - lin - dung di ha - ri tu - a sam - pai
hi Te - na - ga - ku - bah - kan pun ji - wa - ku ke - pa -
a - khir me - nu - tup ma - ta
da - mu re - la ku be - ri

Guru bertanya kepada siswa sebagai berikut:

- Mengapa Indonesia dipuja sejak dulu?
- Sebutkan peninggalan bersejarah di Indonesia yang menurutmu sangat indah dan membanggakan. Berikan alasanmu.
- Apa kesimpulanmu tentang isi lagu di atas?



Ayo Bacalah

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa salah satu maha karya peninggalan zaman prasejarah yang sekarang ini banyak diperbincangkan orang adalah situs prasejarah Gunung Padang. Kemudian, guru mengajukan pertanyaan:

- Apakah kalian tahu situs Gunung Padang terletak di mana?
- Apa yang ingin kalian ketahui tentang situs Gunung Padang?

Guru meminta siswa membaca senyap teks tentang Gunung Padang.

- Siswa mengamati gambar dan membaca senyap teks tentang petualangan tentang situs prasejarah Gunung Padang.
- Siswa menemukan kalimat kunci yang menggambarkan tentang keindahan situs Gunung Padang.
- Siswa menuliskan kalimat kunci dan kesimpulan pada bagan yang terdapat di buku siswa.

- Guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
 - Apa yang membuat wisatawan dalam teks tertarik mengunjungi situs Gunung Padang?
 - Sebutkan 3 keindahan yang membuat wisatawan tersebut berdecak kagum.

- Berdasarkan gambar dan teks, siswa mendeskripsikan situs Gunung Padang pada bagan yang terdapat pada buku siswa.
- Siswa menemukan dan menuliskan 10 kosakata baku baru yang mereka temukan pada teks.
- Siswa mencari arti kosakata baku tersebut di kamus.
- Siswa memilih 4 kosakata baku yang mereka sukai.
- Siswa membuat 4 kalimat menggunakan kosakata baku tersebut.
- Siswa menukarkan pekerjaan dengan pasangan dan siswa saling memberikan komentar.



Ayo Amati

- Siswa mengamati foto-foto Situs Gunung Padang.

- Setelah mengamati gambar secara cermat, siswa menyebutkan keindahan yang ditemukan di situs Gunung Padang dan menuliskan di lembar yang telah disediakan di Buku Siswa.
- Siswa mendiskusikan jawaban dalam kelompok.
- Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi di kolom yang telah disediakan



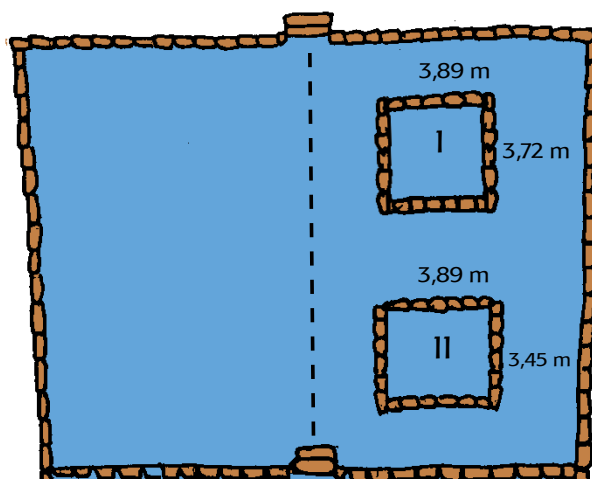
Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks tentang situs Prasejarah Gunung Padang.
- Siswa menuliskan 5 hal penting yang mereka temukan dalam teks tersebut di bagan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menukar hasil pekerjaan mereka dengan pasangan dan mendiskusikan alasan mengapa mereka menganggap hal tersebut penting.
- Siswa saling memberikan komentar tentang hasil pekerjaan pasangan mereka.



Temukan Jawabannya

- Siswa mengamati sketsa Teras yang terdapat di buku siswa



- Siswa memperhatikan atribut yang terdapat pada masing-masing bangun (panjang, lebar, serta satuan)
- Siswa menghitung keliling setiap teras berdasarkan sketsa.
- Siswa menjelaskan cara menghitung keliling kepada pasangan masing-masing.

- Siswa membuat sketsa imajiner tentang situs prasejarah, menentukan atribut bangun, menentukan panjang dan lebar.
- Siswa menghitung luas setiap bangun yang terdapat pada sketsa imajiner yang mereka buat.
- Siswa menghitung keliling setiap bangun yang terdapat pada sketsa imajiner yang mereka buat.
- Siswa menyimpulkan tentang cara mencari luas dan keliling sebuah bangun datar.



Ayo Temukan

- Dengan panduan guru, siswa berdiskusi dalam kelompok tentang teknologi yang digunakan masyarakat zaman batu dalam membangun situs Gunung Padang.
- Siswa mengaitkan bentuk arsitektur dan teknologi yang digunakan untuk membangunnya.
- Berdasarkan pengamatan terhadap gambar dan teks, siswa mendiskusikan dan membuat dugaan tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam pada zaman batu. Sebelumnya, siswa mendeskripsikan sumber daya alam pada zaman batu. Kemudian, siswa mengaitkan dengan kebutuhan dan tindakan manusia.
- Siswa menuliskan kesimpulan hasil diskusi di buku siswa.

Ketika siswa berdiskusi, guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompoknya lainnya sambil membuat catatan. Selain itu, guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar terlibat secara aktif dalam berdiskusi.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini, Bagian mana yang paling menarik menurutmu? Jelaskan, Bagian mana yang masih belum kamu pahami? Nilai-nilai luhur apa yang kamu pelajari?)
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 150, Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa membuat sketsa imajiner tentang sebuah situs. Menentukan sendiri bentuk, panjang, dan lebar situs tersebut.
- Siswa menukar sketsa yang mereka buat dengan pasangan.
- Siswa menghitung luas dan keliling situs tersebut.
- Siswa menjelaskan cara menghitung kepada pasangan masing-masing.

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

- Siswa yang belum mampu menentukan gagasan utama suatu teks akan mengikuti program remedial setelah pulang sekolah selama 30 menit. Siswa akan diberikan teks yang lebih pendek (misalnya satu paragraf). Siswa dipandu untuk memahami kata per kata, kalimat, dan akhirnya menarik kesimpulan.
- Siswa yang belum paham menyelesaikan soal-soal tentang penghitungan luas dan keliling bangun datar akan mengikuti remedial setelah pulang sekolah. Guru dapat menggunakan bangun datar/benda konkret untuk membantu siswa lebih paham tentang konsep luas dan keliling.
- Remedial juga diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai pelajaran lainnya.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menentukan gagasan utama untuk setiap paragraf.		
2	Siswa mampu mendeskripsikan situs zaman batu berdasarkan teks petualangan.		
3	Siswa mampu memilih dan memilah kosakata baku berdasarkan teks dan mencari arti di kamus.		
4	Siswa mampu menyimpulkan teks.		

2. Matematika dinilai dengan skoring

3. IPA dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dan teknologi zaman batu.		
2	Siswa mampu menyebutkan sedikitnya 3 contoh teknologi di zaman batu		
3	Siswa mampu membandingkan teknologi zaman batu dan zaman modern.		

4. IPS dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menyebutkan contoh interaksi manusia dan lingkungan alam di zaman batu.		
2	Siswa mampu menceritakan interaksi manusia dan lingkungan di zaman batu.		

5. Penilaian sikap (kreatif dan teliti)

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Guru meminta siswa mendiskusikan dengan orangtua, apa yang sebaiknya dilakukan untuk menjaga keindahan peninggalan zaman prasejarah seperti situs Gunung Padang.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di kolom yang telah disediakan di Buku Siswa.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

- Mendeskripsikan hubungan antara benda peninggalan zaman batu dan teknologi yang digunakan masyarakatnya.
- Menulis laporan tentang hasil Analisis teks tentang teknologi zaman batu.

PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional
- 4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional

Indikator:

- Mengenal konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar jalan cepat dan lari melalui permainan estafet secara berkelompok
- Melakukan lomba lari berkelompok dengan mengambil batu secara estafet

Subtema 3

Indahnya Peninggalan Sejarah



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menggali informasi dari teks tentang nilai peninggalan sejarah.
- Menyajikan kesimpulan dari teks tentang nilai peninggalan sejarah.

Tujuan pembelajaran:

- Dengan mendengarkan penjelasan dan instruksi dari guru, siswa mampu mempraktikkan keterampilan dasar atletik jalan dan lari melalui permainan yang dilakukan secara berkelompok.
- Dengan melakukan permainan, siswa mampu menceritakan tentang manfaat dan nilai-nilai yang mereka pelajari dari permainan dengan bahasa yang santun.
- Dengan mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu mendeskripsikan tentang benda-benda peninggalan zaman batu dengan hati-hati.
- Dengan menggali teks, siswa mampu menulis laporan tentang teknologi di zaman batu dengan EYD yang benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Batu-batu ukuran kecil berbentuk pipih

Langkah-Langkah Kegiatan:



Ayo Bekerja Sama

Guru menjelaskan kepada siswa bahwa situs prasejarah Gunung Padang dan situs batu besar lainnya yang ada di Indonesia bisa dibangun berkat kebersamaan dan gotong royong.

Nilai-nilai mulia dan luhur tersebut membuat Indonesia disegani oleh berbagai negara di dunia. Apa saja manfaat dari kebersamaan dan gotong royong?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, Guru meminta siswa melakukan simulasi melalui permainan "Membangun Punden Berundak-undak".

The screenshot shows a lesson page with the following content:

- Pembelajaran 2** (Learning 2)
- Text: "Setelah mempelajari Indahnya Peninggalan Zaman Batu, hari ini kita akan belajar tentang Indahnya Kebersamaan pada zaman batu yang diwariskan turun temurun, yaitu gotong royong." (After studying the Beauty of Ancient Remains, today we will learn about the Beauty of Community in the Stone Age, which is passed down from generation to generation, namely community service.)
- Ayo Bekerja Sama** (Let's Work Together)
 - Text: "Situs Gunung Padang dan situs batu besar lainnya yang ada di Indonesia dapat dibangun berkat kebersamaan dan gotong royong. Nilai-nilai mulia dan luhur tersebut membuat Indonesia disegani oleh berbagai negara di dunia. Apa saja manfaat dari kebersamaan dan gotong royong? Ayo, melakukan simulasi melalui permainan 'Membangun Punden Berundak-undak'. Sebelum memulai kegiatan, berdiskusi terlebih dahulu. Kemudian, catatlah penjelasan dan instruksi guru." (The Gunung Padang site and other large stone sites in Indonesia can be built thanks to community service and community service. Noble and noble values make Indonesia respected by various countries in the world. What are the benefits of community service and community service? Let's do a simulation through the game 'Building the Staircase'. Before starting the activity, discuss first. Then, note the explanation and teacher's instructions.)
- Ayo Diskusikan** (Let's Discuss)
 - Text: "Setelah melakukan simulasi melalui permainan, sekarang saatnya kamu berdiskusi dalam kelompok. Sebutkan 4 hal yang kamu pelajari dari permainan tadi dan jelaskan." (After doing a simulation through the game, now it's time for you to discuss in a group. Mention 4 things you learned from the game and explain.)
 - A diagram with a central circle labeled "4 Hal yang Aku Pelajari" (4 Things I Learned) and four surrounding boxes for notes.

- Siswa berbaris dengan tertib menuju lapangan sekolah.
- Sebelum memulai kegiatan, guru meminta siswa berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tata cara melakukan permainan punden berundak-undak.
- Sebelum melakukan permainan, siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam permainan ini, yaitu sikap jalan dan lari yang benar.
- Siswa melakukan permainan secara berkelompok.



SPRINT (Lari Cepat)

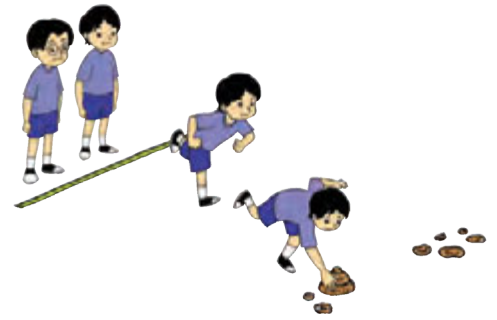
A. Pembelajaran lari

1. Bentuk-bentuk pembelajaran lari.

Bentuk-bentuk pembelajaran teknik dasar lari jarak pendek antara lain sebagai berikut.

- Lari berkelompok dengan mengambil batu secara estafet
 - Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang sama banyak.
 - Guru menyiapkan lintasan lari dari garis *start* sampai *finish* dengan jarak 8-10 meter.
 - Di garis *finish* guru menyiapkan batu yang sama banyaknya untuk setiap kelompok
 - Setelah ada aba-aba dari guru, barisan kelompok yang paling depan berlari menuju garis *finish* dan mengambil satu batu. Kemudian, kembali lagi ke garis *start* dan dilanjutkan anggota kelompok berikutnya.
 - Setiap kelompok berlomba mengambil batu sebanyak mungkin dalam kurun waktu yang sudah ditentukan oleh guru.
 - Begitu seterusnya sampai waktu yang ditentukan habis.
- Lomba lari dengan mengambil batu secara estafet
 - Siswa melakukan secara individu.
 - Guru menyiapkan lintasan lari dari garis *start* sampai *finish* dengan jarak 10 meter.
 - Di garis *finish* guru menyiapkan batu yang sama banyaknya untuk setiap siswa yang akan melakukan.
 - Setelah ada aba-aba dari guru, siswa berlari menuju garis *finish* dan mengambil satu batu. kemudian kembali lagi ke garis *start* untuk menaruh batu tersebut.

- 5). Setiap siswa berlomba mengambil batu sebanyak mungkin dalam kurun waktu yang sudah ditentukan oleh guru.
- 6). Begitu seterusnya sampai waktu yang ditentukan habis.



Ayo Diskusikan

- Setelah selesai bermain, siswa kembali ke kelas.
- Siswa berdiskusi dalam kelompok dan menyimpulkan 4 hal (berikut penjelasan) yang mereka pelajari dari permainan punden berundak-undak dengan melengkapi grafik berikut.



- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (manfaat yang diperoleh dari permainan serta nilai-nilai yang harus dimiliki oleh anggota tim agar tujuan tercapai)



Tahukah Kamu?

- Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa.



Ayo Bertanya

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka baru saja melakukan permainan membangun punden berundak-undak secara berkelompok. Punden berundak-undak adalah salah satu peninggalan zaman prasejarah, yang bangunannya terbuat dari batu. Betapa indahnyanya kebersamaan dan persatuan nenek moyang kita di zaman itu sehingga dapat menghasilkan bangunan-bangunan besar dan megah seperti punden berundak-undak.

Selain punden berundak-undak, masih banyak lagi hasil karya di zaman batu.

- Setelah mengamati gambar peninggalan zaman batu, siswa menulis 5 pertanyaan yang mereka ingin ketahui lebih jauh tentang benda-benda tersebut.
- Siswa saling bertukar pertanyaan yang telah mereka buat dengan pasangan masing-masing.
- Siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan tersebut secara bersama-sama.
- Siswa mendeskripsikan salah satu benda yang mereka amati dari gambar tadi.
- Siswa menuliskan bangunan yang mereka paling sukai disertai dengan alasan.
- Berdasarkan Analisis dari gambar, siswa mengungkapkan pendapat mereka secara tertulis tentang bagaimana cara membuat bangunan tersebut.
- Siswa menjawab pertanyaan tentang keterkaitan bangunan zaman batu dan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong.

Guru menyampaikan bahwa pada zaman prasejarah, bangunan batu didirikan dengan tujuan untuk kebutuhan kelompok, terutama digunakan dalam pemujaan terhadap roh nenek moyang. Bangunan batu besar ini banyak ditemukan hampir di seluruh pelosok nusantara. Guru memandu siswa membaca teks tentang peninggalan batu



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks tentang peninggalan zaman batu, yaitu: Menhir, Dolmen, sarkofagus, punden berundak-undak, dan arca.
- Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa memilih salah satu bangunan yang mereka sukai dan kemudian mendeskripsikan bangunan tersebut serta rinci. Selain itu, siswa juga perlu menambahkan pendapat mereka tentang cara membuat bangunan tersebut.

Bangunan manakah yang paling kamu sukai? Mengapa?

Menurutmu, bagaimana cara membuat bangunan tersebut?

Nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong sangat penting bagi nenek moyang kita pada zaman batu. Coba jelaskan hubungan bangunan-bangunan di atas dengan gotong royong dan kebersamaan.

Ayo Cari Tahu

Pada zaman prasejarah, bangunan batu didirikan dengan tujuan untuk digunakan kebutuhan kelompok, terutama digunakan dalam pemujaan terhadap roh nenek moyang. Bangunan batu besar ini banyak ditemukan hampir di seluruh pelosok nusantara. Berikut ini adalah bangunan yang termasuk bangunan batu besar:

Menhir (Tugu Batu)
Menhir adalah tugu batu yang sengaja dibuat untuk mengenang jasa para pemimpin kelompok mereka yang telah meninggal. Menhir biasanya disimpan atau ditanamkan di atas pucuk/suburannya. Menhir ada yang sudah dihutuskan dan ada pula yang masih kasar. Menhir banyak ditemukan di Sumatera Selatan dan Bondowoso (Jawa Timur).

Dolmen (Meja Batu)
Dolmen adalah sejenis meja batu besar yang digunakan untuk mengadakan upacara pemujaan terhadap roh nenek moyang. Biasanya, sesaji untuk pemujaan diletakkan di atas dolmen ini. Dolmen banyak ditemukan di Sumatera Selatan dan Bondowoso (Jawa Timur).

80 Buku Siswa SD/MI Kelas IV



Ayo Diskusikan

- Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang teknologi dan peralatan yang digunakan masyarakat pada zaman batu. Kemudian, siswa memasangkan antara gambar dan teks.

- Setelah mengamati gambar dan menggali informasi dari teks, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa (ciri-ciri peralatan yang digunakan pada zaman batu, kegunaan alat, dan membandingkan dengan peralatan di zaman modern)
- Siswa membuat kesimpulan menggunakan kata-kata sendiri berdasarkan gambar dan teks sebelumnya.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di Buku Siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 150, Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa membaca teks tambahan tentang peninggalan zaman batu yang diambil dari buku-buku referensi perpustakaan atau dari berbagai situs internet (d disesuaikan dengan potensi sekolah)

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep). Siswa yang masih memerlukan penguatan dalam mendeskripsikan benda serta menghubungkan antara benda prasejarah dengan teknologi akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah pulang sekolah. Guru dapat menggunakan benda konkret untuk membantu siswa dalam melakukan pengamatan secara detail dan menuliskan secara detail pula.

Penilaian

1. PJOK dinilai dengan Rubrik.

Teknik pengambilan nilai

Pengambilan nilai untuk materi ini adalah lomba lari dengan mengambil batu secara estafet

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
Melakukan gerak dasar lari	<ul style="list-style-type: none"> Kaki melangkah lebar dan secepat mungkin Lengan diayunkan secara bergantian dan konsisten Sikap posisi badan agak condong ke depan 	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar	Jika siswa mampu melakukan satukriteria dengan benar
Kecepatan	<ul style="list-style-type: none"> Dalam waktu 30 detik, siswa mampu mengumpulkan batu sebanyak 7 batu atau lebih 	Dalam waktu 30 detik, siswa mampu mengumpulkan batu sebanyak 4-6 batu	Dalam waktu 30 detik, siswa mampu mengumpulkan batu sebanyak 0-3 batu

1. Nilai untuk teknik gerak dasar lari

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Nilai kecepatan yang diperoleh

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Nilai lari jarak pendek

$$\text{Nilai: } \frac{\text{nilai teknik gerak dasar lari} + \text{nilai kecepatan lari yang diperoleh}}{2}$$

2. IPA dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan sedikitnya 3 contoh teknologi zaman batu.		
2	Siswa mampu mendeskripsikan masing-masing teknologi beserta kegunaannya.		
3	Siswa mampu menuliskan 3 contoh teknologi zaman modern.		
4	Siswa mampu mendeskripsikan setiap teknologi beserta kegunaannya masing-masing.		
5	Siswa mampu menyimpulkan perbedaan antara teknologi zaman batu dan zaman modern		

3. Bahasa Indonesia dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan informasi penting dari teks peninggalan sejarah.		
2	Siswa mampu menyajikan kesimpulan dari teks peninggalan sejarah.		

4. Penilaian sikap (sportif dan percaya diri)

Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan pengalaman mereka ketika melakukan permainan punden berundak-undak serta nilai-nilai yang mereka pelajari dari permainan tersebut. Orangtua menulis kesimpulan dari cerita siswa dan diperlihatkan oleh siswa kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.16 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana

4.15 Mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran.

Indikator:

- Menentukan nilai terkecil dan terbesar berdasarkan data penelitian
- Menyajikan data diskrit kunjungan ke museum dalam bentuk grafik

PPKN

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator:

- Menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan peninggalan sejarah
- Menjabarkan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan peninggalan bersejarah

Subtema 3

Indahnya Peninggalan Sejarah



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Buddha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menggali informasi dari teks peninggalan bersejarah.
- Memilah dan memilah informasi penting dari teks peninggalan bersejarah

IPS

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

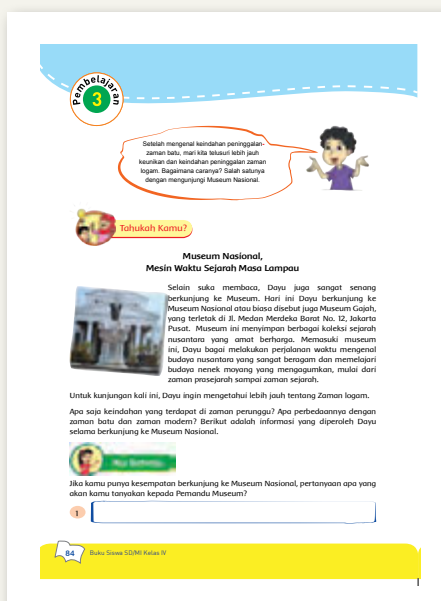
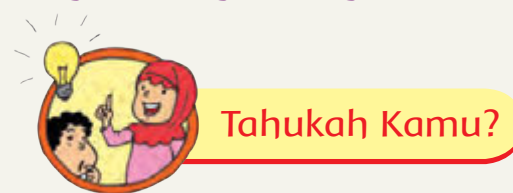
- Memberikan contoh interaksi manusia dan lingkungan alam
- Menceritakan interaksi manusia dengan peninggalan bersejarah

Tujuan pembelajaran:

- Dengan diberikan teks peninggalan prasejarah, siswa mampu menggali menemukan informasi penting tentang keunikan dan keindahan benda-benda peninggalan zaman logam dengan teliti.
- Berdasarkan teks, siswa mampu memilih dan memilah kosakata baku dan membuat dalam bentuk kalimat yang terstruktur dengan EYD yang benar.
- Dengan diskusi, siswa mampu menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan peninggalan sejarah dengan bahasa yang santun.
- Dengan menelaah teks, siswa mampu memberikan saran sehubungan dengan kewajiban sebagai warga tentang pelestarian peninggalan bersejarah dengan bahasa yang santun.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh interaksi antara manusia dan peninggalan bersejarah dengan antusias.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menceritakan interaksi antara manusia dengan peninggalan bersejarah dengan bahasa yang santun.
- Dengan menelaah data tentang hasil survei kunjungan ke Museum Nasional, siswa mampu melakukan operasi hitung bilangan bulat (persen) dengan teliti.
- Dengan berdiskusi tentang data hasil survey kunjungan ke Museum Nasional, siswa mampu menggambarkan dalam bentuk diagram batang dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Langkah-Langkah Kegiatan:



Guru menyampaikan bahwa setelah mengenal keindahan peninggalan bersejarah pada Zaman batu, siswa mengenal lebih lanjut tentang keunikan dan keindahan peninggalan bersejarah pada zaman logam.

- Siswa membaca teks pengantar tentang kunjungan ke museum.

Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu siswa:

- Apa saja keindahan yang terdapat pada zaman perunggu?
- Apa perbedaan zaman perunggu dan zaman modern?
- Di manakah kita dapat melihat benda-benda peninggalan zaman perunggu?



Ayo Bertanya

- Siswa menulis minimal 4 pertanyaan yang akan diajukan kepada pemandu museum seandainya mereka berkunjung ke Museum Nasional untuk mengetahui lebih lanjut tentang zaman logam.
- Setelah menulis pertanyaan, siswa menggali informasi dari teks tentang zaman logam.

Pada zaman Logam, manusia sudah dapat membuat alat-alat dari logam di samping alat-alat dari batu.

Manusia sudah mengenal teknik melebur logam, mencetaknya menjadi alat-alat yang diinginkannya.

Teknik pembuatan alat logam ada dua macam, yaitu dengan cetakan batu dan dengan cetakan tanah liat dan lilin.

Guru menyampaikan bahwa zaman logam juga disebut masa perundagian karena dalam masyarakat timbul golongan undagi, yang terampil melakukan pekerjaan tangan. Zaman logam ini dibagi atas 3 tahapan.

- Siswa membaca teks tentang 3 tahapan zaman logam (zaman tembaga, zaman perunggu, dan zaman besi).
- Dengan panduan guru, siswa mengemukakan pendapat mereka tentang perbedaan zaman tembaga, zaman perunggu, dan zaman besi.

Guru menekankan bahwa ZAMAN LOGAM di Indonesia didominasi oleh alat-alat dari perunggu sehingga zaman logam juga disebut ZAMAN PERUNGGU. Alat-alat besi yang ditemukan pada zaman logam jumlahnya sedikit dan bentuknya seperti alat-alat perunggu, sebab kebanyakan alat-alat besi ditemukan pada zaman sejarah.

- Siswa mengamati gambar peninggalan zaman logam dan membaca teks di sampingnya (nekara, kapak, bejana, moko, candarasa, arca, perhiasan, dan manik-manik)
- Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa menyebutkan 3 benda bersejarah yang paling mereka sukai beserta alasan.
- Siswa menulis secara ringkas nama-nama benda-benda di zaman logam beserta kegunaannya pada grafik yang terdapat di buku siswa.
- Siswa diajak berimajinasi. Guru mengumpamakan mereka hidup di zaman logam. Guru meminta mereka membuat sebuah rancangan (gambar) hasil karya zaman logam dengan motif sendiri.
- Siswa diminta menyebutkan benda-benda di zaman modern ini yang mirip dengan benda-benda di zaman logam.
- Siswa menyebutkan perbedaan benda tersebut dari segi kegunaannya bagi manusia.
- Dengan panduan guru, siswa mendiskusikan hal yang harus dilakukan oleh warga negara yang baik untuk melestarikan peninggalan bersejarah.
- Siswa mengungkapkan apa yang dapat mereka lakukan agar orang-orang di sekitar mereka lebih mengenal lagi peninggalan bersejarah Indonesia.
- Siswa menyebutkan manfaat mengenal peninggalan bersejarah.
- Siswa menuliskan jawaban mereka di buku siswa.



Ayo Diskusikan

- Siswa menelaah data tentang kunjungan ke Museum Nasional berikut.
- Siswa mendiskusikan dalam kelompok apa makna dari data tersebut.
- Setelah berdiskusi, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (Siapa yang paling banyak berkunjung berdasarkan usia? Siapa yang paling banyak berkunjung berdasarkan pekerjaan? Siapa yang paling sedikit berkunjung berdasarkan jenis kelamin? Kemudian, siswa membuat kesimpulan).

Guru menjelaskan bahwa survei ini dilakukan terhadap 60 orang pengunjung. Hasilnya dinyatakan dalam bentuk persen. Guru kembali mengingatkan siswa tentang persen dan hubungannya dengan pecahan. Hal ini menjadi dasar bagi siswa untuk menjawab pertanyaan berikutnya.

- Siswa kembali diminta mengamati tabel dan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa (Berapa orang pelajar yang berkunjung? Berapa orang ibu rumah tangga yang berkunjung? Berapa orang perempuan yang berkunjung?)
- Siswa membuat grafik batang berdasarkan data dari tabel.
- Siswa mempresentasikan grafik batang yang telah mereka buat di dalam kelompok.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (3 hal yang mereka pelajari di hari ini tersebut, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, serta hal apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran 1, halaman 150, Buku Guru.

Pengayaan

- Siswa membaca teks tambahan tentang peninggalan zaman logam yang diambil dari buku-buku referensi perpustakaan atau dari berbagai situs internet (disesuaikan dengan potensi sekolah)

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

- Siswa yang masih memerlukan penguatan dalam memahami konsep persen akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah pulang sekolah. Guru dapat menggunakan media konkret untuk memudahkan siswa memahami konsep. Guru dapat mengenalkan konsep dari yang sederhana.
- Siswa yang masih memerlukan penguatan dalam memahami konsep data dan grafik akan mengikuti kegiatan remedial selama 30 menit setelah pulang sekolah. Guru dapat menggunakan media konkret untuk memudahkan siswa memahami konsep.

Penilaian

1. IPS dinilai dengan daftar periksa

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa dapat menyebutkan sedikitnya 5 contoh benda peninggalan zaman logam		
2	Siswa dapat menjelaskan fungsi benda tersebut bagi masyarakat di zamannya.		
3	Siswa mampu membuat gambar sebuah benda zaman logam dengan motif kreasi sendiri.		
4	Siswa mampu menyebutkan contoh benda-benda zaman modern yang mirip dengan benda peninggalan zaman logam.		
5	Siswa mampu menemukan persamaan dan perbedaan benda peninggalan zaman logam dan zaman modern.		
6	Siswa mampu menceritakan interaksi manusia dengan benda-benda peninggalan bersejarah		

2. PPKn dinilai dengan rubrik diskusi.

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup Bagus	Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (2)	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. (1.5) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non-verbal dengan tepat. (3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (2) ✓	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non-verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3) ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{total nilai}}{8} \times 10 \times 10$

Contoh: $\frac{1,5 + 2 + 3}{8} \times 10 = \frac{6,5}{8} = 0,81 \times 10 = 8,1$

3. Bahasa Indonesia dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa dapat menggali sedikitnya 5 informasi penting dari teks peninggalan zaman logam.		
2	Siswa mampu memilih dan memilah informasi penting dari teks zaman logam.		
3	Siswa mampu menyimpulkan isi teks.		

4. Matematika dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menentukan pengunjung museum yang lebih banyak berdasarkan usia dalam bentuk persen dan desimal.		
2	Siswa mampu menentukan pengunjung museum yang lebih banyak berdasarkan pekerjaan dalam bentuk desimal dan persen.		
3	Siswa mampu menentukan pengunjung museum yang lebih sedikit berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk desimal dan persen.		
4	Siswa mampu menentukan jumlah pelajar yang berkunjung		
5	Siswa mampu menentukan jumlah ibu rumah tangga yang berkunjung.		
6	Siswa mampu menentukan jumlah perempuan yang berkunjung.		
7	Siswa mampu membuat grafik batang berdasarkan tabel.		
8	Siswa mampu mempresentasikan grafik batang dengan baik.		

5. Penilaian sikap (menghargai dan rasa ingin tahu)
Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- *Siswa mendiskusikan dengan orangtua tentang cara-cara yang bisa dilakukan untuk melestarikan dan menumbuhkan kecintaan terhadap benda-benda bersejarah Indonesia yang unik, menarik, serta memiliki nilai-nilai sejarah yang luhur dan menuliskan kesimpulan.*

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKN

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Indikator:

- Mencontohkan dan menjelaskan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bersama di sekolah.
- Menerapkan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bersama di sekolah.

Subtema 3

Indahnya Peninggalan Sejarah



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi khusus dari teks candi Prambanan melalui kegiatan membaca dan mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf.
- Melaporkan kegiatan membersihkan kelas dalam bentuk tulisan menggunakan kosakata baku.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan.

4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator :

- Menyebutkan dan menjelaskan contoh-contoh perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dari masa Hindu-Buddha hingga masa modern saat ini.
- Menyimpulkan perbedaan kehidupan bermasyarakat antara masa Hindu Buddha dan masa sekarang.

Tujuan pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca dan mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang candi Prambanan.
- Dengan kegiatan bersama sekolah, siswa mampu menceritakan pengalaman kegiatan bersama teman dalam bentuk tulisan menggunakan kosakata baku dengan benar.
- Dengan kegiatan gotong royong di sekolah, siswa mampu mencontohkan dan menjelaskan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Dengan kegiatan gotong royong di sekolah, siswa mampu menerapkan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Menyebutkan dan menjelaskan contoh-contoh perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat dari masa Hindu-Buddha hingga masa modern saat ini dengan benar.
- Dengan kegiatan observasi, siswa mampu menyimpulkan perbedaan kehidupan bermasyarakat antara masa Hindu-Buddha dan masa sekarang dengan teliti.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Foto candi Prambanan dan candi-candi lain peninggalan masa Hindu-Buddha yang ada di Indonesia.
- Paragraf-paragraf pendek untuk latihan tambahan menentukan gagasan utama.
- Buku, koran, majalah, dan media elektronik untuk mencari informasi tambahan mengenai

Langkah-Langkah Kegiatan



Tahukah Kamu?

Siswa membaca teks, kemudian mencari kalimat utama dan menentukan gagasan utama dalam setiap paragraf.



Ayo Temukan

Jawaban:



Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama
Pertama	Candi Prambanan merupakan candi Hindu terindah di dunia.	Candi Prambanan adalah candi Hindu terindah di dunia.
Ke-2	Candi Prambanan merupakan candi Hindu terbesar di Asia Tenggara.	Candi Prambanan adalah candi Hindu terbesar di Asia Tenggara.
Ke-3	Relief/pahatan yang terdapat di dalam candi menuturkan cerita Ramayana.	Cerita Ramayana di relief candi Prambanan
Ke-4	Candi Prambanan sendiri menjadi objek wisata favorit bagi wisatawan dalam negeri dan luar negeri.	Candi Prambanan adalah objek wisata favorit wisatawan dalam dan luar negeri.

Gagasan Utama

Gagasan utama adalah pikiran utama yang terdapat dalam bacaan. Gagasan utama disebut juga **gagasan pokok, pikiran utama, pokok pembicaraan, pokok pikiran, tema**, atau **topik**. Gagasan utama menjadi inti sebuah paragraf.

Sebelum membahas gagasan utama secara lebih mendalam, perlu diingat bagian-bagian paragraf. Setiap paragraf tersusun atas:

- Kalimat Utama: Kalimat yang menjadi inti atau dasar pengembangan sebuah paragraf
- Kalimat Penjelas: Kalimat yang berfungsi menjelaskan kalimat utama

Nah, yang perlu diperhatikan adalah kalimat utama. Di dalam kalimat utama itulah ide pokok berada. Biasanya, **gagasan utama dinyatakan secara eksplisit** (tersurat dengan gamblang) dalam kalimat utama. Gagasan utama dapat ditemukan dengan menghilangkan atau membuang kata-kata yang tidak penting di dalam kalimat utama.

Langkah mencari gagasan utama:

- Baca teks berulang-ulang
- Pahami inti bahasan.
- Temukan kalimat utamanya.

Siswa membaca teks tentang sejarah Indonesia pada masa kerajaan Majapahit dan Buddha, kemudian berdiskusi dengan seorang teman untuk menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.

Kalimat utama dalam satu paragraf biasanya terletak pada awal atau di akhir paragraf, kecuali pada paragraf deskripsi. Pada paragraf deskripsi, kalimat utama dapat berada di tengah paragraf.

Ingat, langkah-langkah dalam menemukan gagasan utama:

- Baca berulang kali dan pahami
- Temukan kalimat utamanya
- Teks wacana tersebut membahas mengenai apa?

Perhatikanlah contoh paragraf berikut ini!

Puluhan gedung Puskesmas di tingkat kecamatan dan kelurahan di Jakarta Timur ada dalam kondisi tidak baik. Beberapa di antaranya memiliki bangunan yang hampir runtuh. Sebanyak 53 Puskesmas dari 88 bangunan sudah mulai rusak. Kebanyakan tembok Puskesmas sudah mulai retak dan kusennya dimakan rayap.

Kalimat utama paragraf tersebut, yaitu: Puluhan gedung Puskesmas di tingkat kecamatan dan kelurahan di Jakarta Timur ada dalam kondisi tidak baik

Gagasan pokok adalah **puluhan Puskesmas di Jakarta Timur rusak.**

Keamanan merupakan salah satu hal paling penting dalam berkendara. Berbagai macam peningkatan teknologi digali dan ditingkatkan demi mendapatkan keamanan sekaligus kenyamanan mengemudikan mobil di jalan. Ketika kendaraan berada di permukaan jalan yang licin, terlapis es, atau jalan berbatuan, ada kemungkinan terjadi slip dan tergelincir, sehingga membahayakan keselamatan. Dengan adanya kemajuan teknologi, kemungkinan kecelakaan ini dapat diperkecil.

Kalimat utama paragraf tersebut yaitu **Keamanan merupakan salah satu hal paling penting dalam berkendara**

Inti masalah dalam teks wacana tersebut membahas mengenai pentingnya keamanan dalam berkendara. Oleh karena itu, gagasan utamanya adalah **Pentingnya keamanan dalam berkendara** atau **Keamanan hal paling penting dalam berkendara.**

Perlu diingat lagi, **gagasan utama dinyatakan secara eksplisit dalam kalimat utama dan dapat ditemukan dengan menghilangkan atau membuang bagian yang tidak penting**

Pengertian Paragraf

Paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan gagasan utama sebagai pengendalinya dan gagasan penjelas sebagai pendukungnya. Paragraf juga sering disebut dengan **alinea**. Alinea menjadi bagian sebuah karangan yang penulisannya dimulai dengan garis baru.

Sumber dengan perbaikan:

adeebe.blogspot.com,
peribahasaindonesia.com



Ayo Bersatu

Jawaban yang diharapkan:

- Nilai-nilai persatuan telah ada sejak masa kerajaan Hindu dan Buddha, dan diterapkan oleh rakyat di masa itu.
 - Contohnya:
Wilayah pemerintahan kerajaan Majapahit dan Sriwijaya yang luas dan rakyatnya yang hidup sejahtera dan saling menghormati.
- Manfaat dari nilai-nilai persatuan di masa itu: rakyat hidup rukun, selalu bekerjasama dan saling membantu dalam mengerjakan sesuatu.

Siswa mengamati contoh sikap-sikap yang mencerminkan persatuan dan yang tidak mencerminkan persatuan, kemudian memberikan tanda \checkmark pada sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai persatuan, dan tanda \times pada sikap-sikap yang tidak mencerminkan nilai-nilai persatuan dan menuliskan alasannya.

Siswa menuliskan satu pengalaman mereka saat menerapkan nilai-nilai persatuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh sikap yang mencerminkan nilai-nilai persatuan, yang biasa dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari:

- Bermain dan belajar bersama semua teman tanpa membedakan suku, ras, dan agama
- Gotong-royong membersihkan kelas dan sekolah
- Upacara bendera memperingati hari Kemerdekaan RI



Ayo Lakukan

Projek Kelas:

Siswa mengkoordinir satu kegiatan yang dilakukan oleh semua anggota kelas yang mencerminkan nilai-nilai persatuan.

Siswa akan melakukan diskusi kelas untuk memilih dan memutuskan jenis kegiatan yang akan dilakukan

- Arahkan siswa untuk memilih kegiatan yang bermanfaat bagi siswa sendiri, atau bagi lingkungan sekitar.
- Setiap siswa akan menuliskan rencana program mereka di buku dalam bentuk laporan, artinya setiap siswa akan menuliskan laporan yang sama.

Contoh bentuk laporan kegiatan yang diharapkan dari siswa:

(materi tentang laporan telah dipelajari siswa di semester 1)

**Laporan Kegiatan
Pelaksanaan Kerja Bakti
Kelas 4 SDN Kenongo Gucialit Lumajang**

a. Nama Kegiatan: Kerja Bakti

b. Tujuan Kegiatan:

- Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kebersihan lingkungan
- Meningkatkan kerjasama antar siswa di sekolah.
- Meningkatkan tanggung jawab siswa untuk menjaga lingkungan.
- Mempererat persatuan dan kesatuan antar siswa di sekolah

c. Peserta: 80 orang, terdiri dari:

- 40 siswa kelas 4A
- 40 siswa kelas 4B

d. Penyelenggara: Kelas 4 SDN Kenongo

e. Pelaksanaan:

- Hari/Tanggal: Sabtu, 24 Agustus 2013
- Waktu: Pukul 09.00 – 11.00 WIB
- Tempat: SDN Kenongo, Jalan Raya Gucialit, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur

f. Laporan Pelaksanaan:

- Kerja bakti dimulai dengan pidato sambutan dari guru wali kelas 4A
- Pengarahan dari guru wali kelas 4B
- Pembagian tugas sesuai dengan rencana: siswa dibagi dalam beberapa kelompok untuk membersihkan setiap area sekolah.

g. Penutup:

Demikian laporan pelaksanaan Kerja Bakti. Semoga Kerja Bakti ini dapat membekali siswa tentang kepedulian akan kebersihan lingkungan dan meningkatkan persatuan.

Gucialit, 6 Oktober 2013
Hormat Kami

(Warjoyo)
Anggota Kelas 4A



Ayo Renungkan

Siswa menulis tentang nilai-nilai apa yang telah dipelajari hari ini. Siswa diminta untuk memprediksi apa yang akan terjadi pada bangsa Indonesia jika tidak menerapkan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh tulisan yang diharapkan datang dari siswa:

Jika bangsa Indonesia tidak bersatu, maka akan terjadi kekacauan dalam kehidupan bangsa Indonesia karena saat terjadi perbedaan pendapat bisa berakibat pada pertengkaran dan pertikaian.

PENGAYAAN

Siswa mencari informasi tambahan tentang kerajaan-kerajaan Hindu Buddha lainnya yang pernah berdiri di Indonesia dan menuliskan nama-nama kerajaan tersebut secara berurutan berdasarkan garis waktu.

Sejarah Nusantara pada era kerajaan Hindu-Buddha

Indonesia mulai berkembang pada zaman kerajaan Hindu-Buddha berkat hubungan dagang dengan negara-negara tetangga, maupun yang lebih jauh seperti India, Tiongkok, dan wilayah Timur Tengah. Agama Hindu masuk ke Indonesia diperkirakan pada awal tarikh Masehi, dibawa oleh para musafir dari India, antara lain: Maha Resi Agastya, yang di Jawa terkenal dengan sebutan Batara Guru atau Dwipayana dan juga para musafir dari Tiongkok yakni musafir Buddha Pahyien.

Pada abad ke-4, di Jawa Barat terdapat kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha, yaitu kerajaan Tarumanagara, yang dilanjutkan dengan Kerajaan Sunda sampai abad ke-16.

Pada masa ini pula muncul dua kerajaan besar, yakni Sriwijaya dan Majapahit. Pada masa abad ke-7 hingga abad ke-14, kerajaan Buddha Sriwijaya berkembang pesat di Sumatera. Penjelajah Tiongkok I-Tsing mengunjungi ibukotanya, Palembang, sekitar tahun 670. Pada puncak kejayaannya, Sriwijaya menguasai daerah sejauh Jawa Tengah dan Kamboja. Abad ke-14 juga menjadi saksi bangkitnya sebuah kerajaan Hindu di Jawa Timur, Majapahit. Patih Majapahit antara tahun 1331 hingga 1364, Gajah Mada, berhasil memperoleh kekuasaan atas wilayah yang kini sebagian besarnya adalah Indonesia beserta hampir seluruh Semenanjung Melayu. Warisan dari masa Gajah Mada termasuk kodifikasi hukum dan pembentukan kebudayaan Jawa, seperti yang terlihat dalam wiracarita Ramayana.

Masuknya ajaran Islam pada sekitar abad ke-12, melahirkan kerajaan-kerajaan bercorak Islam yang ekspansionis, seperti Samudera Pasai di Sumatera dan Demak di Jawa. Munculnya kerajaan-kerajaan tersebut, secara perlahan-lahan mengakhiri kejayaan Sriwijaya dan Majapahit, sekaligus menandai akhir dari era ini.

Sumber dengan perbaikan: id.wikipedia.org



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua di rumah siswa melakukan diskusi tentang perubahan-perubahan/perbedaan-perbedaan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat pada masa Hindu-Buddha dan masa sekarang. Siswa menuliskan paling sedikit 10 contoh perubahan/perbedaan tersebut dalam bentuk tabel yang tersedia.

No.	Masa Hindu-Buddha	Masa Sekarang
1	Masih sulit melakukan komunikasi jarak jauh	Komunikasi lebih mudah dan cepat, dengan adanya perkembangan teknologi: Telepon Genggam, Komputer, dan lain-lain.
2	Perjalanan menuju tempat lain masih memerlukan waktu lama dan sulit.	Perjalanan menuju tempat lain lebih cepat dan mudah karena perkembangan teknologi transportasi: pesawat terbang, mobil, kereta api, dll
3	Pekerjaan rumah tangga masih menggunakan alat-alat tradisional: kayu bakar, panci penanak nasi, setrika arang, dsb	Pekerjaan rumah tangga menggunakan alat-alat modern: penanak nasi listrik, kompor gas, setrika listrik

4	Suasana malam temaram dan gelap karena hanya memakai obor	Suasana malam terang benderang karena terdapat banyak lampu listrik
5.	Jenis makanan lebih sehat, karena diambil langsung dari kebun dan dimasak.	Banyak makanan yang tidak sehat, karena ditemukannya pengawet makanan dan kemasan makanan.
6.	Udara lebih bersih karena tidak ada kendaraan bermotor di jalan.	Banyak pencemaran udara karena banyak kendaraan bermotor menggunakan bensin.
	dan seterusnya	

REMEDIAL

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

Bagi siswa yang belum mahir menemukan gagasan utama, bisa diberikan kembali latihan menentukan gagasan utama dalam paragraf pendek.

PENILAIAN

1. Latihan Bahasa Indonesia menemukan gagasan utama diperiksa kebenarannya dan diberi skor.
2. Daftar Periksa Bahasa Indonesia tulisan siswa : *Laporan Kegiatan Menerapkan Nilai-Nilai Persatuan*

Kriteria	Sudah	Belum
Mencantumkan judul laporan		
Mencantumkan nama Kegiatan		
Mencantumkan peserta kegiatan		
Mencantumkan pelaksanaan kegiatan, lengkap dengan hari, tanggal, waktu, dan tempat kegiatan		
Mencantumkan pelaksanaan kegiatan		
Mencantumkan penutup: hari dan tanggal penulisan laporan, tanda tangan, dan nama jelas		
Tulisan rapi dan terbaca		
Menggunakan kosa kata baku		
Pemakaian huruf besar dan tanda baca benar		

3. Tabel tulisan siswa tentang 10 perubahan/perbedaan kehidupan bermasyarakat di masa Hindu-Buddha dan masa sekarang, diperiksa kebenarannya dan diberi skor.
4. Tugas Rumah IPS siswa membuat garis waktu kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia berdasarkan lini masa, diperiksa kebenarannya dan diberi skor.
5. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).
(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi khusus dari teks tentang candi Borobudur melalui kegiatan membaca dan mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf.
- Menuliskan ringkasan cerita tentang candi Borobudur.

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator :

- Menghitung luas persegi dan persegi panjang dari pola geometri hasil kreasinya melalui kegiatan eksplorasi.
- Berkreasi membuat pola geometri melalui kegiatan eksplorasi.



SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

Indikator:

- Menjelaskan melalui tulisan alur cara pengolahan membuat kerajinan gerabah.
- Membentuk satu model tiga dimensi menggunakan tanah liat (gerabah), kemudian mendekorasinya.

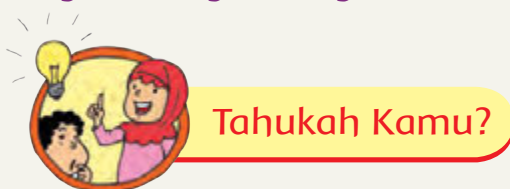
Tujuan pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca dan mengidentifikasi gagasan utama pada setiap paragraf, siswa mampu menemukan informasi khusus dari teks tentang candi Borobudur dengan teliti.
- Dengan kegiatan membaca, siswa mampu menuliskan ringkasan cerita tentang candi Borobudur dengan EYD yang benar.
- Dengan kegiatan eksplorasi, siswa mampu menghitung luas persegi dan persegi panjang dari pola geometri hasil kreasinya dengan teliti.
- Dengan kegiatan eksplorasi, siswa mampu berkreasi membuat pola geometri dengan tepat dan teliti.
- Dengan kegiatan eksplorasi menggunakan tanah liat, siswa mampu menjelaskan melalui tulisan alur cara pengolahan membuat kerajinan gerabah dengan benar.
- Dengan kegiatan eksplorasi menggunakan tanah liat, siswa mampu membentuk satu model tiga dimensi dan mendekorasi dengan tekun dan mandiri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Foto candi Borobudur dan berbagai candi peninggalan masa Hindu-Buddha yang ada di Indonesia.
- Paragraf-paragraf pendek untuk latihan tambahan menentukan gagasan utama.
- Buku, koran, majalah, media elektronik untuk mencari informasi tambahan mengenai candi-candi peninggalan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
- Tanah liat, kuas, dan cat air/cat minyak.
- Alat tulis: pensil warna dan spidol warna untuk pola geometri.

Langkah-Langkah Kegiatan:




Siswa membaca teks **Candi Borobudur Akhirnya Diakui Guinness World of Records**, kemudian menentukan gagasan utama pada setiap paragrafnya.

Pengetahuan
5

Tahukah Kamu?

Lani sekarang berada di candi Borobudur yang lokasinya tidak terlalu jauh dari candi Prambanan. Apa yang kamu ketahui tentang candi Borobudur?
Mari kita baca teks berikut!



Candi Borobudur Akhirnya Dipilih Guinness World of Records
Candi Borobudur yang telah lama memukau masyarakat internasional dengan keindahannya, kembali membuat Indonesia bangga. Guinness World of Record pada tanggal 27 Juni 2012 resmi mencatat sebagai situs arkeologi candi Buddha terbesar di dunia. Dengan resminya rekor tersebut, diharapkan candi Borobudur akan semakin dilestarikan di dunia.

Candi Borobudur adalah candi bertema Buddha didirikan pada tahun 824 M di masa pemerintahan raja Samaratungga dari dinasti Syailendra dari Kerajaan Mataram Hindu. Candi ini dibangun untuk tempat beribadah umat Buddha. Borobudur memiliki ukuran 123x123 meter persegi, dan terdiri atas 10 tingkat. Dindingnya dipenuhi pahatan 2672 panel relief yang jika disusun berjejer akan mencapai panjang 6 km! Hal ini diuji sebagai assemblé relief Buddha terbesar dan terlengkap di dunia, tak tertandingi dalam nilai seni.

Candi Borobudur dibangun oleh arsitek bernama Gunadarma. Meski belum mengenal peralatan canggih, Gunadarma mampu menggunakan sebanyak 2.000.000 juta balok batu yang diangkut dari sungai Elo dan sungai Progo.

Tema 6 Subtema 3: Indahnnya Peninggalan Sejarah **97**

Jawaban yang diharapkan :

- Paragraf 1 :
Bangsa Indonesia kembali dibuat bangga oleh candi Borobudur.
- Paragraf 2 :
Candi Borobudur adalah candi Buddha didirikan tahun 824 M oleh *dinasti* Syailendra dari Kerajaan Mataram Hindu.
- Paragraf 3 :
Candi Borobudur dibangun oleh arsitek bernama Gunadarma
- Paragraf 4
Candi Borobudur terletak Kabupaten Magelang, provinsi Jawa Tengah



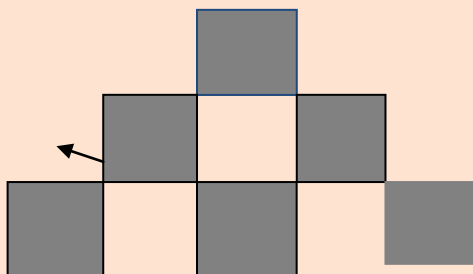
Ayo Berlatih

Siswa mengerjakan 2 soal hitungan pola geometri dari bentuk dasar persegi, dan persegi panjang

Jawab:

1. Pola geometri bangun persegi pada permukaan stupa Borobudur

$p = 15\text{cm}$



Banyak balok persegi yang diperlukan untuk menyusun sebuah stupa Borobudur adalah sebanyak 36 buah. Jika diketahui panjang sisi persegi pada setiap balok penyusun stupa Borobudur adalah 15 cm.

Maka jumlah luas permukaan seluruh persegi:

$$(15 \times 15) \times 36 = 8.100 \text{ cm}^2$$

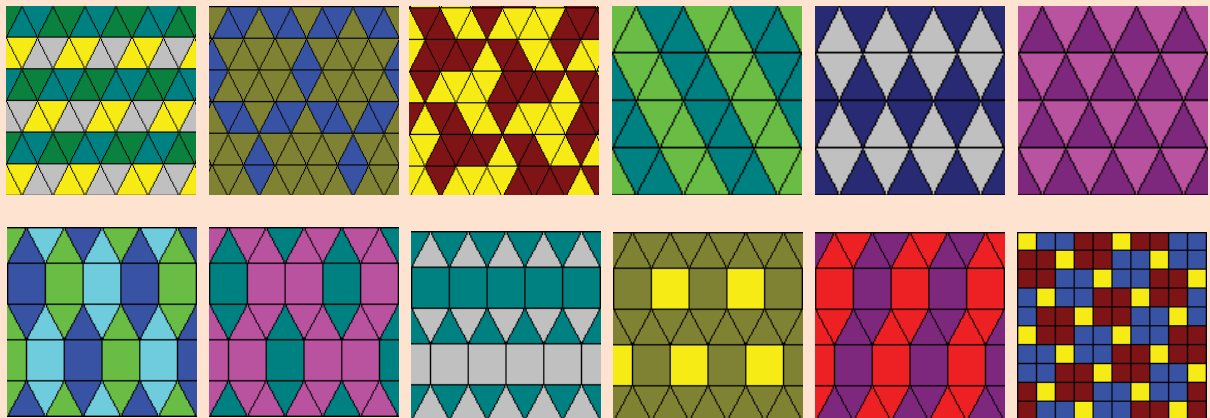
Siswa membuat satu pola geometri dan menghitung jumlah luas permukaannya.

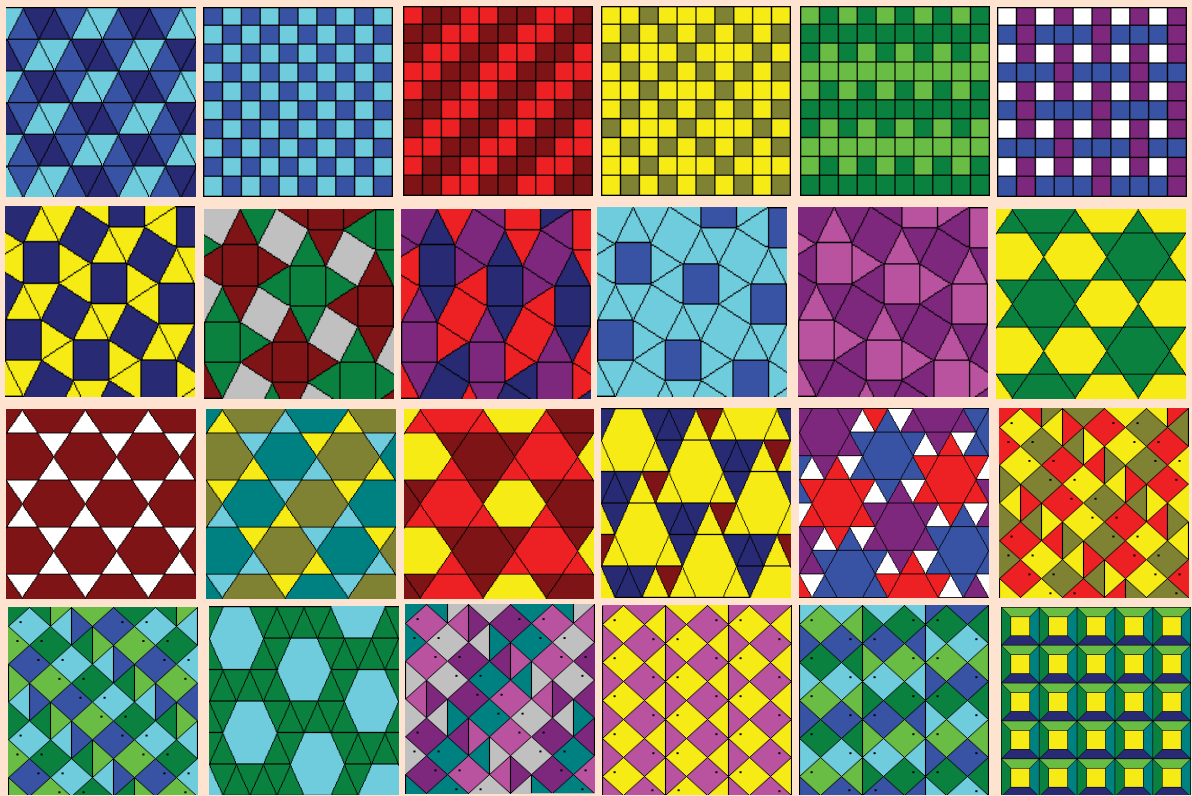
Informasi tambahan:

Simetris dan Tesselasi (Tesselation)

Simetri merupakan sebuah karakteristik dari bidang geometri, persamaan dan objek lainnya. Kita dapat katakan bahwa objek yang simetri akan mematuhi operasi simetri, ketika diperlakukan ke objek tidak akan muncul perubahan.

Tesselasi adalah suatu konsep matematika yang digunakan oleh guru-guru misalnya untuk pelajaran seni dan matematika. Ketika tesselasasi digunakan oleh beberapa seniman dan tukang batu, tesselasasi berfokus pada bagian artistik, misalnya hiasan *wallpaper*, gambar mosaik, desain pengubinan lantai, dinding rumah, ataupun pola corak pada kain. Sedangkan jika digunakan dalam pembelajaran matematika, tesselasasi dapat digunakan untuk membantu anak mempelajari konsep-konsep matematika secara lebih dalam, misalnya segibanyak (*polygon*), segibanyak beraturan (*regular polygon*), segibanyak tak beraturan (*non-regular/irregular polygon*), kongruensi, sudut dalam, jumlah sudut dalam dari segibanyak yang saling bertemu pada titik sudut (*vertex*) tesselasasi, translasi, refleksi, dan rotasi.





Sumber :
www.dir.demon.co.uk/fo/tess/grids.htm
mathworld.wolfram.com/Tessellation.html



Ayo Berkreasi

Siswa membuat gerabah dari tanah liat.

- Komunikasikan cara yang paling sederhana dalam mengolah tanah liat.
- Siswa dapat membakar gerabah mereka dengan cara sederhana, jadi jika tungku sulit ditemukan, siswa bersama dengan guru bisa membakar gerabah langsung menggunakan api unggun.
- Alternatif lain jika sulit untuk mendapatkan tanah liat, siswa bisa membuat sendiri adonan *plastisin*, dengan bahan: tepung terigu, air, dan minyak goreng, dicampur hingga menjadi seperti adonan roti.
- Bisa juga menggunakan sabun mandi atau sabun batangan, keterampilan yang dinilai adalah mengukir.





Ayo Renungkan

Siswa menuliskan materi yang telah dipelajari hari ini, perasaan mereka memiliki peninggalan bersejarah yang dikenal di seluruh dunia, serta yang akan mereka lakukan untuk menjaga peninggalan bersejarah tersebut.

Contoh jawaban yang diharapkan:

Hari ini aku belajar tentang candi Borobudur yang tercatat dalam rekor dunia sebagai candi terbesar di dunia. Perasaanku senang karena mengetahui ternyata kita mempunyai nenek moyang yang hebat yang berhasil membuat candi yang megah dengan teknologi yang sederhana. Aku harus bangga dan ikut menjaga keindahan dan kebersihan candi saat melakukan kunjungan ke sana.

Aku belajar membuat pola geometri dan menghitung luasnya dan membuat gerabah menggunakan tanah liat.

Pengayaan

Siswa menuliskan kata-kata yang dicetak miring pada bacaan:

"Candi Borobudur Akhirnya Diakui Guinness World of Records"

mencari arti kata-kata tersebut di kamus, kemudian membuat masing-masing satu contoh kalimat menggunakan kata-kata tersebut!

Kata	Arti	Contoh Kalimat
memukau	memesona	Keindahan alam Indonesia memukau wisatawan mancanegara.
Guinness World of Record	Rekor dunia Guinness	Candi Borobudur diakui sebagai candi terbesar oleh Guinness World of Record.
situs	daerah temuan benda-benda purbakala	Situs fosil hewan purba di daerah itu diusulkan untuk diteliti.
dinasti	Keturunan raja-raja yang memerintah	Pemerintah dinasti Ming pernah menguasai daratan Korea dan Birma.
panel relief	papan peraga pameran berisi pahatan	Hiasan dinding berisi ukiran hasil karya siswa kelas 4 dipajang pada panel relief di sepanjang koridor sekolah.
ansambel	Kelompok pemain musik/penyanyi yang bermain bersama	Ansambel gitar klasik itu memesona para penonton.
canggih	sangat modern	Perkembangan dunia elektronik semakin canggih saat ini.
diusung	dibawa, diangkut	Hasil panen sayuran diusung menggunakan gerobak.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua di rumah, siswa mencari informasi lain mengenai candi-candi peninggalan Hindu–Buddha yang ada di Indonesia.

Contoh Jawaban:

Nama Candi	Lokasi	Peninggalan Hindu/Buddha	Tahun dibangun dan di masa kerajaan...
Candi Kalasan	Perbatasan Yogya-Solo	Buddha	Abad ke-8 M, kerajaan
Candi Gedongsongo	Lereng Gunung Ungaran, Desa Candi, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah	Hindu	
dan seterusnya			

Remedial

(Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum tuntas dalam menguasai konsep).

Bagi siswa yang belum mahir menemukan gagasan utama, bisa diberikan kembali latihan menentukan gagasan utama dalam paragraf-paragraf pendek.

Penilaian

1. Latihan menemukan gagasan utama diperiksa kebenarannya dan diberi skor.
2. Latihan siswa membuat pola geometri diperiksa kebenarannya dan diberi skor.
3. Daftar Periksa hasil kerja siswa: *Membuat gerabah*

Kriteria	Sudah	Belum
Membentuk tanah liat secara mandiri		
Bentuk gerabah secara proporsional		
Pengecatan dilakukan secara mandiri		
Pengecatan bentuk gambar rapi dan penuh, atau memperlihatkan satu pola yang jelas dan rapi.		
Mengerjakan dengan tekun		

4. Tabel tugas rumah: informasi tambahan tentang candi-candi peninggalan Hindu-Buddha lainnya, diperiksa kebenarannya dan diberi skor.
5. Tabel tugas siswa mencari arti kata dan membuat kalimat, diperiksa kebenarannya dan diberi skor.
6. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).
(Contoh terlampir di halaman 151 Buku Guru).

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan dan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator :

- Menghitung luas persegi dan persegi panjang dari pola geometri hasil kreasinya melalui kegiatan eksplorasi.
- Berkreasi membuat pola geometri melalui kegiatan eksplorasi.

Subtema 3

Indahnya Peninggalan Sejarah



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menemukan informasi khusus dari teks tentang peninggalan kerajaan Islam melalui kegiatan membaca.
- Mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan kerajaan Islam melalui kegiatan membaca dan membuat bagan.

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

Indikator:

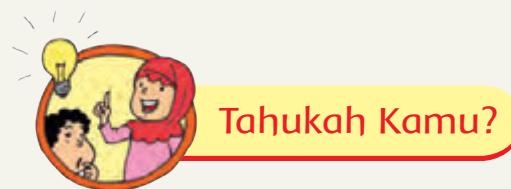
- Menemukan dan menjelaskan alur cara dan pengolahan media karya kreatif melalui tulisan.

Tujuan pembelajaran:

- Dengan kegiatan membaca, siswa mampu menemukan informasi khusus dari teks tentang peninggalan kerajaan Islam dengan peduli.
- Dengan kegiatan analisis isi bacaan, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan kerajaan Islam dengan peduli.
- Dengan kegiatan eksplorasi, siswa mampu berkreasi paling sedikit membuat 3 pola geometri dengan teliti.
- Dengan kegiatan eksplorasi, siswa mampu menghitung luas persegi dan persegi panjang dari pola geometri hasil kreasinya dengan teliti.
- Setelah kegiatan observasi, siswa mampu menemukan dan menjelaskan paling sedikit satu alur cara dan pengolahan media karya kreatif melalui tulisan dengan teliti.

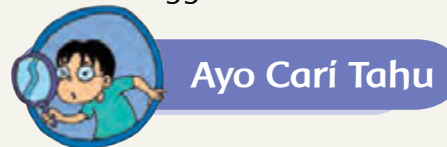
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Langkah-Langkah Kegiatan



Siswa membaca teks tentang keindahan peninggalan pada masa kerajaan Islam, kemudian menuliskan jenis-jenis peninggalan berikut contohnya dalam bentuk peta pikiran yang telah tersedia.

Siswa menggunakan informasi yang telah didapatkan



selama kegiatan pembelajaran 1 hingga 5:

Siswa mengidentifikasi paling sedikit 5 perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat di masa Pra-Aksara, Hindu-Buddha, dan Islam, pada aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan pendidikan (termasuk perubahan teknologi yang dipakai).

Contoh Jawaban:

No.	Pra Aksara	Hindu-Buddha	Islam

Siswa membuat kesimpulan dari data yang telah mereka buat.

Siswa mempresentasikan penemuan mereka di depan kelas atau secara berpasangan.



Ayo Berlatih

Siswa menghitung: **Luas dan Keliling**, paling sedikit dua ruangan yang ada di sekolah mereka, kemudian menciptakan **pola geometri** untuk lantai ruangan menggunakan gabungan bentuk: segitiga, persegi, dan persegi panjang.



Ayo Berkreasi

Tugas Unjuk Kerja:

A. Siswa mengamati lingkungan sekitar tempat mereka tinggal, menemukan paling sedikit 10 jenis kerajinan tangan yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari serta kegunaannya, dan bahan dasar dibuatnya kerajinan tersebut.

Contoh tabel:

No	Nama Kerajinan Tangan	Kegunaan	Bahan Dasar

B. Siswa merancang satu usaha pemanfaatan satu jenis bahan alam yang banyak terdapat di lingkungan mereka!

Tuliskan informasi yang kamu dapat dalam peta pikiran berikut ini!

```

    graph TD
      A[Bangunan] --- B[Peninggalan Kerajinan Islam]
      B --- C[Karya Seni]
  
```

Ayo Cari Tahu

Berdasarkan informasi yang telah kamu dapatkan selama kegiatan pembelajaran 1 hingga 5, identifikasi paling sedikit 5 perubahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat di masa Praaksara, Hindu-Buddha, dan Islam, pada aspek pemerintahan, sosial, ekonomi, dan pendidikan (termasuk perubahan teknologi yang dipakai).

Tuliskan dalam bentuk tabel seperti contoh berikut:

No.	Pra Aksara	Hindu-Budha	Islam
1.	Tidak dapat melakukan komunikasi jarak jauh.	Masih sulit melakukan komunikasi jarak jauh.	Komunikasi lebih mudah dan cepat dengan adanya perkembangan teknologi: Telepon Genggam, Komputer, dll.

Analisis hasil temuan kamu, buat kesimpulannya!

Presentasikan hasil temuan kamu di depan kelas!

Ayo Berlatih

Hitung: **Luas dan Keliling**, paling sedikit dua ruangan yang ada di sekolahmu!

Kemudian ciptakan pola geometri untuk lantai ruangnya menggunakan gabungan bentuk: segitiga, persegi, dan persegi panjang.

Ruangan	Luas	Keliling

134 Buku Siswa SD/MI Kelas IV



Ayo Renungkan

Siswa menuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa saja yang telah kamu pelajari selama seminggu di sekolah?
- Apakah materi-materi yang telah kamu dapatkan berguna dalam kehidupan sehari-hari?
- Adakah kesulitan yang kamu temukan saat belajar dan mengerjakan tugas?
- Apa lagi yang ingin kamu ketahui?
- Bagaimana rencana kamu untuk menerapkan ilmu yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari?

Penilaian

1. Tugas Bahasa Indonesia mengembangkan gagasan utama menjadi paragraf diperiksa kebenarannya dan diberi skor.
2. Matematika: Menghitung Luas dan Keliling, dan Pola Geometri, diperiksa dan diberi skor.
3. Tugas SBdP Merancang usaha pemanfaat bahan kerajinan alam, diperiksa dan diberi skor.
4. Rubrik Penilaian Presentasi PPKn : Mengamati perubahan kehidupan dalam masyarakat.

Kriteria	Sangat Baik 😊😊😊😊	Cukup 😊😊😊	Berlatih Lagi 😊
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dimengerti	Kalimat cukup jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti	Kalimat sulit dimengerti
Suara saat presentasi	Jelas terdengar	Kurang jelas	Tidak terdengar
Sikap saat presentasi	Berani dan penuh percaya diri	Cukup berani, tetapi tampak masih ragu	Tidak Percaya Diri (malu, tidak mau bicara)

Berbagai kegiatan pada subtema 4 dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Berbeda dengan subtema 1-3, kegiatan di sini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Rancangan kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan besar yang membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa. Guru sebaiknya membaca seluruh pembelajaran terlebih dahulu. Perhatikan kebutuhan alat dan bahan.

Untuk tema *Indahnya Negeriku*, siswa akan membuat buku mini secara perorangan tentang hewan dan tumbuhan langka Indonesia, keindahan alam, dan peninggalan sejarah.

Untuk menghasilkan buku ini siswa perlu melalui tahapan, mulai dari mengumpulkan data dan informasi, mengolah, mengkritisi, sampai mempublikasikan melalui pameran dan presentasi.



Siswa dibagi menjadi 3 kelompok besar, dengan pembagian:

- Kelompok 1
Membuat buku mini tentang hewan dan tumbuhan langka Indonesia
 - Kelompok 2
Membuat buku mini tentang keindahan alam Indonesia
 - Kelompok 3
Membuat buku mini tentang peninggalan sejarah
- Kegiatan dilakukan berkelompok, namun siswa akan membuat laporan individual.



Mengamati dan Mendeskripsikan

Setiap siswa akan mengamati secara cermat salah satu aspek yang spesifik dari tema *Indahnya Negeriku*. Siswa boleh mengamati gambar, benda, atau peristiwa yang ada kaitannya dengan tema tersebut.

Pada pembelajaran 1 ini, siswa diarahkan untuk mengikuti langkah-langkah berikut:

Langkah pertama

- siswa memilih topik yang spesifik yang akan dituangkan dalam bentuk buku mini (misalnya, siswa berada di kelompok hewan dan tumbuhan langka dapat memilih satu jenis hewan, misalnya Badak Jawa).

Langkah kedua

- siswa mengumpulkan fakta-fakta sesuai dengan fokus yang telah dipilih.
- siswa mengumpulkan sedikitnya 20 fakta dan mendeskripsikan secara lengkap.
- guru mengarahkan kemampuan pengamatan siswa. semakin lengkap uraian berarti siswa sudah mencapai daya nalar yang cukup baik.



Mempertanyakan dan Menganalisis



Setelah siswa mengumpulkan secara lengkap semua fakta-fakta hasil pengamatan pada kegiatan sebelumnya, langkah berikutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Andaikan diketahui suatu fakta bahwa “Badak Jawa adalah satwa terlangka di dunia dan terancam punah!”

Siswa dapat mempertanyakan:

1. Bisakah Badak Jawa dikembangbiakan sehingga menjadi tidak langka?
2. Apa yang menyebabkan binatang tersebut langka?
3. Bagaimana kalau hewan tersebut dipindahkan dari habitat sekarang?
4. Bagaimana kalau binatang tersebut benar-benar punah?

Siswa diajak menganalisis. Misalnya dengan melihat hubungan sebab akibat dari kelangkaan Badak Jawa.

Melalui analisis ini, siswa memperoleh gagasan tentang apa yang perlu dikaji lebih jauh.



Menggal Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa menindaklanjuti

hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan hal tersebut dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Membaca buku-buku referensi dari perpustakaan,
2. Bertanya atau mewawancarai narasumber di lingkungan terdekat,
3. Mencari tahu lebih jauh tentang berbagai hewan langka (makanan, tempat tinggal, cara berkembang biak, dan keunikan).



Mengamati dan Mendeskripsikan

Pada hari kedua ini, siswa diarahkan mengamati dan menggali informasi lain dari pokok pembahasan yang dipilih. Misalnya, mengenal ciri-ciri Badak Jawa, yang ditinjau dari:

1. Bentuk bagian tubuh
2. Kulit
3. Cula
4. dan lain-lain



Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah mendeskripsikan secara lengkap semua fakta hasil pengamatan, selanjutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Contoh:

1. Apakah hewan langka ini merupakan hewan yang paling unik yang pernah siswa kenal?
2. Apa yang perlu siswa gali tentang keunikan hewan langka ini?
3. Apa gagasan yang bisa siswa berikan untuk melestarikan hewan langka ini?



Menggali Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa perlu menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan itu dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. membaca buku-buku referensi tentang hewan dan tumbuhan langka Indonesia;
2. bertanya kepada orang tua dan narasumber terkait;
3. membawa gambar-gambar tentang tumbuhan dan hewan langka, mendiskusikan tentang keunikan hewan dan tumbuhan tersebut dan kebanggan.



Mengamati dan Mendeskripsikan



Berbeda dengan pembelajaran sebelumnya, yang lebih ditekankan pada pengamatan gambar dan menggali informasi dari teks (Keindahan hewan dan tumbuhan langka Indonesia, Keindahan alam, dan Keindahan peninggalan sejarah), kali ini guru mengajak siswa mengenali proses. Misalnya, proses pembuatan buku mini (persiapan, alat dan bahan yang diperlukan, jumlah halaman, dan struktur buku)

Guru meminta siswa memilih satu aspek spesifik yang akan dituangkan dalam bentuk buku mini. Siswa diajak ke perpustakaan untuk menggali informasi.

Usai mengunjungi perpustakaan, siswa kembali ke dalam kelas. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengumpulkan fakta-fakta, antara lain:

1. Bagaimana persiapan pembuatan buku mini?
2. Apa saja alat yang diperlukan?
3. Bagaimana cara membuatnya?
4. Tahukah siswa struktur buku mini?
5. Apakah buku mini ini ada kemiripan dengan buku lain yang siswa ketahui?
6. Apakah siswa bisa mengungkapkan gagasan agar buku mini ini lebih menarik.



Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah mengumpulkan berbagai fakta dan gambar, siswa berdiskusi dengan teman dan diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Siswa diajak mengkritisi buku mini yang telah dibuat dengan pertanyaan pemantik berikut.

Contoh:

1. Menurut siswa, apakah buku mini ini cukup menarik dan informatif? Jelaskan!
2. Bagian mana dari proses pembuatan buku tersebut yang menyulitkan siswa?
3. Apa usul mereka agar buku mini ini lebih menarik?



Menggalí Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh tentang hewan dan tumbuhan langka, siswa perlu menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan itu dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. membaca buku-buku referensi tentang hewan terkait,
2. bertanya kepada orang tua atau narasumber, dan
3. siswa memajang dan mempresentasikan buku mini yang telah dibuat.





Mempersiapkan diri



Pada hari ke-4 ini, siswa mempersiapkan semua bahan untuk keperluan pameran yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya.

- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok (Keanekaragaman hewan dan tumbuhan, Keindahan alam Indonesia, dan Indahya Peninggalan Sejarah).
- Siswa menyiapkan bahan presentasi dan pajangan sesuai dengan pilihan kelompok.
- Siswa diberi motivasi agar percaya diri ketika pameran berlangsung.



Menyampaikan Hasil

Pada pembelajaran ini, siswa menyampaikan hasil kerja mereka kepada teman atau orang tua, dan mempertahankan pemikiran bilamana ada pertanyaan dari pengunjung yang mendatangi pajangan atau penjelasan siswa.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, siswa mengundang kelas lain untuk datang ke pameran atau sesi presentasi.

Sekolah bisa mengundang orang tua dan guru lain untuk mengunjungi pameran. Guru bisa menata ruang kelas seperti ilustrasi di bawah untuk kebutuhan pameran.

Alternatif lain bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan.





Melakukan Refleksi

Pada pertemuan penutup tema ini, siswa perlu membiasakan menulis secara reflektif, yaitu:

1. mengingat-ingat dan menuliskan kejadian-kejadian yang telah siswa lalui selama satu minggu terakhir ini,
2. menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senang atau tidak senang, gelisah atau mantap),
3. dan menuliskan rencana perbaikan ke depannya.

Tulisan renungan siswa ini selanjutnya perlu dipajang di ruang-ruang kelas siswa agar bisa dipelajari dan dipahami teman-teman.



Graphic Organizer

Graphic Organizer merupakan alat atau instrumen pedagogik yang dapat digunakan untuk mengelola materi pembelajaran. *Graphic organizer* memudahkan siswa dalam menguasai informasi baru.

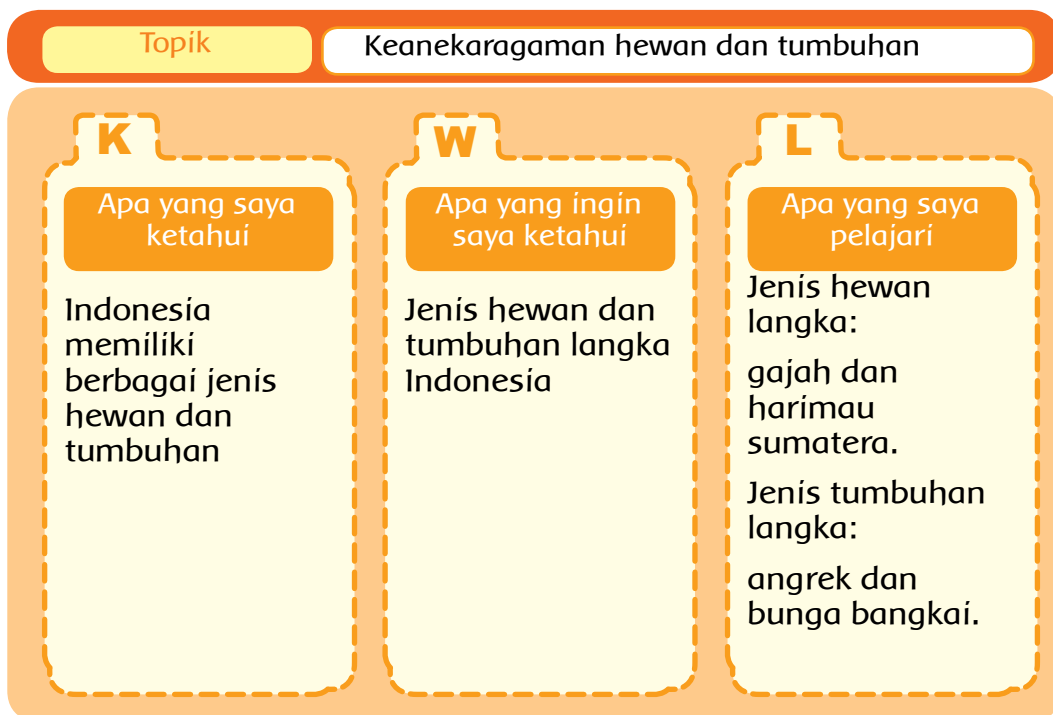
Teori Howard Gardner tentang kecerdasan majemuk (1993, 2006) menyatakan bahwa siswa belajar lebih baik dan dapat menginternalisasi informasi ketika lebih dari satu gaya belajar digunakan dalam pembelajaran.

Dengan *graphic organizer*, materi pembelajaran dikelola dan disajikan secara visual dan spasial dan hal tersebut akan memudahkan siswa mengingat informasi dan konsep yang telah dipelajari.

Graphic organizer yang diintegrasikan dengan pengalaman belajar akan memberi dampak yang sangat positif terhadap penguasaan materi.

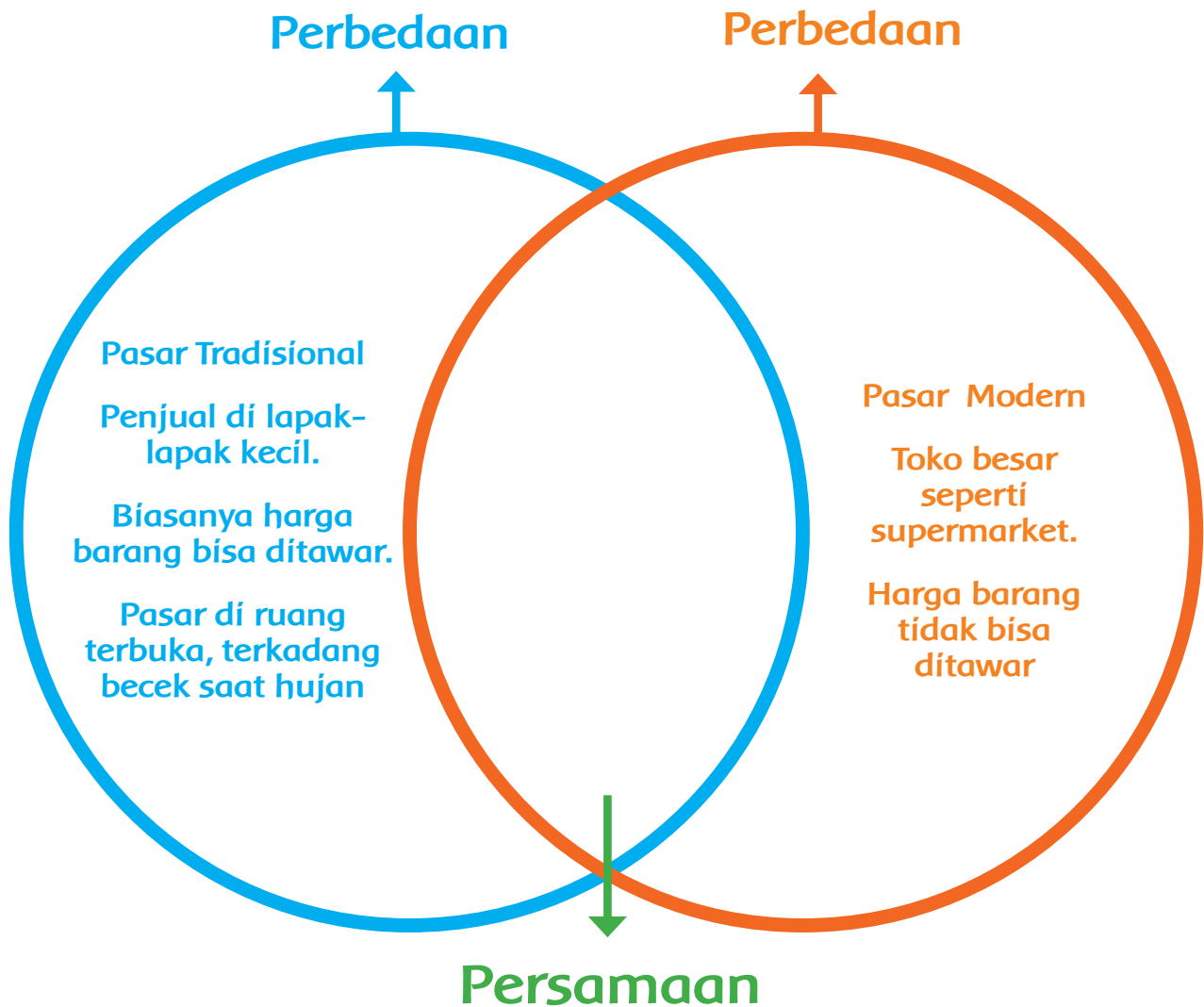
1. Bagan KWL

Bagan KWL dapat diberikan pada kegiatan awal ketika membahas sebuah topik. Hal ini bertujuan untuk mengajak siswa memikirkan tentang apa yang mereka ketahui tentang sebuah topik, apa yang ingin mereka ketahui tentang topik tersebut, dan apa yang telah mereka pelajari tentang topik tersebut pada akhir sesi pembelajaran atau unit.



2. Diagram Venn

Diagram venn digunakan untuk membandingkan atau menuliskan persamaan dan perbedaan antara 2 hal atau lebih. Misalnya siswa menuliskan persamaan dan perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern.



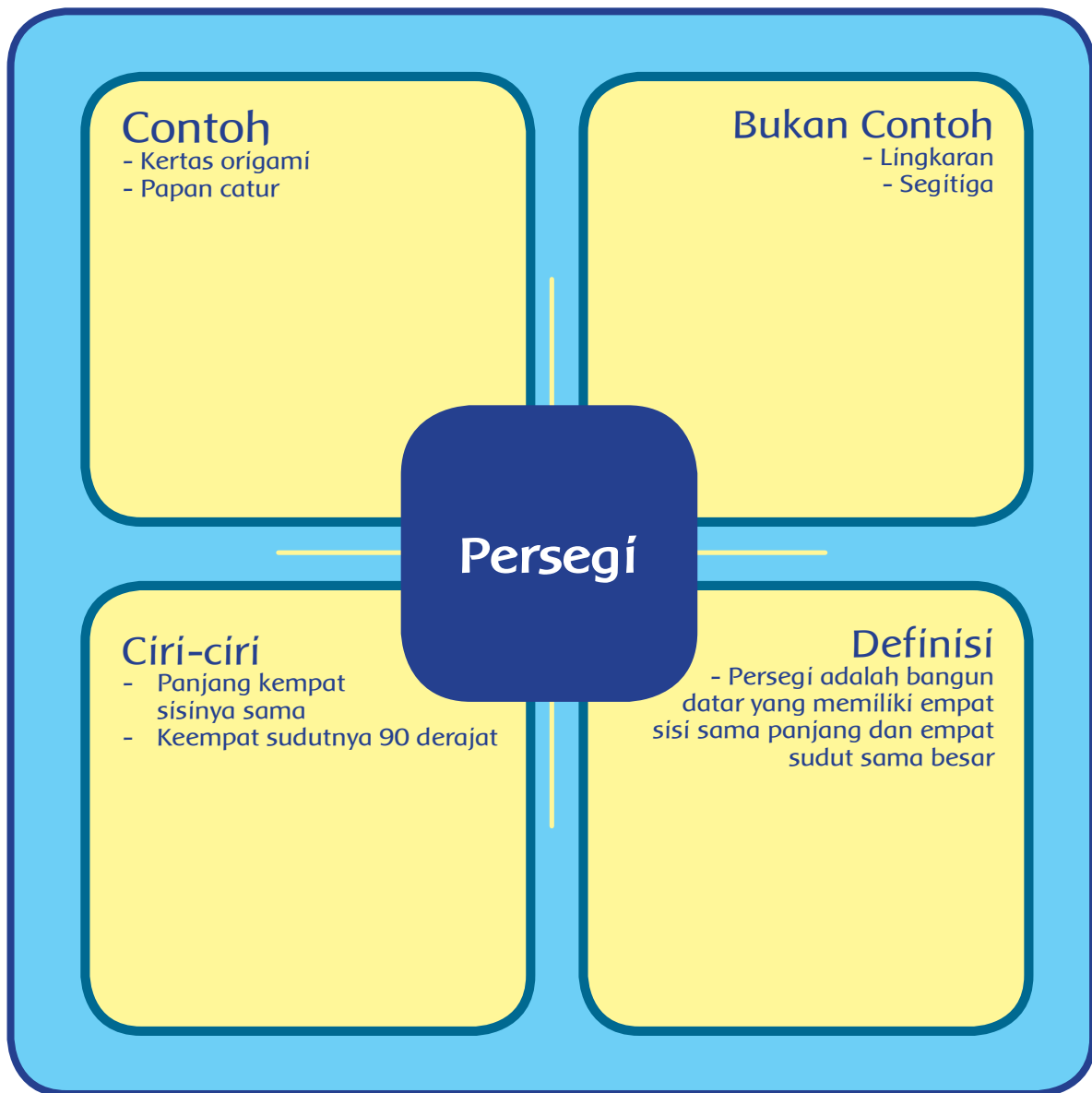
3. Diagram Lingkaran

Untuk menuliskan gagasan utama dan kalimat penjelas



4. Diagram Frayer

Diagram frayer dapat digunakan untuk menuliskan contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi. Namun, diagram ini dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pelajaran.



Catatan:

Graphic organizer dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

- Lampiran 1

PERENUNGAN
(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection, Peter Pappas*)

1. Mengingat

- Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami

- Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
- Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan

- Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
- Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis

- Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi

- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan

- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: <http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html>

- Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	sudah terlihat/ Membudaya	Ket
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Daftar Pustaka

- Alley, S.P, Et al. 1999. *A Mathematics Handbook Math at Hand*. United States of America: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio M, Et al. 2004. *Don't Forget Your Whistle! 'You can do it' Physical Education Activities for Young Children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Banks, James A. 2005. *Our Communities Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill
2005. *People and Places Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill
2005. *We live Together Teacher's Edition*. New York, USA: Macmillan/Mc-Graw-Hill
- Bellanca, James. Chapman, Carolyn. Swartz, Elizabeth. 1997. *Multiple Assessments for Multiple Intelligences (Third Edition)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bromler, Karen, Et. All. *50 Graphic Organizers for Reading, Writing, and More*. United States of America: Scholastic
- Cavanagh C. M. 2000. *Math to Know A mathematics Handbook*. United States of America: Great Source Education Group
- Decimals Number pdf
- Evans, J. (2001). *How to Teach Art to Children*. United States of America: Evan-Moor Educational Publishers
- _. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Haren, Debbie. *All About Me Grahing*
- Leipzig, D. H. *What is Reading*
- McIntosh A. Et al. 1997. *Number Sense Grades 3 – 4*. United States of America: Dale Seymour Publications
- Mustaqiem B dan Ary A.2008. *Ayo Belajar Matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Schue VanKirk L. 2005. *Creative Activities Art and Design Projects Ages 5 – 11*. United States of America: Scholastic
- Tompkins, G. E. *Literacy in The Early Grades*
- Wahyono, B dan Nurachmandani S. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 1989 NCTM Standards : Statistics and Probability